PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* DENGAN MEDIA KINTARI (KINCIR PINTAR PELANGI) DI KELAS II B SDN 006 SUNGAI KUNJANG

SKRIPSI

OLEH :

HARUM REGY MAHARANI

NIM.2186206063

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM

SAMARINDA

2025

PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* DENGAN MEDIA KINTARI (KINCIR PINTAR PELANGI) DI KELAS II B SDN 006 SUNGAI KUNJANG

SKRIPSI

Ditulis untuk memenuhi Sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

OLEH :

HARUM REGY MAHARANI

NIM.2186206063

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM

SAMARINDA

2025

LEMBAR PERSETUJUAN

PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* DENGAN MEDIA KINTARI (KINCIR PINTAR PELANGI) DI KELAS II B SDN 006 SUNGAI KUNJANG

SKRIPSI

HARUM REGY MAHARANI

NIM.2186206063

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

Tanggal :14 Maret 2025

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
Samsul Adianto, S.Pd.,M.Pd	Nurdin Arifin,.S.Pd.,M.Pd
NIDN : 1104129201	NIDN : 1109069101

Mengetahui

Ketua Program Studi

Ratna Khairunnisa,S.Pd.,M.Pd

NIK : 2016089215

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Harum Regy Maharani
NPM	: 2186206063
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas	: Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi	: Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Dengan Media Kintari (Kincir Pintar Pelangi) Di Kelas II B SDN 006 Sungai Kunjang

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat-pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Samarinda, 21 April 2025

Yang menyatakan,

Harum Regy Maharani

NPM.2186206063

HALAMAN PENGESAHAN

PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* DENGAN MEDIA KINTARI (KINCIR PINTAR PELANGI) DI KELAS II B SDN 006 SUNGAI KUNJANG

SKRIPSI

HARUM REGY MAHARANI
NPM. 2186206063

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda
Tanggal: 14 April 2025

TIM PENGUJI

		Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Ratna Khairunnisa,S.Pd.,M.Pd NIDN.1119098902	(.....)	(21 April 2025)
Pembimbing 1	: Samsul Adianto,S.Pd.,M.Pd NIDN.110412901	(.....)	(21 April 2025)
Pembimbing 2	: Nurdin Arifin,S.Pd.,M.Pd NIDN.1109069101	(.....)	(21 April 2025)
Penguji	: Euis Kusumarini,S.Pd.,M.Pd NIDN.1102117304	(.....)	(21 April 2025)

Samarinda, 21 April 2025
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda
Dekan FKIP

Dr. Nur Agus Salim, M.Pd
NIK.2022.084.293

MOTTO

“Sukses itu tidak datang kepada orang yang hanya menunggu, tetapi kepada mereka yang bekerja keras dan berusaha tanpa henti”

-Thomas A. Edison

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mencakup syukur ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, hidayah, dan kasih sayang-nya karya tulis ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya, Subur Suyono dan Fitriani yang selalu memberikan kasih sayang, doa, dan dukungan penuh kepada saya. Kedua orang tua saya merupakan kekuatan dan inspirasi dalam hidup saya.
2. Bapak Samsul Adianto,S.Pd.,M.Pd, selaku dosen pembimbing satu, bapak Nurdin Arifin,S.Pd.,M.Pd selaku dosen pembimbing dua, dan Ibu Euis Kusumarini,S.Pd.,M.Pd selaku dosen penguji, yang telah memberikan bimbingan, ilmu, dan arahan dengan penuh kesabaran dan ketulusan selama proses penyusunan skripsi ini.
3. Diri saya sendiri, yang telah bertahan, belajar, dan terus berjuang hingga titik ini. Terima kasih telah terus melangkah meskipun sering lelah dan ragu.

RIWAYAT HIDUP

Harum Regy Maharani, lahir pada tanggal 19 November 2002 di Tenggarong Seberang, Kalimantan Timur, merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Subur Suyono dan Ibu Fitriani. Penulis memulai Pendidikan formal pada tahun 2009 di SD Negeri 008 Tenggarong Seberang dan lulus pada tahun 2015, kemudian melanjutkan di SMP Negeri 1 Tenggarong Seberang dan lulus pada tahun 2018. Selanjutnya, masuk di SMA Negeri 2 Tenggarong Seberang dan lulus pada tahun 2021. Pada tahun 2021 diterima di perguruan tinggi swasta di Samarinda pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda pada Program Strata (S1). Pada tahun 2024 telah menyelesaikan KKN di Desa Bukit Raya, Kecamatan Tenggarong Seberang. Telah melaksanakan Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP) di SDN 006 Sungai Kunjang.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadirat Allah Subhanahu wa ta'ala karena telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal penelitian ini dengan judul "Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Dengan Media Kintari (Kincir Pintar Pelangi) di Kelas II B SDN 006 Sungai Kunjang." Penulis menyadari dengan sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan sehingga kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Sebagai manusia biasa menulis menyadari tanpa bantuan dari berbagai pihak tidak mungkin penulisan kripsi ini terselesaikan. Oleh karena itu izinkanlah penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya atas bantuan yang diberikan dari berbagai pihak yaitu kepada :

1. Bapak Prof.Dr. Husaini Usman, M.Pd.,M.T selaku Rektor Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda atas kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk melanjutkan studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan khususnya Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda hingga selesai.
2. Bapak Dr. Arbain,M.Pd., selaku wakil Rektor I Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti Pendidikan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda hingga selesai.

3. Bapak Dr. Akhmad Sopian, M.Pd., selaku Wakil Rektor II Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti Pendidikan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda hingga selesai.
4. Bapak Dr. Suyanto, M.Si., selaku Wakil Rektor III Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti Pendidikan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda hingga selesai.
5. Bapak Dr. Nur Agus Salim, S.Pd.,M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruandan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda atas segala kebijaksanaan dan fasilitas yang telah diberikan kepada penulis dalam proses belajar dikampus ini.
6. Ibu Mahkamah Brantasari, S.Pd.,M.Pd., selaku Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda atas segala kebijakan dan fasilitas yang telah diberikan kepada penulis dalam proses belajar di kampus.
7. Ibu Ratna Khairunnisa, S.Pd.,M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda atas kesempatan yang diberikan kepada penulis melanjutkan studi dan memberikan kemudahan dalam bimbingan administrasi yang telah diberikan selama ini pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.

8. Bapak Samsul Adianto, S.Pd.,M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda dan sekaligus dosen pembimbing I yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan, dan bantuan kepada penulis selaku bimbingan sejak persiapan hingga selesai penulisan skripsi ini.
9. Bapak Nurdin Arifin, S.Pd.,M.Pd., selaku Dosen pembimbing II yang senantiasa memberikan masukan dan saran kepada penulis untuk kesempurnaan skripsi ini.
10. Ibu Euis Kusumarini,S.Pd.,M.Pd selaku Dosen penguji yang senantiasa memberikan masukan dan saran kepada penulis untuk kesempurnaan skripsi ini.
11. Kepala Sekolah beserta Dewan Guru serta staff tata usaha SDN 006 Sungai Kunjang yang telah mengisinkan dan membantu penulis selama menjalankan penelitian ini.
12. Kepada kedua orang tua penulis yang paling berjasa, Bapak Subur Suyono, dan Ibu Fitriani yang selalu mendukung, menjadi penyemangat, dan selalu mendoakan, dukungan kepada penulis agar segera menyelesaikan penelitian dengan baik.
13. Kepada saudara saya Sofi Agustia Pratiwi karena telah memberikan semangat, hiburan serta dukungannya.
14. Sahabat-sahabat seperjuangan saya, Dian Novita Amelia, Ruth Virgie, Nur Haliza Az-zahra, Tria Yesa Abdilah, Siti Samsiah, Siti Samsidah, Rahmat,

dan Yusuf Sembara yang selalu memberi dukungan, menghibur, dan membantu selama perkuliahan dan pengerjaan skripsi ini.

15. Sahabat-sahabat dari kecil saya, Linda Istiqomah, Istifadah Hardhea Tufa, Widya Nur Khoiriyah, dan Yuniar Sevi Zhafirah yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada saya.
16. Temen online saya Angga Setiawan, Dimas Eko Prasetyo, dan Muhammad Harbi Khalifi yang telah memberikan dukungan, hiburan, dan semangat kepada saya hingga saat ini.
17. Sahabat-sahabat seperjuangan saya saat SMA, Ni Kadek Wiwik, Redita Sevia, dan Vidhea Dewi Cahyani karena telah mendukung dan memberikan semangat kepada saya.
18. Teman-teman kelas B Program Studi PGSD Angkatan 2021 yang juga berjuang selama ini.

Dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi penelitian ini masih jauh dari sempurna, namun penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi yang memerlukannya dan dapat melanjutkan penelitian ini kea rah yang lebih baik lagi.

Semoga segala apa yang diteliti atau ditulis ini menjadi amal ibadah yang menjadi awal baik yang berguna dan mendapat balasan yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Esa.

Samarinda, 14 April 2025

Peneliti

Harum Regy Maharani

ABSTRAK

Harum Regy Maharani,2025. Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dengan Media Kintari (Kincir Pintar Pelangi) Di Kelas II B SDN 006 Sungai Kunjang. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, Pembimbing (1) Samsul Adianto,S.Pd.,M.Pd dan (2) Nurdin Arifin,S.Pd.,M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika pada materi bangun datar dan bangun ruang melalui penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) yang dikombinasikan dengan media Kintari (kincir pintar pelangi) di kelas II B SDN 006 Sungai Kunjang. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam tiga siklus dan tiga pertemuan. Data dikumpulkan melalui tes evaluasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar matematika siswa serta observasi aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan pada hasil belajar matematika siswa, dengan Tingkat ketuntasan belajar yang awalnya 66,6% pada siklus I, meningkat menjadi 81,4% pada siklus II, dan mencapai 88,8% pada siklus III. Aktivitas guru dan siswa turut menunjukkan perkembangan yang positif, dimana aktivitas guru meningkat dari 75% menjadi 95%, dan aktivitas siswa dari 65% menjadi 95% dalam katagori sangat baik. Peningkatan ini didukung oleh penggunaan model PBL yang mendorong siswa berpikir kritis dan aktif, serta media kintari yang membantu siswa memahami konsep secara konkret sesuai dengan tahap perkembangan kognitif mereka. Meskipun hasil belajar secara umum meningkat, masih terdapat beberapa siswa yang belum mencapai ketuntasan karena perbedaan gaya belajar, kurangnya rasa percaya diri, dan faktor eksternal lainnya. Secara keseluruhan, penerapan model PBL dengan media kintari terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

Kata kunci: *Problem Based Learning* (PBL), Media Kintari, Hasil Belajar Matematika, Pembelajaran, Penelitian Tindakan Kelas.

ABSTRACT

Harum Regy Maharani,2025. Improving Mathematics Learning Outcomes Through The Implementation Of Problem-Based Learning Model Using Kintari Media (Colorful Smart Pinwheel) in Class II B of SDN 006 Sungai Kunjang. Thesis, Department of Elementary School Teacher Education, Faculty of Teacher and Eduacation, Widya Gama Mahakam University Samarinda. Supervisors: (1) Samsul Adianto,S.Pd.,M.Pd and (2) Nurdin Arifin,S.Pd.,M.Pd.

This study aims to improve mathematics learning outcomes on the topics of flat and solid shapes through the implementing of the Problem-Based Learning (PBL) model combined with KINTARI media (Rainbow Smart Pinwheel) in class II B of SDN 006 Sungai Kunjang. The method used was Classroom Action Research (CAR), conducted in three cycles with three meetings in each cycle. Data were collected through evaluation tests to measure students' achievement in mathematics learning outcomes, as well as through observations of teacher and student activities during the learning process. The results showed a significant improvement in students' mathematics learning outcomes, with the mastery level increasing from 66,6% in the first cycle to 81,4% in the second cycle, and reaching 88,8% in the third cycle. teacher and student activities also showed positive development, with teacher activity increasing from 75% to 95% and student activity from 65% to 95%, categorized as very good. This improvement was supported by the use of the PBL model, which encourages students to think critically and actively, and the use of kintari media, which help students understand concepts more concretely according to their cognitive development stage. Although overall learning outcomes increased, some student still did not achieve mastery due to differences in learning styles, lack of self-confidence, and other external factors. Overall, the implementation of the PBL model with kintari media proved to be effective in improving students' mathematics learning outcomes.

Keyword: Problem-Based Learning (PBL), Kintari Media, Mathematics Learning Outcomes, Learning, Classroom Action Research.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL……...……i

LEMBAR PERSETUJUAN ii

HALAMAN PENGESAHAN iv

MOTTO v

HALAMAN PERSEMBAHAN vi

RIWAYAT HIDUP vii

KATA PENGANTAR viii

ABSTRAK xii

DAFTAR ISI xiii

DAFTAR LAMPIRAN xvi

DAFTAR GAMBAR xviii

DAFTAR DIAGRAM xix

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Diagnosis Permasalahan Kelas 5

C. Rumusan Masalah 6

D. Tujuan Penelitian 6

E. Kegunaan Penelitian 6

BAB II KAJIAN PUSTAKA 8

A. Hasil Belajar Matematika 8

B. Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) 12

C. Media Kintari (Kincir Pintar Pelangi) 17

D. Materi Ajar 19
E. Kajian Penelitian yang Relevan 20
F. Kerangka Pikir 22
G. Hipotesis Tindakan 24
BAB III METODE PENELITIAN 25
A. Desain Penelitian Tindakan 25
B. Waktu penelitian 26
D. Subjek dan Karakteristiknya 27
E. Skenario Tindakan 28
F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data 30
G. Kriteria Keberhasilan Tindakan 33
H. Teknik Analisis Data 34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 37
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 37
B. Hasil Penelitian 37
C. Pembahasan 68
D. Temuan Penelitian 76
E. Keterbatasan Penelitian 76
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN 78
A. Simpulan 78
B. Implikasi 79
C. Saran 80
DAFTAR PUSTAKA 82
LAMPIRAN 91

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Silabus…….90

Lampiran 2 Modul Ajar Siklus I……...…..……...95

Lampiran 3 Modul Ajar Siklus II……...……..103

Lampiran 4 Modul Ajar Siklus III……...……110

Lampiran 5 Lembar Observasi Guru Siklus I……118

Lampiran 6 Lembar Observasi Siswa Siklus I……...…….121

Lampiran 7 Lembar Observasi Guru Siklus I……124

Lampiran 8 Lembar Observasi Siswa Siklus I……127

Lampiran 9 Lembar Observasi Guru Siklus II……...……130

Lampiran 10 Lembar Observasi Siswa Siklus II……..……..133

Lampiran 11 Lembar Observasi Guru Siklus II……...……..136

Lampiran 12 Lembar Observasi Siswa Siklus II……...…….139

Lampiran 13 Lembar Observasi Guru Siklus III……..……..142

Lampiran 14 Lembar Observasi Siswa Siklus III……...……145

Lampiran 15 Lembar Observasi Guru Siklus III……...……148

Lampiran 16 Lembar Observasi Siswa Siklus III…….……..151

Lampiran 17 Kisi-kisi Soal Siklus I……..154

Lampiran 18 Kartu Soal Siklus I……..…..……..156

Lampiran 19 Kisi-kisi Soal Siklus II……...…….166

Lampiran 20 Kartu Soal Siklus II……168

Lampiran 21 Kisi-kisi Soal Siklus III……..…….178

Lampiran 22 Kartu Soal Siklus III……..…….180

Lampiran 23 Tabel Hasil Belajar Matematika……..……..190

Lampiran 24 Lembar Validitas Siklus I……..…….191

Lampiran 25 Lembar Validitas Siklus II…….……193

Lampiran 26 Lembar Validitas Siklus III……...…….195

Lampiran 27 Dokumentasi Siklus I……..197

Lampiran 28 Dokumentasi Siklus II Dan Siklus III……..….198

Lampiran 29 Surat Izin Penelitian……..…….199

Lampiran 30 Surat Balasan…….…….200

Lampiran 31 Surat Selesai Penelitian……..……201

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir……...…….23

Gambar 3.1 Siklus……..……..30

Gambar 4.1 Hasil Belajar Matematika Siswa Siklus I……..…73

Gambar 4.2 Hasil Belajar Matematika Siswa Siklus II……74

Gambar 4.3 Hasil Belajar Matematika Siswa Siklus III……..……74

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1 Hasil Belajar Matematika Siklus I……..……47

Diagram 2 Hasil Observasi Guru Siklus I…….……49

Diagram 3 Hasil Observasi Siswa Siklus I…….……50

Diagram 4 Hasil Belajar Matematika Siklus II……...…..56

Diagram 5 Hasil Observasi Guru Dan Siswa Siklus II……..……58

Diagram 6 Hasil Belajar Matematika Siklus III……..….64

Diagram 7 Hasil Observasi Guru Siklus III……..67

Diagram 8 Hasil Observasi Siswa Siklus III…….67

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan yakni proses yang bertujuan untuk memperluaskan wawasan serta mengembangkan potensi dan kemampuan berpikir yang dimiliki oleh seseorang Pendidikan merupakan segala sesuatu proses pembelajaran yang terus berlangsung sepanjang hidup dalam keadaan dan lingkungan yang mampu memberikan dampak baik terhadap perkembangan setiap individu, Pristiwanti et al.,(2022).

Dalam prosesnya pendidikan merupakan sebuah proses memanusiakan manusia, hal ini dilakukan tidak secara instan tetapi memerlukan proses yang sangat panjang. Seperti pendidikan jenjang pertama pada jenjang pertama ini anak menempuh pendidikan selama enam tahun pada saat ini anak banyak mempelajari hal yang baru, menurut syaumi, khaerunisa et al.,(2022). Pendidikan dapat juga di artikan dengan lebih singkat yaitu sekolah. Di Indonesia sekolah dibagi beberapa jenjang pendidikan terdapat pendidikan SD, SMP, dan SMA hal ini pendidikan sangat penting bagi masa depan setiap orang untuk tercapainya taraf kehidupan yang lebih baik lagi karena perubahan zaman yang sangat berkembang pesat.

Dalam pembelajaran di tingkat SD, terjadi interaksi antara guru dan siswa berlangsung dengan tujuan untuk menyampaikan pengetahuan, mengembangkan keterampilan, serta menanamkan nilai-nilai kepada siswa dalam lingkungan pembelajaran formal. Tujuan utamanya untuk memfasilitasi perkembangan intelektual, sosial, emosional, dan fisik siswa sesuai dengan tingkat perkembangan mereka. Pembelajaran di Sekolah Dasar mencakup perkembangan keterampilan akademik dalam berbagai mata pelajaran seperti matematika. Metode pembelajaran yang ada di sekolah biasanya sangat beragam, termasuk cermah, diskusi, proyek, bermain peran, dan aktivitas kreatif lainnya yang dirancang untuk mendukung pembelajaran aktif dan interaksi siswa.

Guru sangat berperan penting dalam membimbing dan mengarahkan potensi yang dimiliki siswa agar mampu menyalurkan potensi yang dimilikinya. Guru mempunyai tanggung jawab yang besar dalam proses dan keberhasilan suatu pembelajaran. Guru adalah panutan dan contoh yang baik bagi siswa dari adab, akhlak, dan sopan santun, menurut Anggraini, Leli et al., (2022). Dalam pembelajaran perlu dikelola dengan cara inspirasi, interaktif, dan menyenangkan, menantang, dan memotivasi siswa untuk terlibat aktif saat proses pembelajaran berlangsung. Proses pembelajaran melibatkan berbagai faktor yang saling terkait guna mencapai tujuan yang diharapkan. Saat kegiatan pembelajaran hubungan guru dan siswa harus interaktif, karena untuk menanamkan nilai dan sikap pada siswa. Pembelajaran harus melibatkan siswa aktif, dikarenakan untuk

Meningkatkan kemampuan berpikir siswa dalam menyelesaikan dan mengahadapi berbagai permasalahan merupakan salah satu tujuan utama pembelajaran. Pengelolaan pembelajaran yang dilakukan secara efektif mampu mendorong tercapainnya peningkatan hasil belajar peserta didik.

Hasil belajar sendiri bermakna sebagai perubahan yang terjadi pada siswa setelah mereka mengikuti rangkaian kegiatan pembelajaran, Handayani & Subakti, (2021). Selain itu, hasil belajar juga mencerminkan indikator keberhasilan dalam proses pendidikan, Yandi et al., (2023). Pencapaian akademik siswa mencakup nilai dari ujian, penyelesaian tugas, serta partisipasi aktif dalam kegiatan tanya jawab, yang semuanya turut berkontribusi terhadap keberhasilan hasil belajar, Dakhi, (2020). Hasil belajar yaitu kemampuan siswa yang didapat setelah mendapatkan pelajaran, Lestari et al., (2021). Hasil belajar tidak dinilai dari akhlak, adab, dan sopan santun saja tetapi juga dinilai dari pelajaran akademik salah satunya adalah pelajaran matematika.

Matematika merupakan mata pelajaran yang memegang peranan penting dalam dunia pendidikan. Hal ini dikarenakan matematika menjadi salah satu pelajaran yang wajib yang harus dipelajari sejak jenjang SD hingga perguruan tinggi. Namun Demikian, banyak siswa menganggap matematika sebagai pelajaran yang sulit untuk dipahami. Salah satu faktor penyebabnya yaitu cara guru dalam mengajar yang masih cara tradisional dengan ceramah, dan tanya jawab dengan siswa yang aktif dan bisa,

akibatnya membuat pembelajaran yang dikuasai oleh guru dan beberapa siswa saja.

Dalam mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan suatu model pembelajaran yang lebih inovatif agar mampu melibatkan siswa, salah satunya yaitu model *Problem Based Learning* (PBL). Model pembelajaran ini bisa mengoptimalkan keaktifan belajar siswa, karena model pembelajaran ini mengajak siswa untuk terlibat langsung di dalam penyelesaian masalah, sehingga memperkuat pemahaman siswa pada konsep dan keterampilan menalar secara sistematis mereka. Pembelajaran berbasis masalah adalah salah satu model yang tepat untuk dikembangkan dalam pembelajaran, karena model pembelajaran ini mempunya strategi pembelajaran yang "menggerakkan" peserta didik untuk belajar secara aktif dalam memecahkan masalah yang komplek dalam situasi realistik Muhartini et al., (2023).

Penggunaan media pembelajaran yang inovatif dan menarik menjadi salah satu solusi seperti media pembelajaran Kintari (Kincir Pintar Pelangi). Media kintari (kincir pintar pelangi) adalah media yang memiliki berbagai macam warna sehingga membuat siswa lebih tertarik. Media kintari ini dapat mempermudah guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Media kintar dapat membuat siswa lebih antusias karena bewarna warni dan media kintari diharapkan mampu lebih menarik perhatian siswa dalam belajar, Wahyudi et al., (2023)

Berdasarkan observasi pada tanggal 1 Februari 2025 di kelas II B SDN 006 Sungai Kunjang menggunakan model pembelajaran yang kurang beragam dan masih ada peserta didik yang kurang suka terhadap pelajaran matematika, karena menganggap pelajaran matematika pelajaran yang sulit. Kelas II B pada materi bangun ruang hasil belajar masih tergolong rendah, karena siswa masih susah membedakan antara bangun datar dan bangun ruang. Matematika sangat penting dalam kehidupan sehari-hari karena hampir semua aktivitas melibatkan konsep matematika, dan memberikan banyak manfaat jika dipelajari dengan baik, Wulandari et al., (2021)

Dengan ini maka penelitian ini tertarik untuk meneliti peningkatan hasil belajar matematika melalui penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan media kintari (kincir pintar Pelangi) dapat mencari Solusi untuk memecahkan masalah yang dihadapi, Dan dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa di kelas II B.

B. Diagnosis Permasalahan Kelas

Diagnosis permasalahan kelas dalam penelitian ini mengarah pada perubahan dalam pelajaran matematika, terutama melalui penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) yang lebih menarik dan menggunakan media yang sesuai untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Selain itu, pembelajaran juga perlu disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa yang berbeda-beda, serta guru perlu memberikan pelatihan untuk memaksimalkan penggunaan media dan pengelolaan model pembelajaran yang aktif.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana peningkatan hasil belajar matematika melalui penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan media kintari (kincir pintar pelangi) di kelas II B SDN 006 Sungai Kunjang Tahun Pembelajaran 2024/2025 ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar matematika melalui penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan media kintari (kincir pintar pelangi) di kelas II B SDN 006 Sungai Kunjang Tahun Pelajaran 2024/2025.

E. Kegunaan Penelitian

Model pembelajaran *Problem Based Learning* memberikan dampak yang cukup besar dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa:

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini memiliki manfaat untuk meningkatkan hasil belajar matematika melalui penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan menggunakan media kintari.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Guru

      Penelitian ini bermanfaat bagi guru untuk meningkatkan hasil belajar matematika melalui penerapana model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan menggunakan media kintari.

   b. Bagi Sekolah

      Penelitian ini diharapkan agar menjadi salah satu cara sekolah untuk meningkatkan hasil belajar matematika melalui penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan menggunakan media kintari.

   c. Bagi Peneliti

      Penelitian ini memberikan pengalaman dan ilmu kepada peneliti terkait dengan pengembangan diri seorang guru dalam meningkatkan hasil belajar matematika melalui metode pembelajaran *Problem Based Learning* dengan media kintari.

   d. Bagi Universitas

      Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi universitas untuk mengetahui kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh siswa di Sekolah Dasar dalam meningkatkan hasil belajar matematika melalui metode pembelajaran *Problem Based Learning* dengan menggunakan media kintari.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Hasil Belajar Matematika

1. Definisi Matematika

Pengertian Matematika, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) edisi VI (2023), merupakan ilmu yang mempelajari angka, hubungan antara angka, serta prosedur operasional yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan angka.

Matematika dapat diartikan salah satu bidang ilmu yang disusun dengan cara yang terstruktur dan tepat. Konsep "ekstrak" di sini tidak berarti bahwa matematika sepenuhnya mutlak eksak, melainkan matematika dianggap lebih tepat dibandingkan dengan ilmu sosial dan juga lebih presisi dibandingkan dengan ilmu fisik, menurut Majid & Rezki, (2021)

Pembelajaran matematika adalah suatu bentuk berpikir yang melibatkan ide, proses, dan penalaran yang dapat membantu seseorang untuk memahami dan menyelesaikan masalah-masalah dalam kehidupan sehari-hari, menurut Andriyani & Samiyem, (2022). Matematika merupakan ilmu yang sangat berperan dalam berbagai aspek kehidupan, terutama dalam aktivitas manusia sehari-hari, khususnya bagi manusia. Itulah sebabnya, matematika diajarkan di semua tingkat Pendidikan, menurut Oktaviani et al., (2022).

Dari pengertian para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa matematika adalah ilmu yang mempelajari angka, hubungan antar angka, dan prosedur penyelesaian masalah. Pembelajaran matematika penting untuk mengembangkan kemampuan berpikir dan menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari, sehingga diajarkan disemua tingkat pendidikan.

2. Konsep-konsep Dasar Matematika

Konsep matematika merujuk pada suatu ide yang menggambarkan generalisasi dari suatu peristiwa atau pengalaman yang dinyatakan menggunakan istilah atau symbol tertentu. konsep ini mencakup objek, benda, ciri-ciri, dan atribut yang terkait dengan objek tersebut, Ahmad, (2021). Konsep-konsep dasar matematika dipelajari agar bertujuan untuk memperkenalkan siswa pada dasar-dasar matematika yang praktis, dengan pendekatan yang menyenangkan dan mudah dimengerti. Konsep-konsep ini menjadi landasan yang sangat penting untuk pembelajaran matematika di tingkat yang lebih tinggi.

3. Tujuan Pembelajaran Matematika

Tujuan proses belajar matematika untuk membangun tingkat pemahaman siswa terhadap berbagai ide dasar matematika yang akan digunakan dalam kegiatan keseharian dan untuk mempersiapkan siswa di level yang lebih tinggi. Andani et al., (2021) beberapa tujuan pembelajaran matematika diantaranya yaitu:

a. Bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kognitif peserta didik.
b. Membantu siswa dalam menemukan solusi atas masalah yang dihadapi.
c. Meningkatkan hasil belajar peserta didik.
d. Meningkatkan keterampilan siswa dalam berkomunikasi sebuah ide.
e. Meningkatkan perkembangan karakter siswa.

4. Definisi Hasil Belajar

Hasil belajar dijelaskan dengan memahami dua suku kata yaitu "hasil" dan "belajar" Hasil belajar dapat diartikan sebagai pencerminan perilaku dalam belajar yang terlihat dalam perubahan, kebiasaan, keterampilan,sikap, pengamatan, dan kemampuan yang dimiliki oleh siswa, Ulfah & Opan Arifudin, (2021). Hasil belajar adalah kemampuan yang didapat dan terdapat perubahan yang terjadi pada siswa, Hidayana, (2021).

Dari pengertian menurut beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan capaian yang diperoleh oleh siswa, karena terjadi perubahan oleh siswa setelah dilakukannya proses pembelajaran.

Hasil belajar matematika meliputi pencapaian siswa dalam mempelajari dan menuasai materi matematika yang diajarkan. Diukur dengan melalui tes, penilaian selama pengamatan selama pembelajaran. Andriani & Rasto, (2019) Hasil belajar ini meliputi tiga ranah utama, yaitu :

a. Kognitif (pengetahuan), yang mencakup hasil belajar intelektual yang terdiri dari 6 aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan penilaian.
b. Efektif (sikap dan minat), mencakup motivasi, minat, dan sikap siswa terhadap pembelajaran matematika.
c. Psikomotorik (keterampilan), mencakup kemampuan motorik, kemampuan siswa dalam menerapkan konsep matematika dalam konteks yang lebih praktis.

5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Pencapaian hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor dari dalam diri siswa (internal) dan faktor dari luar (eksternal)Siregar, (2024). Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar pada penelitian ini yaitu :

a. Faktor Internal

1) Motivasi siswa

Siswa merasa tertantang dan penasaran dengan masalah yang diberikan akan lebih aktif dalam mencari solusi.

2) Kemampuan kognitif siswa

Tingkat pemahaman daftar siswa tentang konsep matematika yang diperlukan akan mempengaruhi hasil belajar.

3) Gaya belajar

Siswa dengan gaya belajar yang sesuai dengan pendekatan ini akan lebih mudah dalam memahami sebuah materi.

b. Faktor Eksternal

1) Lingkungan kelas

Suasana kelas yang sangat mendukung dan kondusif sangat penting, serta fasilitas lainnya.

2) Dukungan orang tua dan kelaurga

Dengan adanya dukungan orang tua dapat memberikan motivasi kepada anak, dan dapat juga memperkuat pembelajaran yang diterima di sekolah.

3) Waktu pembelajaran dan frekuensi

Jika waktu dan konsistensi waktu dilakukan secara teratur itu akan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa akan lebih optimal.

B. Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)

1. Definisi *Problem Based Learning*

Problem Based Learning merupakan model pembelajaran yang siswa dihadapkan pada suatu masalah nyata yang kontekstual agar dapat dipecahkan dengan mengarahkan keterampilan pada siswa untuk berpikir kritis dalam masalah yang telah dihadapi oleh siswa secara individu maupun berkelompok sehingga siswa dapat membangun pengetahuannya untuk diri sendiri dari masalah yang dihadapinnya, Rahman & Ramli, (2024).

Penerapan pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Leraning*) di berbagai bidang dilakukan karena pendekatan ini efektif dalam pengembangkan kemampuan pada berbagai aspek, seperti berpikir

kritis, menganalisis dan memecahkan masalah kompleks serta masalah kehidupan sehari-hari, serta keterampilan dalam berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan, Arifin, (2023).

Model pembelajaran *Problem Based Learning* merupakan pendekatan yang yang menempatkan peserta didik sebagai pusat pembelajaran, di mana mereka didorong untuk mengidentifikasi dan memahami permasalahan dengan manfaat informasi dari berbagai sumber serta berdasarkan pengalaman dalam kehidupan sehari-hari, Abdillah et al., (2023).

Problem Based Learning yaitu model pembelajaran yang berfokus pada peserta didik, di dalam pelaksanaanya, proses belajar dimulai dari permasalahan yang memerlukan pemecahan, sehingga mendorong siswa untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan melalui berbagai aktivitas pemecahan masalah, Rujiah, (2021). Model pembelajaran PBL adalah salah satu pendekatan pelajaran yang menyajikan skenario permasalahan untuk mendorong siswa terlibat dalam proses belajar.Adianto & Budyanto, (2021).

Dari pengertian ahli di atas dapat disimpulkan bahwa *Problem Based Learning* merupakan model pembelajaran yang melibatkan siswa dalam menyelesaikan masalah nyata untuk membangun pengetahuan dan keterampilan. Model pembelajaran ini mengembangkan keterampilan berpikir kritis, analisis, pemecahan masalah. PBL berpusat pada siswa yang mencari solusi dengan informasi dari berbagai sumber.

2. Karakteristik *Problem Based Learning*

Model pembelajaran *Problem Based Learning* terdapat beberapa karakteristik yaitu siswa dituntut untuk berfikir kritis dan inovatif dalam mencari solusi. Dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* menyajikan berbagai masalah didalam kehidupan nyata yang digunakan sebagai pusat belajar siswa untuk belajar memecahkan masalah dalam meningkatkan keterampilan dan berpikir kritis, Ramadhani et al., (2024).

Karakteristik *Problem Based Learning* (PBL) menggambarkan proses pembelajaran yang berfokus pada siswa, di mana siswa berperan aktif dalam kontribusinya terhadap pembelajaran tersebut, Purwati et al., (2021). Karakteristik *Problem Based Learning* mengutamakan pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif, berfokus pada proses, pengembangan keterampilan komunikasi, serta penilaian diri, yang semua itu bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kolaborasi antar siswa, Kartikasari & Asyhar, (2016).

Model pembelajaran *Problem Based Learning* memiliki karakteristik mengharuskan siswa dihadapkan pada sebuah masalah dari dunia nyata yang disajikan di awal pembelajaran sebagai pemicu bagi siswa untuk belajar dan bekerja keras dalam memecahkan suatu permasalahan, Ardianti et al., (2021). Pembelajaran berbasis masalah mendorong siswa untuk aktif belajar, meningkatkan pemahaman, serta keterampilan berpikir mereka, Muhartini et al., (2023).

Ga, (2024) Karakteristik model pembelajaran *Problem Based Learning* antara lain :

a. Masalah digunakan sebagai titik awal dalam pembelajaran.
b. Masalah yang disajikan berasal dari dunia nyata.
c. Memerlukan berbagai perspektif.
d. Masalah membuat pembelajaran menjadi lebih menantang pada topik yang baru.
e. Menekankan pada pembelajaran mandiri.
f. Memnafaatkan berbagai sumber pengetahuan.
g. Pembelajaran yang bersifat komunikatif, kolaboratif, dan kooperatif.

3. Kelebihan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

Kelebihan dari model pembelajaran *Problem Based Learning* adanya keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran, yang memungkinkan siswa menyerap pengetahuan dengan lebih mendalam. Selain itu siswa juga dilatih untuk bekerja sama dengan teman selama proses pemecahan masalah dalam pembelajaran, Faidar et al., (2023).

Muhartini et al., (2023) kelebihan model pembelajaran *Problem Based Learning* yaitu :

a. Memperdalam pemahaman tentang makna.
b. Meningkatkan skill berpikir Tingkat tinggi.
c. Meningkatkan motivasi.
d. Mempermudah hubungan diantara siswa.
e. Meningkatkan keahlian dalam merancang dan membangun.

Hotimah,(2020) kelebihan model pembelajaran *Problem Based Learning* diantaranya yaitu :

a. Memberikan tantangan untuk siswa untuk menemukan pengetahuan dengan kepuasan tersendiri.
b. Meningkatkan semangat dan keterlibatan siswa dalam pelajaran.
c. Membantu siswa untuk mentransfer pengetahuan siswa dalam memahami masalah.
d. Untuk mengembangkan pengetahuan barunya.
e. Mengembangkan dalam berpikir kritis.
f. Memberikan kesempatan siswa untuk mengaplikasikan pengetahuannya.
g. Memudahkan siswa dalam menguasai konsep-konsep yang dipelajari untuk memecahkan masalah.

4. Tujuan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

Tujuan dari model pembelajaran *Problem Based Learning* untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, keterampilan memecahkan masalah, kemandirian dalam belajar, serta keterampilan sosial, yang pada akhirnya membuat siswa lebih aktif dalam memperoleh pengetahuan secara mandiri, Mayasari et al., (2022). Tujuan utama dari pembelajaran berbasis masalah *(Problem Based Learning)* adalah bukan untuk menyampaikan pengetahuan, tetapi untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, serta membantu siswa secara aktif

membangun pengetahuan mereka sendiri, Saputra, (2020). Lahagu & Astuti, (2023) tujuan model pembelajaran ini yaitu:

a. Untuk meningkatkan siswa dalam keterampilan berpikir kritis untuk memilih dan memutuskan sesuatu masalah.
b. Memberikan pelatihan kepada siswa dalam menyelesaikan sebuah masalah secara sistematis, matang, dan terencana sehingga menghasilkan yang positif.
c. *Problem Based Learning* digunakan dalam membantu peserta didik memahami dengan benar permasalahan.
d. Memberikan dorongan kepada siswa agar menjadi seseorang yang mandiri serta bertanggung jawab.

C. Media Kintari (Kincir Pintar Pelangi)

1. Definisi Kintari

Kincir pintar adalah media pembelajaran yang terdapat berbagai macam warna agar dapat menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran, Wahyudi et al., (2023). Media pembelajaran kincir pintar merupakan media pembelajar sembari bermain agar dapat membuat siswa lebih menarik dan bersemangat di dalam proses pembelajaran, Safitri et al., (2022).

Media pembelajaran kincir pintar merupakan media edukasi yang inovatif dan kreatif, Nainggolan et al., (2023). Peneliti mengembangkan media pembelajaran sebagai media kintari (kincir pintar pelangi)

sebagai alat bantu guru dalam proses pembelajaran untuk peningkatan hasil belajar matematika siswa.

2. Fungsi Media Kintari

Mardiana & Supriyanto, (2021) Fungsi dari media pembelajaran ini yaitu:

a. Meningkatkan ketertarikan siswa terhadap pembelajaran.
b. Meningkatkan kemampuan siswa.
c. Meningkatkan interaksi di kelas

Nainggolan & Amalia, (2020) Fungsi dari media pembelajaran ini yaitu:

a. Meningkatkan keterampilan siswa.
b. Mempermudah pemahaman materi.
c. Meningkatkan partisipasi siswa.

3. Keunggulan Penggunaan Media Kintari

Nainggolan et al., (2023) terdapat beberapa keunggulan dari media pembelajaran ini yaitu:

a. Dapat memberikan pembelajaran lebih menarik.
b. Dapat memberikan kesempatan bagi siswa dalam bereksperimen dan berkreasi.
c. Membimbing siswa untuk memahami konsep matematika lebih mendalam.

D. Materi Ajar

1. Definisi Bangun Datar dan Bangun Ruang

   Bangun datar dan bangun ruang adalah termasuk dalam pelajaran geometri. Geometri merupakan salah satu cabang matematika yang fokus pada sifat, bentuk, ukuran, dan posisi suatu objek. Geometri dianggap pelajaran yang sulit dipahami karena memerlukan imajinasi untuk memahami objek yang bersifat abstrak, sementara siswa sekolah dasar lebih mudah memahami konsep melalui benda konkret, Fajari,(2020).

   Pada siswa Sekolah Dasar pelajaran geometri mencakup bangun datar dan bangun ruang. Bangun datar merupakan bangun yang berbentuk dua dimensi yang dibatasi oleh garis lurus atau lengkung, karena bersifat dua dimensi. Bangun datar ini hanya memiliki panjang dan lebar, sehingga hanya memilki luas dan keliling. Sedangkan bangun ruang adalah bangun yang berbentuk tiga dimensi yang terdiri dari dua jenis yaitu bangunruang sisi datar dan bangun ruang sisi lengkung, Ridha & Komalasari, (2024).

2. Manfaat Mempelajari Bangun Datar dan Bangun Ruang

   Utami & Haryati, (2022), mempelajari bangun datar dan bangun ruang memberikan manfaat sebagai berikut :

   a) Dapat menghubungkan konsep geometri dengan dunia nyata.
   b) Dapat meningkatkan pemecahan masalah.
   c) Menumbuhkan minat siswa dalam matematika.

E. Kajian Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti lain yang relevan dengan penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

1. Penelitian sejenis pernah diteliti oleh Husnidar & Hayati, (2021) dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa" jenis penelitian yang digunakan yakni model pembelajaran problem based learning. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) model pembelajaran *Problem Based Learning* sangat efektif digunakan pada materi skala. (2) aktivitas siswa pada proses pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* berada pada katagori baik. (3) Aktivitas guru pada proses pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* juga berada di katagori baik. Persamaannya dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang hasil belajar matematika dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Perbedaanya dengan penelitian ini adalah tahun penelitian, tempat penelitian, dan media penelitian.
2. Penelitian sejenis pernah diteliti oleh Wahyudi et al., (2023) dengan judul penelitian "Pengembangan Media Pembelajaran Kintar (kincir pintar) Terhadap Kemampuan Membaca Kelas II SD" jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian R&D (*Research and Development*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa

pengembangan media kincir pintar dinyatakan sangat praktis dan hasil penilaian angket respon guru memperoleh rat-rata 82% dengan katagori sangat praktis dan hasil penilaian angket respon guru memperoleh rata-rata 96,3% dengan katagori sangat praktis. Dalam pengembangan media kincir pintar dinyatakan memilki keefektifan dan menghasilkan nilai rata-rata 80,20 dengan katagori sangat baik. Persamaan dengan penelitian ini sama sama meneliti di kelas II SD dan menggunakan media kincir pintar. Perbedaan dengan penelitian ini adalah tempat penelitian, tahun penelitian jenis penelitian, dan model penelitian.

3. Penelitian sejenis pernah diteliti oleh Sukmawati, (2021) dengan judul penelitian "Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas II SDN Wonorejo 01" jenis penelitian yang digunakan yakni model pembelajaran *Problem Based Learning*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menyelesaikan permasalahan sudah cukup baik, sehingga dapat dikatakan bahwa hasil penelitian pada siklus I dan siklus II menunjukkan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Persamaan penelitian ini sama-sama meneliti tentang hasil belajar matematika dengan menggunakan model pembelajaran PBL di kelas II Sekolah Dasar. Perbedaanya dengan penelitian ini adalah tempat penelitian, tahun ajaran, dan media penelitiannya.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya maka peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian tentang "Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Dengan Media Kintari (kincir pintar pelangi) di Kelas II B SDN 006 Sungai Kunjang".

F. Kerangka Pikir

Sebelum menyusun kerangka pikir terdapat beberapa langkah-langkah agar proses perencanaan penelitian berjalan dengan baik. Berikut merupakan langkah-langkahnya :

1. Identifikasi Masalah Penelitian

   Dalam penelitian ini masalah utama yang dihadapi yaitu masih tergolong rendahnya hasil belajar matematika siswa kelas II B. Rendahnya hasil belajar matematika ini dapat dipengaruhi dari beberapa faktor salah satunya kurangnya penggunaan metode pembelajaran yang interaktif dan menarik bagi siswa.

2. Studi Literatur

   Mencari teori yang menjelaskan faktor yang mempengaruhi pembelajaran, yaitu metode dan media pembelajaran yang dapat mempengaruhi hasil tersebut. Studi literatur ini agar dapat menemukan teori yang relevan dengan masalah yang di identifikasi. Studi literatur ini dengan mempelajari teori dari model pembelajaran *Problem Based Learning*, penggunaan media pembelajaran kintari (kincir pintar pelangi).

3. Penyususnan Tujuan Penelitian

   Menetapkan tujuan penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa melalui penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* yang di dukung oleh media kintari.

4. Identifikasi variabel

   Pada penelitian ini variabel yang diteliti yaitu :

   a. Variabel bebasnya terdapat model pembelajaran *Problem Based Learning* dan media kintari.

   b. Variabel terikatnya adalah hasil belajar matematika.

5. Menentukan Hipotesis

   Dari model pembelajaran *Problem Based Learning* dan media kintari akan memberikan pengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa.

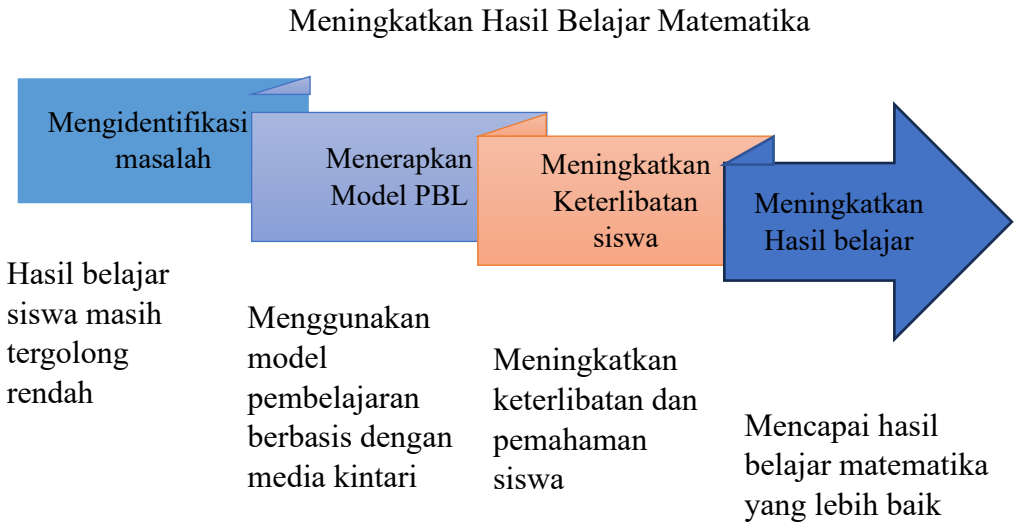

Gambar 2.1 kerangka pikir

G. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian Pustaka diatas, dapat dirumuskan hipotesis penelitian tindakan kelas ini yaitu “Apabila dalam pembelajaran matematika penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan Langkah-langkah yang tepat dan benar maka dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas II B SDN 006 Sungai Kunjang Tahun Pelajaran 2024/2025.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian Tindakan

Dalam penelitian ini penulis menggunakan Pendekatan Tindakan Kelas (PTK). Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian ini karena peneliti ingin meningkatkan dan memberikan gambaran secara jelas, konkrit, dan detail mengenai hasil belajar matematika dengan menggunakan media kintari (Kincir Pintar Pelangi) siswa di kelas IIB. Penelitian tindakan kelas berasal dari bahasa Inggris *Classroom Action Research,* yang saat ini dikenal sebagai PTK merupakan penelitian yang dilakukan di dalam kelas untuk mengetahui akibat dari tindakan yang telah dilakukan pada suatu subyek penelitian di kelas tersebut. penelitian tindakan kelas pertama kali dikenalkan oleh Kurt Lewin pada tahun 1946.

Pendekatan Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu bentuk kegiatan ilmiah yang dilakukan oleh guru atau peneliti di dalam kelas dengan menggunakan tindakan untuk meningkatkan proses dan hasil pembelajaran, Azizah & Fatamorgana, Realita, (2021). Penelitian tindakan adalah suatu rangkaian langkah-langkah (siklus) yang terdapat dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi yang terus mengalir menghasilkan siklus yang baru sampai penelitian tindakan kelas dihentikan, Karimah et al., (2024).

Penelitian tindakan kelas adalah jenis penelitian yang dilakukan melalui serangkaian tindakan untuk memperbaiki metode, pola, strategi,

aturan, atau konsep dalam suatu program atau kegiatan, dengan tujuan mencapai hasil yang lebih baik dibandingkan dengan hasil sebelumnya. Dengan demikian, hasil penelitian tindakan kelas akan menghasilkan konsep atau prosedur yang lebih efektif dari pada yang ada sebelumnya, Fahmi et al., (2021)**.**

Berdasarkan pemaparan para ahli dapat disimpulkan bajwa PTK adalah metode penelitian yang dilakukan di dalam kelas untuk meningkatkan proses dan hasil pembelajaran melalui siklus perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Tujuan dari adanya penelitian tindakan kelas ini yaitu untuk memperbaiki metode atau strategi pembelajaran agar lebih efektif, seperti yang dilakukan peneliti dalam meningkatkan hasil belajara matematika siswa kelas II B dengan media kincir pintar pelangi dalam materi bangun datar dan bangun ruang.

B. Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di semester genap pada bulan maret tahun pelajaran 2024/2025.

C. Deskripsi Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas II B SDN 006 Sungai Kunjang yang ada di jalan Latsitarda 1, Kelurahan Karang Asam Ulu, Kecamatan Sungai Kunjang, Kota Samarinda, Kalimantan Timur.

D. Subjek dan Karakteristiknya

1. Subjek Penelitian

   Subjek di dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II B yang terdiri dari 28 siswa yang terdiri dari 17 laki-laki dan 11 perempuan di SDN 006 Sungai Kunjang tahun pembelajaran 2024/2025. Penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel, bila seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang. Sampel jenuh juga disebut dengan sensus, karena semua anggota menjadi sampel, Suriani et al., (2023).

2. Variabel Penelitian

   Sugiyono, (2013) variabel penelitian adalah variabel yang merujuk pada atribut, sifat, atau nilai yang dimilki oleh objek atau subjek yang dapat bervariasi dan diukur. Variabel ini dapat mencakup karakteristik atau katagori tetentu yang dapat berubah selama penelitian berlangsung. Sugiyono, (2013) juga membedakan dua jenis variabel utama dalam penelitian, yaitu :

   a) Variabel bebas

      Dimana variabel ini dianggap sebagai penyebab atau pengaruh terhadap variabel lainnya. Dalam penelitian ini yang termaksuk variabel bebas adalah metode pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan media Kintari (kincir pintar pelangi).

b) Variabel terikat

Variabel ini dipengaruhi atau akibat dari perubahan pada variabel bebas. Variabel ini diukur untuk melihat sejauh mana perubahan pada variabel bebas mempengaruhi hasil yang diamati. Pada penelitian ini yang termasuk variabel terikat adalah hasil belajar matematika.

E. Skenario Tindakan

Dalam penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini akan dilakukan beberapa tahapan yaitu perizinan, prasiklus, siklus I, siklus II, dan siklus III dalam setiap siklus dilaksanakan 3 kali pertemuan dalam meningkatkan hasil belajar matematika melalui model *Problem Based Learning* dengan menggunakan media kintari (kincir pintar pelangi) di kelas II B SDN 006 Sungai Kunjang tahun pelajaran 2024/2025. Dalam penelitian ini siklus merujuk pada proses yang berulang dan terstruktur yang dilakukan oleh guru/peneliti dalam menjalankan tindakan kelas, dalam setiap siklus penelitian tindakan kelas terdiri dari 4 tahapan yang harus dilakukan oleh peneliti yaitu *planning* (perencanaan), *acting* (pelaksanaan), *observing* (pengamatan), dan *reflecting* (refleksi), Rahmawati et al., (2023).

1. *Planning* (perencanaan)

   Tahap pertama ini peneliti harus menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan ini dilakukan. Peneliti merancang langkah apa yang akan dilakukan

dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di kelas tersebut. harus menyiapkan file yang dibutuhkan seperti modul pembelajaran, lembar observasi, dan lembar observasi guru.

2. *Acting* (pelaksanaan)

   Pada tahap ini, memfokuskan pada tindakan yang akan dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran yang di ikuti oleh observasi dan refleksi yang berguna untuk mengevaluasi keberhasilan dan merencanakan perbaikan. Dalam pelaksanaan terdapat beberapa aspek yaitu implemenatasi metode pembelajaran, observasi dan pengumpulan data.

3. *Observing* (pengamatan)

   Setelah itu peneliti harus melakukan observasi secara sistematis dalam mengumpulkan sebuah data yang terkait efektivitas tindakan yang dilakukan. Hal ini dapat dilakukan dengan cara observasi langsung, wawancara, dan mengumpulkan data hasil belajar.

4. *Reflecting* (refleksi)

   Tahap ini merupakan kunci dari siklus ini, peneliti menganalisis data yang dikumpulkan selama pelaksanaan tindakan untuk mengetahui sejauh mana tujuan yang telah tercapai. Pada tahap ini pula peneliti memutuskan untuk melanjutkan ke siklus

berikutnya atau menghentikan penelitian dikarenakan penelitian ini dianggap telah berhasil.

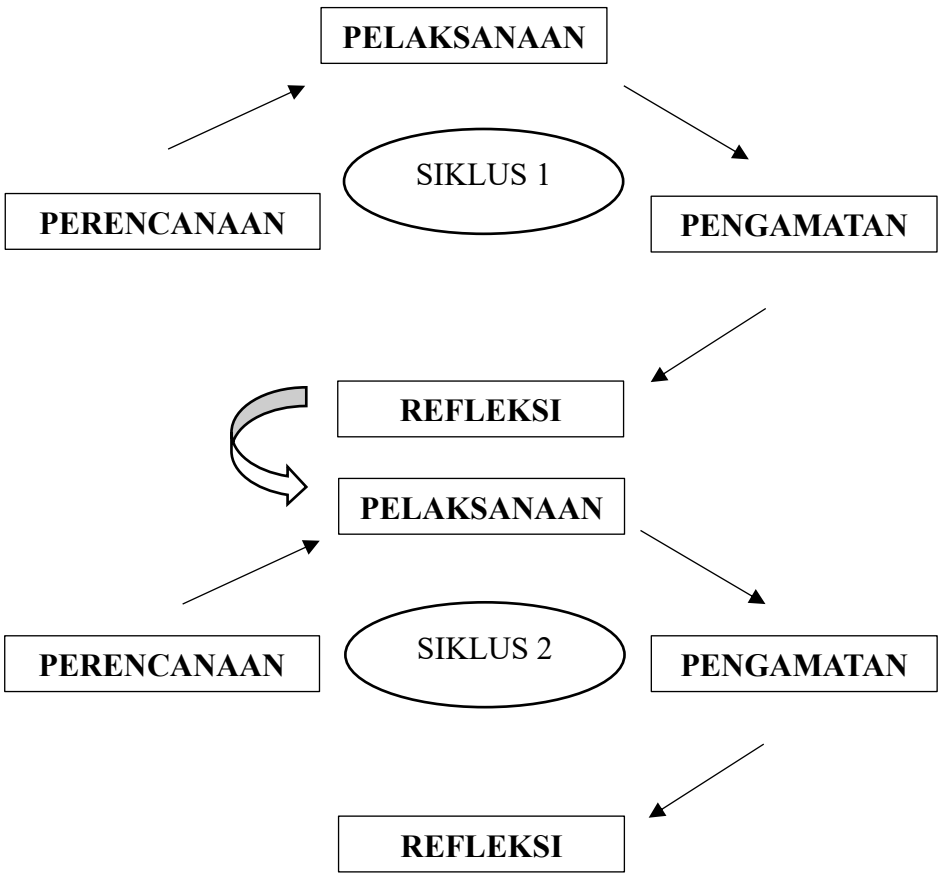

Gambar 3.1 ***Siklus, Janah, (2021) PTK***

F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan metode yang digunakan untuk mendapatkan informasi atau data yang relevan. Berikut teknik-teknik pengumpulan data ada observasi, tes, wawancara, dan dokumentasi.

1. Lembar Observasi

Lembar observasi ini digunakan untuk memantau aktivitas siswa dan cara guru selama proses pembelajaran. Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung situasi atau kejadian yang terjadi di lapangan, Hasibuan et al., (2023). Observasi merupakan suatu pengamatan atau pencatatan terhadap suatu fenomena, peristiwa, atau objek tertentu dengan cara yang teratur dan sistematis.

a) Observasi guru

observasi guru berguna untuk melihat kemampuan seseorang guru di dalam menyampaikan materi untuk mencapai tujuan dari pembelajaran tersebut. dengan dilihat dari antusias guru dalam mengajar, sistematis dan terperinci sehingga siswa menjadi termotivasi.

b) Observasi siswa

Pada lembar observasi siswa berisi berbagai jenis motivasi belajar siswa yang dapat muncul dan akan diamati selama kegiatan pembelajaran matematika yang menggunakan media kintari. Hasil dari observasi ini akan memberikan data mengenai motivasi belajar siswa serta bahan refleksi untuk perbaikan pada setiap siklus pembelajaran.

2. Tes

Tes merupakan salah satu bagian dalam pengumpulan data. Tes merupakan suatu instrument yang berisi serangkaian tugas atau soal yang harus di selesaikan oleh peserta didik untuk menilai aspek perilaku tertentu, dengan ini tes berfungsi sebagai alat untuk mengukur, Faiz et al., (2022). Tes merupakan suatu alata tau metode yang digunakan untuk menilai atau mengukur kemampuan, pengetahuan, keterampilan, atau ciri-ciri tertentu dari individu. Dalam penelitian ini, intrumen tes yang digunakan adalah tes yang berbentuk pilihan ganda. Tes ini terdiri dari sejumlah item yang dapat dijawab dengan memilih salah satu alternatif jawaban yang benar dari beberapa pilihan yang tersedia.

Tes tersebut dirancang untuk memberikan data berupa skor angka, yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Dalam tes pilihan ganda ini, skor yang akan diberikan adalah 10 setiap jawaban yang benar, sedangkan jawaban yang salah diberikan skor 0. Sebelum melakukan tes evaluasi di kelas penelitian, soal tes ini akan di tes validitas dan reliabilitas terlebih dahulu bukan di kelas penelitian.

3. Dokumentasi

Pelengkap dari tes dan observasi yaitu dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti. Dokumentasi pada saat penelitian sebagai salah satu bukti nyata penelitian, Utami et al., (2023). Walau hanya menjadi pelengkap, dokumentasi sangat penting dalam penelitian ini karena untuk memperkuat data yang telah diambil selama penelitian ini. Dokumentasi

yang diambil oleh peneliti yaitu daftar hadir siswa, hasil tes siswa, proses pembelajaran, modul ajar, dan dokumentasi yang lainnya selama proses penelitian.

Instrumen pengumpulan data terdapat berupa lembar observasi, soal tes matematika, lembar evaluasi, dan dokumentasi pembelajaran. Instrument ini menggunakan tes sebagai alat ukur, tes ini dilakukan untuk menilai hasil dari peningkatan hasil belajar matematika siswa. Instrumen yang dilakukan adalah tes dengan mencakup indikator-indikator untuk meningkatanhasil belajar matematika.

G. Kriteria Keberhasilan Tindakan

Kriteria keberhasilan tindakan dalam PTK ini yaitu indikator-indikator keberhasilan yaitu peningkatan hasil belajar matematika siswa melalui penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan bantuan media kintari (kincir pintar Pelangi) siswa kelas II B di SDN 006 Sungai Kunjang. Putri & Nurwita, (2022), data dapat diinterpretasikan ke dalam empat tingkatan:

1. Kriteria baik, jika nilai yang diperoleh siswa 76% -100%.
2. Kriteria cukup, jika nilai yang diperoleh 51% - 75%.
3. Kriteria kurang baik, jika nilai siswa 26% - 50%.
4. Kriteria tidak baik, jika nilai siswa 0% - 25%

Penelitian ini dinyatakan berhasil jika rata-rata hasil belajar matematika mencapai persentase 76% atau lebih. Yang termasuk dalam

kriteria baik. Hal ini dapat terlihat dari catatan hasil pembelajaran yang tercatat dalam lembar observasi kegiatan. Keberhasilan setiap tindakan di evaluasi dengan membandingkan hasil belajar dari setiap siklus pembelajaran yang telah dilaksanakan.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah salah satu metode yang berkaitan langsung untuk pengumpulan dan penyajian sehingga akan memudahkan pembaca atau pengguna informasi agar memanfaatkan data secara lebih mudah, Martias, (2021).

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini akan tergantung pada desain penelitian dan jenis yang diperoleh. Data yang dapat dikumpulkan dan dianalisis berupa data kualitatif.

1. Analisis Data Kualitatif

   Sugiyono, (2013) analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara berkelanjutan dan saling terhubung sepanjang jalanya penelitian, proses analisis data ini terdiri dari tiga komponen utama yang saling terkait yaitu :

   a. Reduksi Data

      Proses penyaringan dan menyederhanakan data yang terkumpul, tujuan dari reduksi data ini untuk mengurangi data yang tidak relevan atau berlebihan sehingga data yang tersisa lebih terfokus dan dan relevan dengan tujuan penelitian.

b. Penyajian Data

Setelah mereduksi data, menyajikan data yang telah di dapat, dan terorganisasikan, serta tersusun pola agar dapat mudah dipahami.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir untuk menyampaikan hasil temuan berdasarkan data yang telah disajikan.

2. Analisis Data Kuantitatif

Data kuantitatif dianalisis dengan mengamati dan menilai kegiatan siswa, seperti keaktifan dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Sedangkan data kuantitatif dianalisis secara deskriptif, mencakup hasil observasi, persentase ketuntasan belajar, dan peningkatan hasil tes untuk mengukur keberhasilan pembelajaran. Teknik analisis kuantitatif terdapat beberapa yaitu :

a. Perhitungan rata-rata

Safitri et al., (2022) dalam memperoleh rata-rata dapat menjulahkan skor kemudian dibagi dengan banyaknya siswa sehingga memperoleh nilai rata-rata siswa dengan menggunakan rumus :

$$\tilde{x} = \frac{\sum x}{\sum n}$$

Keterangan :

$\tilde{x}$ = rata-rata (mean)

$\sum x$ = jumlah seluruh skror

$\sum n$ = jumlah seluruh siswa

b. Presentase

Meutia, (2020) Presentase digunakan dalam menggambarkan peningkatan dari hasil belajar siswa disetiap siklusnya.

$P = \frac{f}{n} \times 100\%$

Keterangan :

P = presentase peningkatan

f = frekuensi siswa yang tuntas

n = banyak siswa

c. Peningkatan hasil belajar

$$p = \frac{\sum siswa\ yang\ tuntas\ belajar}{\sum siswa} \times 100\%$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

SDN 006 Sungai Kunjang yang beralamatkan di jalan Latsitarda 1, Kelurahan Karang Asam Ulu, Kecamatan Sungai Kunjang Provinsi Kalimantan Timur. Kepala Sekolah SDN 006 Sungai Kunjang yakni Bapak Agus Sutarno.,S.Pd. Sekolah ini berdiri pada tahun 1978 dan sampai sekarang. SDN 006 Sungai Kunjang terakriditas A dan memiliki jumlah siswa 645 orang dengan jumlah guru dan staf yakni 35 orang. Latar belakang Pendidikan terdiri dari 3 orang berpendidikan S2, ada 21 orang berpendidikan S1, 2 orang berpendidikan SMA, dan 1 orang berpendidikan SD. Rata-rata jumlah siswa perkelas 29 sampai 32 siswa.

B. Hasil Penelitian

Penelitian dilakukan di SDN 006 Sungai Kunjang di kelas II B dengan jumlah peserta didiknya berjumlah 27 orang, terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 10 siswa Perempuan. Penelitian ini dilaksanakan pada semester 2 Tahun Pelajaran 2024/2025. Sesuai dengan jadwal pelajaran matematika kelas II B SDN 006 Sungai Kunjang. Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas yang melalui proses siklus yang berulang, bertahap, berkelanjutan yang akan direncanakan dan dilaksanakan melalui tiga siklus.

Penelitian ini dilaksanakan karena hasil belajar matematika belum memenuhi kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP). Jenis

penelitian yang digunakan model penelitian dari Kemmis dan Taggart yang terdiri dari empat tahap yaitu : Perencanaan (*Planning*) dilaksanakan untuk memperbaiki, meningkatkan, atau mengubah perilaku dan sikap sebagai upaya solusi, Tindakan (*Action*) dilakukan untuk meningkatkan, perbaikan, dan perubahan yang diinginkan, Observasi (*Observation*) dilakukan peneliti untuk mengamati hasil dan dampak dari tindakan yang telah dilakukan, Refleksi (Reflection) dilakukan peneliti untuk melihat dan mempertimbangkan hasil/dampak tindakan dari berbagai aspek. Penelitian ini berfokus pada hasil belajar matematika dengan materi bangun datar dan bangun ruang dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan menggunakan media kintari (kincir pintar pelangi).

Penelitian tindakan kelas ini dibagi menjadi tiga siklus, setiap siklusnya dibagi menjadi tiga kali pertemuan. Materi pembelajaran dibahas pada pertemuan pertemuan pertama dan kedua pada setiap siklus, sedangkan pertemuan ketiga merupakan evaluasi atau tes hasil belajar agar mengetahui apakah hasil belajar matematika pada materi bangun datar dan bangun ruang menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan media kintari (kincir pintar pelangi) mengalami peningkatan.

1. Siklus I

a. Perencanaan Siklus I

Pada tahap perencanaan siklus 1 berfungsi sebagai pedoman untuk melakukan penelitian. Sebelum memulai kegiatan pembelajaran,

guru terlebih dahulu perlu mempersiapkan dan mengkoordinasikan Langkah-langkah perencanaan pembelajaran antara lain:

1) Membuat silabus dan modul ajar.
2) Membuat LKPD dan lembar evaluasi siswa.
3) Menetapkan hari dan tanggal dilaksanakan penelitian.
4) Menyediakan buku paket matematika kelas 2

b. Pelaksanaan Siklus I

1) Pertemuan 1

Pertemuan pertama siklus I dilakukan pada hari selasa tanggal 11 maret 2025, mulai pukul 10.00-11.00 WITA. Berikut ini deskripsi kegaiatan pelaksanaan penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti di kelas II B SDN 006 Sungai Kunjang, sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

Pada tahap ini guru memberikan salam dan menyapa siswa, berdoa bersama untuk mengawali kegiatan dengan meminta siswa memimpin doa dan mengecek kehadiran siswa. Guru kemudian menanyakan kabar pada siswa dan melakukan apersepsi bertanya pada sisiwa tentang bentuk dari jam dinding yang terdapat di kelas. Guru menjelaskan tentang kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

Pada tahap awal guru meminta siswa untuk mengamati benda yang ada di sekitar dan meminta untuk menuliskannya. Kemudian guru meminta siswa untuk membedakan benda yang dibatasi garis lurus dan garis lengkung.

Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5 sampai 4 anak. Kemudian guru menjelaskan cara kerja dari media kintari (kincir pintar pelangi) lalu meminta pada setiap anggota kelompok siswa untuk memutarkan media kintari. Siswa menentukan bangun datar yang dibatasi garis lurus atau garis lengkung secara individu dan dituliskan di kertas selembar.

Sebelum kegiatan diskusi dimulai guru memberikan lembar kerja siswa yang dimana setiap kelompok harus menyelesaikan permasalahan dalam LKPD tersebut. pada tahap ini guru membimbing diskusi. Dengan ini setiap anggota kelompok diharapkan dapat memahami macam-macam bangun datar yang dibatasi oleh garis lurus dan garis lengkung. Guru bertugas untuk memotivasi siswa agar berpartisipasi aktif saat diskusi baik secara individu maupun kelompok, menyelesaikkan permasalahan yang diberikan

serta memberikan arahan jika ada kelompok atau siswa yang kurang paham.

Setelah menyelesaikan diskusi, selanjutnya guru menunjuk kelompok secara acak untuk melakukan persentasi hasil diskusinya. Kemudian peneliti memberikan klarifikasi dan penguatan terhadap jawaban dari kelompok yang persentasi.

Setelah itu siswa mendengarkan penjelasan dari peneliti tentang jawaban yang sesuai. Pada tahap terakhir ini menganalisis dan mengevaluasi proses penyelesaian masalah yaitu guru membimbing siswa melakukan refleksi agar memperoleh pengalaman belajar mengenai manfaat dan hal didapat setelah siswa mempelajari materi bangun datar ini, untuk memberikan peluang siswa untuk bertanya jika ada yang belum dimengerti.

c) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir pembelajaran, guru mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini secara bersama-sama, kemudian guru menutup pembelajaran dengan berdoa.

2) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua siklus I dilakukan pada hari Rabu tanggal 12 Maret 2025, mulai pukul 09.30-10.30 WITA. Berikut

ini ialah deskripsi kegiatan pelaksanaan penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti di kelas II B SDN 006 Sungai Kunjang, sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal ini, guru memberikan salam dan mengkoordisikan kelas agar siap untuk belajar, berdoa bersama untuk mengawali kegiatan dengan meminta ketua kelas untuk memimpin doa dan mengecek kehadiran. Guru kemudian menanyakan kehadiran siswa, dan menanyakan pertanyaan materi bangun datar yang dibatasi garis lurus dan garis lengkung dengan menyebutkan benda yang ada disekitar. Siswa menyimak penjelasan guru tentang kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

pada tahap awal guru meminta siswa untuk mengamati sebuah gambar layang-layang. Lalu meminta siswa untuk mengidentifikasi gambar tersebut dengan menentukan ciri-cirinya. Siswa diberikan peluang agar berkumpul dalam kelompoknya yang sudah ditentukan.

Setelah siswa berkumpul dengan kelompoknya, guru memberikan media kintari pada setiap kelompok. Dan meminta setiap anggota kelompok untuk memutarkan secara bergantian dan mengidentifikasi ciri-ciri bangun

datar yang ada di media kintari. Setelah itu guru memberikan LKPD pada setiap kelompok, siswa harus secara bersama-sama menyelesaikan permasalahan yang diberikan. Dengan mengumpulkan informasi yang sesuai serta mencari jawaban dari permasalahan yang ada dalam LKPD.

Pada tahap ini guru embalming penyelidikan , siswa secara berkelompok mengidentifikasi soal-soal dalam LKPD sehinnga setiap siswa dalam kelompoknya diharapkan dapat memahami ciri-ciri dari bangun datar. Guru bertugas untuk embalming jalanya diskusi kelompok, memotivasi siswa agar berpartisipasi aktif saat diskusi baik secara individu maupun kelompok, dan menyelesaikan permasalahan yang diberikan serta memberikan arahan jika ada kelompok atau siswa yang mengalami kesulitan atau kurang paham.

Pada tahap ini, guru menunjuk kelompok untuk mempersentasikan hasil diskusi kemudian peneliti memberikan klarifikasi dan penguatan terhadap jawaban yang kurang tepat dari kelompok yang persentasi. Kemudian peneliti memberikan klarifikasi dan penguatan terhadap jawaban yang kurang tepat. Setelah siswa mendengarkan penjelasan dari peneliti tentang jawaban

yang sesuai, pada tahap terakhir menganalisis dan mengevaluasi proses penyelesaian masalah yaitu guru menginstruksikan siswa untuk merefleksikan pengalaman belajar yang sudah terjadi dan memberikan peluang pada siswa agar bertanya apakah ada hal yang belum dimengerti, lalu guru meminta siswa bersama-sama menyimpulkan materi macam-macam bangun datar dengan ciri-ciri bangun datar yang telah dipelajari hari ini.

c) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir ini, guru mengintruksi siswa supaya mempelajari materi-materi yang sudah dibahas pada pertemuan satu dan pertemuan dua karena pada pertemuan berikutnya akan diadakan evaluasi atau tes hasil belajar lalu menutup pembelajaran dengan berdoa.

3) Pertemuan 3

Pada pertemuan ketiga siklus I dilakukan pada hari Kamis tanggal 13 Maret 2025, mulai pukul 10.15-11.00 WITA berikut ini ialah deskripsi hasil evaluasi yang sudah dilakukan pada siklus I:

Guru membagikan soal evaluasi individu pada setiap siswa, setelah setiap siswa mendapatkan soal, guru menjelaskan Langkah-langkah dalam mengerjakan soal tersebut. kemudian siswa mengerjakan soal tersebut secara individu sesuai batas

waktu yang telah ditentukan. Soal evaluasi yang diberikan berupa soal pilihan ganda dalam mengetahui kemampuan hasil belajar siswa yang sudah dipelajari siswa dalam pertemuan pertama maupun pertemuan kedua dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning.*

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan guru dan hasil kerja yang diperoleh siswa, terdapat kekurangan dan masalah yang dialami sehingga menyebabkan rendahnya hasil belajar matematika pada evaluasi sikus I yakni dari jumlah 27 siswa hanya 18 siswa yang tuntas. Sedangkan 9 siswa dinyatakan gagal karena mendapat nilai dibawah KKTP. KKTP ialah kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran yang ditetapkan oleh satuan Pendidikan.

Adapun KKTP pada mata pelajaran matematika kelas II B SDN 006 Sungai Kunjang ialah 70. Berdasarkan nilai yang dicapai siswa dan standar KKTP yang ditetapkan maka diperoleh nilai rat-rata keseluruhan 27 siswa yakni 70,3 dengan persentase ketuntasan 66,6% dan yang tidak tuntas dengan persentase 33,3%. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh guru dan hasil kerja yang diperoleh beberapa siswa baik yang mendapatkan nilai rendah maupun nilai tinggi kesulitan yang di alami siswa saat mengerjakan soal evaluasi adalah saat mengerjakan soal pilihan ganda. Siswa kurang paham pada

menganalisis pertanyaan. Kesulitan ini terjadi karena terdapat siswa yang masih kesulitan membaca dan memahami isi dan maksud dari soal tersebut.

Rendahnya hasil kerja yang diperoleh beberapa siswa tidak terlepas dari kurang aktifnya siswa tersebut dalam kegiatan pembelajaran Ketika dalam diskusi, mengamati, memecahkan permasalahan, mengidentifikasi maupun Ketika mengevaluasi dan menyimpulkan hasil dari pembelajaran. Guru juga masih belum aktif dalam embalming siswa saat diskusi.

Tetapi pada evaluasi siklus I ini terdapat beberapa siswa yang sudah mampu memecahkan masalah dan menganalisis soal yang diberikan dengan cukup baik. Keberhasilan tersebut terlihat dari cara siswa tersebut dalam menjawab dan mengerjakan soal evaluasi. Terdapat siswa yang mendapat nilai tinggi ini merupakan siswa yang sangat aktif pada diskusi kelompok maupun individu dalam kegiatan mengamati, memecahkan permasalaha, dan menyimpulkan hasil belajar matematika siswa baik yang tuntas maupun yang tidak tuntas dapat dilihat dari diagram dibawah ini :

Diagram 1. Hasil Belajar Matematika Siklus I

c. Observasi Siklus I

1) Obsevasi Pertemuan 1

a) Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan observer dengan memakai lembar observasi keterlaksanaan kegiatan pembelajaran yang sudah disiapkan. Berikut adalah hasil pengamatanketerlaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan guru :

Guru cukup baik dalam mengkoordinasikan jalannya pembelajaran, tetapi pada pertemuan pertama ini terdapat beberpa kekurangan berdasarkan hasil pengamtan observer. Kekurangan tersebut antara lain, belum melakukan apersepsi dengan mengingatkan materi yang dipelajari sebelumnya. Meskipun masih ada beberapa kekurangan dalam embalming siswa pada saat proses pembelajaran,

namun penilaian observer terhadap guru berada pada katagori baik, yaitu sebesar 75%.

b) Aktivitas Siswa

Hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer si siklus I pertemuan pertama yakni siswa cukup antusias saat mengikuti kegiatan pembelajaran. Siswa mempersiapkan alat-alat belajar dengan baik pada setiap kelompok, di dalam sebuah kelompo masih kurang terlihat kerja sama. Siswa masih kurang memperhatikan, dan mendengarkan. oleh karena itu membuat kurang konsentrasi. Terdapat beberapa siswa yang aktif bertanya dan sisanya pasif Ketika berdiskusi dengan kelompk. Berdasarkan hasil pengamatan observer bisa disimpulkan bahwa keaktifan siswa berada pada nilai 65%.

2) Observasi Pertemuan 2

a) Aktivitas Guru

Pada pertemuan kedua ini terdapat hasil observasi guru 80% dengan katagori baik. Meskipun demikian masih terdapat beberapa kekurangan di antaranya kurang maksimalnya saat memonitor siswa pada saat diskusi dan sebelum pembelajaran dimulai guru tidak meminta peserta didik untuk mempersiapkan belajar.

b) Aktivitas Siswa

Adapun hasil pengmatan pada pertemuan kedua di siklus I ini. Saat berdiskusi tidak semua peserta didik aktif untuk menyelesaikan permasalahan yang ada dalam LKPD. Pada pertemuan ini hasil observasi peserta didik sedikit mengalami peningkatan dan mendapatkan 75%.

Pengamatan ini dilakukan pada pertemuan pertama dan kedua agar mengetahui aktivitas guru dan siswa saat kegiatan pembelajaran. Grafik di bawah ini menunjukkan hasil observasi aktivitas pembelajaran guru dan siswa baik pada pertemuan pertama maupun kedua.

1. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

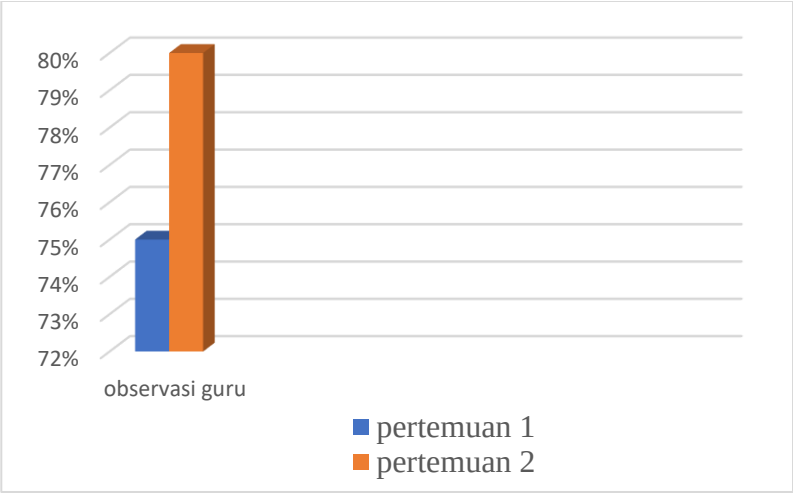

Diagram 2 Hasil Observasi guru siklus I

2. Hasil Observasi Siswa Siklus I

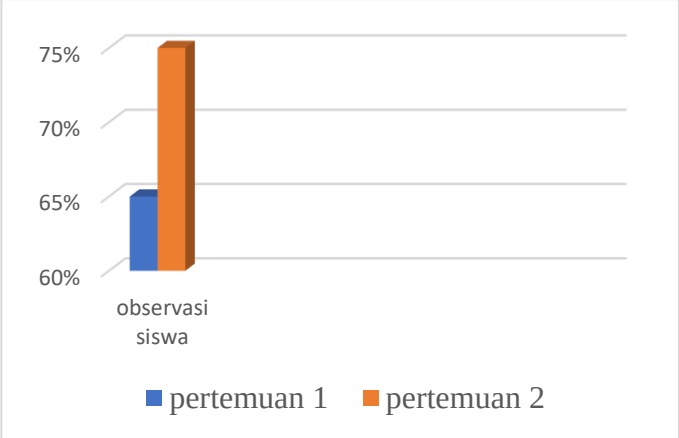

Diagram 3 Hasil Observasi Siswa Siklus I

d. Refleksi Siklus I

Berdasarkan dari penelitian selama proses pembelajaran berlangsung serta hasil belajar matematika yang didapatkan siswa, terdapat beberapa hambatan yang terjadi di siklus I, yaitu siswa kurang memahami dan tidak mengerti dengan mengaplikasikan model *Problem Based Learning* karena tidak adanya penjelasan ini Ketika melakukan diskusi kelompok, peneliti kurang membimbing siswa dalam mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan yang disajikan dalam LKPD, sehingga ada banyak siswa atau kelompok yang kurang paham.

Persentase kemampuan hasil belajar matematika siswa pada siklus I hanya 66,6% dan belum mencapai target indikator keberhasilan yang sudah ditentukan. Aktivitas guru dan siswa masih banyak kekurangan jadi dilanjutkan ke siklus II.

2. Siklus II

a. Perencanaan Siklus II

Sama seperti pada siklus I tahap perencanaan ini berfungsi sebagai pedoman untuk melakukan penelitian. sebelum memulai kegiatan pembelajaran, guru terlebih dahulu ada yang perlu disiapkan dan mengkondisikan langkah-langkah perencanaan pembelajaran antara lain:

1) Membuat silabus dan modul ajar
2) Membuat LKPD
3) Lembar evaluasi siswa dan lembar evaluasi guru
4) Menetapkan tanggal penelitian
5) Menyediakan buku paket matematika

b. Pelaksanaan Siklus II

1) Pertemuan 1

Pelaksanaan penelitian siklus II pertemuan 1 dilakukan pada hari Selasa,18 Maret 2025 pada jam 10.15-11.00 WITA. Berikut ini ialah deskripsi kegiatan belajar mengajar siklus II pertemuan 1:

a) Kegiatan Awal

Sama seperti siklus pertama, guru memberikan salam dan mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar. Berdoa bersama untuk mengawali pembelajran kemudian guru menanyakan kabar serta mengecek kehadiran, serta bersama-sama menyanyikan lagu nasional. Guru mengorientasi siswa dengan

melakukan pertanyaan pemantik dengan menanyakan benda yang mirip dengan bentuk kubus, lalu siswa diminta untuk menyimak penjelasan guru tentang kegiatan yang akan dilakukan, dan tujuan pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

Pada tahap awal guru guru meminta siswa untuk menyebutkan bangun ruang yang mereka kenal. Dan meminta siswa untuk menyebutkan bangun ruang yang ada disekitar mereka beserta contoh bendanya.

Guru membuat kelompok sesuai dengan yang dipilihkan oleh guru. Setelah itu, guru membagi media kintari pada setiap kelompok dan meminta pada setiap anggota kelompok untuk memutarkan media kintari yang dimana terdapat berbagai macam bangun ruang lalu meminta siswa untuk bersama sama mencari tau nama bangun ruang dengan cara berdiskusi. Guru memberikan LKPD pada tahap ini siswa dia ajak untuk mampu menyebutkan dan mengidentifikasi bangun ruang.

Pada tahap ini guru membimbing diskusi, serta memfasilitasi siswa jika ada yang bertanya dan tidak paham mengenai permasalahan dalam LKPD. Pada tahap ini pula guru meminta siswa untuk melakukan persentasi hasil diskusinya. Guru memberikan klarifikasi dan penguatan terhadap jawaban yang tepat. Lalu menganalisis dan mengevaluasi proses

penyelesaian masalah yaitu guru dan siswa melakukan refleksi agar mendapat pengalaman belajar yang sudah dilakukan dan memberikan kesempatan kepada siswa yang bertanya jika ada yang belum dimengerti.

c) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir ini siswa bersama guru melakukan refleksi pembelajaran yang telah berlangsung, dan bersama-sama menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. Guru mengakhiri pembelajaran.

2) Pertemuan 2

Pelaksanaan penelitian siklus II pertemuan 2 dilakukan pada hari Rabu,19 Maret 2025 mulai pukul 09.30-10.15 WITA berikut ini adalah deskripsi kegiatan mengajar siklus II pertemuan 2 :

a) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal guru membuka pembelajran dengan memberikan salam dan berdoa. Meminta ketua kelas memimpin doa, lalu mengecek kehadiran, dan menyanyikan lagu Nasional. Mengorientasi siswa dengan pertanyaan pemantik untuk menyebutkan benda yang ada disekita yang termasuk bangun ruang. Siswa menyimak penjelasan guru tentang kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

Seperti pertemuan sebelumnya meminta siswa untuk mengamati bangun ruang yang ada di media kintari guru meminta siswa untuk maju kedepan dan memutarkan media kintari dan bersama-sama mencari ciri-ciri kubus dam balok.

Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok, lalu mmembagikan media kintari pada setiap kelompok, lelu memberikan LKPD pada setiap kelompok dan guru membimbing untuk memulai diskusi.

Guru menunjuk perwakilan perwakilan kelompok untuk mempersentasikan hasil kerja, guru memberikan klarifikasi dan penguatan terhadap jawaban yang tepat. Adapun tahap akhir yaitu menganalisis dan mengevaluasi proses penyelesaian masalah, guru dan siswa melakukan refleksi agar mendapat mengalaman belajar yang sudah dilakukan dan memberikan peluang pada siswa untuk bertanya jika ada yang belum paham.

c) Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir ini siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung, bersama-sama menyimpulkan hasil belajar, guru menutup pembelajaran.

3) Pertemuan 3

Pertemuan ketiga siklus II dilakukan pada hari Rabu, 19 Maret 2025, mulai pukul 10.15-11.00 WITA. Berikut ini yaitu deskripsi hasil evaluasi yang sudah dilakukan pada siklus II:

Guru membagi soal evaluasi individu pada setiap siswa, setelah itu menjelaskan Langkah-langkah dalam mengerjakan soal tersebut secara individu soal pilihan ganda. Soal evaluasi ini digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa yang sudah dipelajari siswa baik pertemuan pertama atau kedua dengan menggunakan model *Problem Based learning* dengan menggunakan media kintari.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan guru dan hasil kerja yang diperoleh siswa, namun hasil belajar matematika siswa pada materi bangun ruang dengan jumlah 27 orang hanya 22 siswa yang tuntas, sedangkan 5 siswa dinyatakan gagal karena mendapat nilai di bawah KKTP. Persentase ketuntasan pada siklus II adalah 81,4% dan yang tidak tuntas 18,5% perolehan nilai rat-rata keseluruhan 27 siswa yakni 75,1.

Pada evaluasi siklus II ini terdapat beanyak siswa yang sudah mampu memecahkan masalah menganalisis soal yang diberikan dengan cukup baik. Perbandingan kemampuan hasil belajar matematika baik yang tuntas ataupun yang tidak tuntas bisa dilihat pada diagram di bawah ini:

Diagram 4. Hasil Belajar Matematika Siklus II

c. Observasi Siklus II

1) Observasi Pertemuan 1

a) Aktivitas Guru

Pengamatan yang dilakukan oleh Observer dengan menggunakan lembar observasi keterlaksanaan kegiatan pembelajaran. Hasil dari pengatan tersebut berupa guru sudah maksimal dalam menguasai kelas baik di awal pembelajaran, kegiatan inti, ataupun di akhir kegiatan pembelajaran. Guru cukup terlibat aktif dalam mengawasi dan memantau kerja dalam sebuah kelompok serta membantu sisswa dalam mengidentifikasi dan menganalisis masalah yang terdapat di LKPD, memotivasi siswa agar terlibat aktif saat mencari solusi. Aktivitas guru pada siklus II yakni memperoleh skor 85% dengan katagori baik. Tatapi masih terdapat kekurangan dalam menyampaikan atau menyinggungkan materi sebelumnya. Serta dikaitkan dengan materi selanjutnya.

b) Aktivitas siswa

Dalam hasil observasi siswa pada siklus II pertemuan pertama ini tetap stabil dari pertemuan sebelumnya. Yakni Sebagian siswa sudah mulai saat diskusi kelompok, memecahkan masalah yang telah diberikan. Aktif mengidentifikasi dan menganalisis sebuah masalah, serta mampu menyimpulkan dan mengevaluasi permasalahan yang diberikan walaupun masih terdapat siswa yang pasif, nilainya yakni 80%.

2) Obsevasi pertemuan 2

a) Aktivitas Guru

Pada siklus II pertemuan 2 aktivitas guru mengalami peningkatan dari pertemuan sebelumnya yaitu guru sudah cukup baik saat membimbing jalannya sebuah diskusi, memotivasi siswa agar aktif saat pembelajaran, membimbing siswa saat memecahkan masalah yang terdapat di dalam LKPD. Guru sudah cukup baik untuk membimbing siswa dalam melakukan persentasi, menyimpulkan pembelajaran, serta memberikan penghargaan kepada siswa seperti pujian atas partisipasinya dalam kegiayan pembelajaran.

Walaupun masih ada kekurangannya yakni belum menyampaikan atau menyinggung materi sebelumnya serta

dikatkannya dengan materi selanjutnya. Pada pertemuan ini skor persentase yang didapat guru yakni 90% dengan katagori baik.

b) Aktivitas siswa

Hasil observasi siswa pada siklus II pertemuan 2 ini dapat mengalami sedikit peningkatan. Karena Sebagian besar siswa sudah aktif belajar dan aktif pada diskusi kelompok dan aktif dalam menyelesaikan LKPD. Skor persentase yang didapat oleh siswa 85% dan dalam katagori baik.

Peningkatan aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran siklus II pertemuan pertama dan kedua termasuk mengalami sedikit peningkatan bisa dilihat dari diagram-diagram berikut di bawah ini:

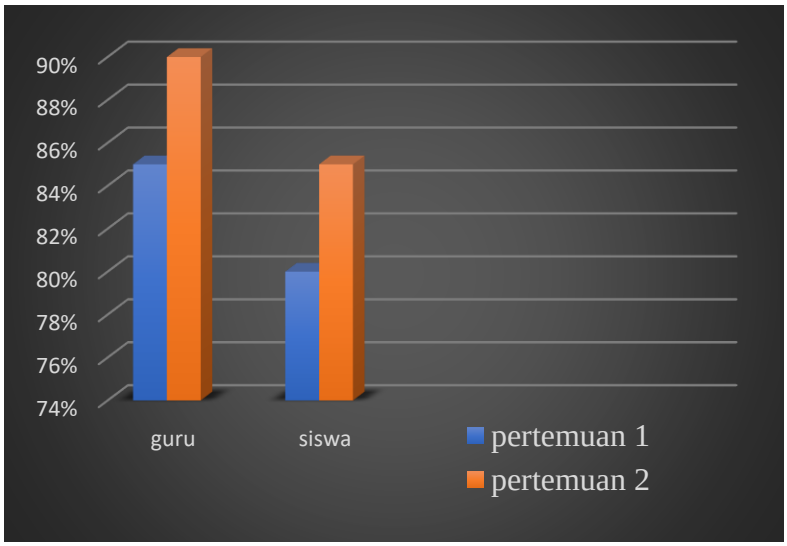

Diagram 5 Hasil Observasi Guru dan Siswa Siklus II

d. Refleksi Siklus II

Berdasarkan pengamatan guru selama kegiatan berlangsung serta hasil belajar matematika siswa masih kurang aktif Ketika melaksanakan diskusi kelompok, guru kurang dalam membimbing identifikasi

menganalisis permasalah yang terdapat didalam LKPD. Sehingga hanya beberapa siswa saja yang paham dan berpartisipasi dalam diskusi pada setiap kelompoknya.

3. Siklus III

a. Perencanaan siklus III

Pada tahap siklus ini berfungsi sebagai pedoman untuk melakukan penelitian, sebelum memulai kegiatan pelaksanaan pembelajaran. Pada tahap ini guru mempersiapkan dan Menyusun Langkah-langkah perencanaan pembelajaran antara lain:

1) Membuat silabus dan modul ajar.
2) Membuat LKPD.
3) Membuat lembar evaluasi siswa dan evaluasi guru
4) Menetapkan hari dan tanggal dilaksanakan penelitian.
5) Menyediakan buku paket matematika.

b. Pelaksanaan siklus III

1) Pertemuan 1

Pelaksanaan penelitian siklus III pertemuan 1 dilakukan pada hari Rabu tanggal 09 April 2025 pada jam 08.00-09.00 WITA berikut ini adalah deskripsi kegiatan belajar mengajar siklus III pertemuan 1:

a) Kegiatan Awal

Sama seperti sebelumnya guru memberikan salam dan mengkondisikan kelas, meminta ketua kelas untuk memimpin

doa, dan menyanyikan lagu nasional. Kemudian guru menanyakan kabar pada siswa dan mengecek kehadiran siswa. Guru melakukan apersepsi bertanya dengan siswa tentang perbedaan antara bangun datar dan bangun ruang.

b) Kegiatan Inti

Pada tahap ini guru menampilkan benda dalam kehidupan sehari-hari untuk memancing rasa ingin tau siswa, agar siswa untuk berpikir kritis dengan menghubungkan bangun datar dan bangun ruang.

Siswa diminta untuk membuat kelompok yang sudah ditentukan dan guru membagikan media kintari, dan meminta setiap anggota kelompok untuk memutarkan media kintari dengan mengedintifikasi kaitan antar bangun datar dan bangun ruang. Guru memberikan LKPD pada setiap kelompok. Guru membimbing jalannya diskusi antar individu maupun kelompok.

Kemudian, pada tahap ini guru meminta perwakilan siswa untuk melakukan presentasi hasil diskusinya. Guru memberikan klarifikasi dan penguatan terhadap jawaban yang tepat. Adapun tahap ini menganalisis dan mengevaluasi proses penyelesaian masalah, guru dan siswa melakukan refleksi agar mendapat pengalaman belajar yang telah dilaksanakan dan memberikan peluang pada siswa untuk bertaya jika ada yang belum

dimengerti, lalu guru meminta siswa bersama-sama menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini.

c) Kegiatan Akhir

Pada akhir penjelasan guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung, bersama-sama menyimpulkan hasil pembelajaran, dan membuka sesi tanya jawab. Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam.

2) Pertemuan 2

Pelaksanaan siklus III pada pertemuan ke 2 ini dilakukan pada hari kamis, 10 April 2025 mulai pukul 12.00-13.00 WITA. Berikut ini adalah deskripsi kegiatan belajar mengajar siklus III pertemuan 2 :

a) Kegiatan Awal

Sama dengan kegiatan awal pada setiap pertemuan sebelumnya, guru memberikan salam dan mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar. Meminta ketua kelas untuk memimpin doa dan bersama-sama menyanyikan lagu nasional. Guru melakukan apersepsi bertanya jawab dengan siswa tentang materi bangun datar dan bangun ruang dalam kehidupan sehari-hari.

b) Kegiatan Inti

Pada tahap ini guru menampilkan benda dalam kehidupa sehari hari contohnya topi ulang tahun yang berbentuk kerucut.

Guru memancing rasa ingin tau siswa untuk memotivasi agar untuk berpikir kritis dengan menghubungkan bangun datar dan bangun ruang.

Tahap ini guru meminta siswa untuk membentuk kelompok yang sudah ditentukan lalu guru membagi media kintari dan meminta siswa untuk memutarkan media tersebut dan mengidentifikasi kaitan antara bangun datar dan bangun ruang. Kemudian membagikan LKPD pada setiap kelompok dan membimbing siswa untuk memulai diskusi.

Kemudian, pada tahap ini guru meminta siswa untuk maju kedepan untuk mempersentasikan hasil kerja kelompok dan kelompok lain diminta untuk meberikan komentar dan tanggapan.

c) Kegiatan Akhir

Pada tahap ini guru bersama siswa melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung, dan juga menyimpulkan hasil belajar bersama-sama, lalu membuka sesi tanya jawab. Lalu guru mengakhiri pembelajaran dengan salam.

3) Pertemuan 3

Pada siklus III dilakukan pda hari kamis, 10 April 2025 mulai pukul 13.00-13.40 WITA berikut ini merupakan deskripsi hasil evaluasi yang dilakukan pada siklus III:

Guru membagikan soal evaluasi individu pada setiap siswa, setelah semua siswa mendapatkan soal, guru menjelaskan Langkah-langkah dalam mengerjakan soal tersebut secara individu sesuai batas waktu yang telah ditentukan. Soal evaluasi diberikan berupa soal pilihan ganda dan terdapat 10 soal. Soal ini diberikan agar mengetahui hasil belajar matematika siswa dalam materi bangun datar dan bangun ruang dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) dengan menggunakan media kintari.

Berdasarkan pengamatan guru dan nilai yang diperoleh siswa, diketahui bahwa terjadi peningkatan nilai siswa siklus-siklus sebelumnya yakni 27 siswa terdapat 24 siswa yang telah mencapai KKTP dan dinyatakan tuntas sedangkan 3 siswa belum dapat dikatakan tuntas karena nilai yang didapat masih dibawah standar KKTP. Persentase ketuntasan pada siklus III adalah 88.8% sedangkan 11,1% siswa dinyatakan tidak tuntas. Dengan perolehan nilai rata-rata 86,6.

Pada pelaksanaan siklus III ini mudah mencapai indikator keberhasilan. Tetapi masih terdapat 3 siswa yang masih mengalami kesulitan saat menjawab soal, karena masih kesulitan dalam memahami makna soal, dan juga kurang memerhatikan dan menyimak penjelsan dari peneliti tentang cara menjawab dan mengerjakan soal sehinngga menyababkan rendahnya hasil belajar tidak mencapai KKTP. Perolehan hasil belajar pada siklus III baik

yang tuntas maupun yang tidak tuntas bisa dilihat pada diagram di bawah ini:

Diagram 6. Hasil Belajar Matematika siklus III

c. Observasi Siklus III

1) Pertemuan 1

a) Aktivitas Guru

Pada siklus III aktivitas guru berdasarkan pengamatan observer mengalami peningkatan dari pertemuan sebelumnya. Dalam pertemuan ini guru sudah cukup maksimal dalam menguasai kelas, dan aktif dalam menguasai siswa dalam keterlibatan aktif dalam mencari jawaban dalam permasalahan yang ada dalam LKPD.

Tetapi dalam pertemuan ini masih terdapat kurang menanggapi guru terhadap kelompok yang persentasi. Namun guru mendapatkan persentase skor 95% dengan katagori baik.

b) Aktivitas Siswa

Dari hasil observasi siswa pada siklus III pertemuan pertama ini mengalami peningkatan dari sebelumnya, awal pembelajaran siswa sangat antusias karena menggunakan media kintari, dan dalam pembelajaran ini siswa aktif saat berdiskusi kelompok dalam pemecahan masalah yang diberikan maupun Ketika menyimpulkan pembelajaran.

Masih terdapat beberapa siswa yang kurang aktif saat diskusi Ketika berkerja dalam kelompok dalam memecahkan permasalahan yang diberikan maupun Ketika menyimpulkan pembelajaran. Lalu siswa tidak menanggapi Ketika kelompok lain persentasi hasil diskusi, tetapi perolehan skor mengalami peningakatan menjadi 90% dan berada dalam katagori baik.

2) Pertemuan 2

a) Aktivitas Guru

Pelaksanaan pada pertemuan kedua siklus III guru mengalami peningkatan karena guru sudah sangat baik dan aktif saat melaksanakan pembelajaran di kelas. Guru memotivasi siswa agar aktif saat pembelajaran, embalming siswa dalam memecahkan masalah dalam LKPD yang baik dan benar. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran, melakukan refleksi, serta memberikan semangat dan pujian kepada siswa.

Pada pertemuan kedua ini guru tidak menyampaikan dan menginformasikan materi selanjutnya tetapi pada siklus III pertemuan ini skor persentase yang diperoleh guru 95% dengan katagori yang sangat baik.

b) Aktivitas Siswa

Pada pelaksanaan hasil observasi siswa di pertemuan kedua ini mengalami peningkatan dari sebelumnya yaitu pada awal pembelajaran siswa sangat antusias, siswa aktif dalam diskusi kelompok baik dalam memecahkan masalah yang diberikan di LKPD atau Ketika menyimpulkan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi masih ada beberapa siswa yang kurang aktif saat diskusi baik Ketika memecahkan suatu permasalahan atau Ketika menyimpulkan pembelajaran, dan siswa tidak menanggapi Ketika kelompok lain mempresentasikan hasil diskusinya, tetapi perolehan skor keaktifan siswa secara keseluruhan mengalami peningkatan 95% dan berada dalam katagori sangat baik.

Peningkatan aktivitas guru dan siswa di dalam siklus III pertemuan pertama dan kedua dapat dilihat dari diagram berikut ini:

1. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus III

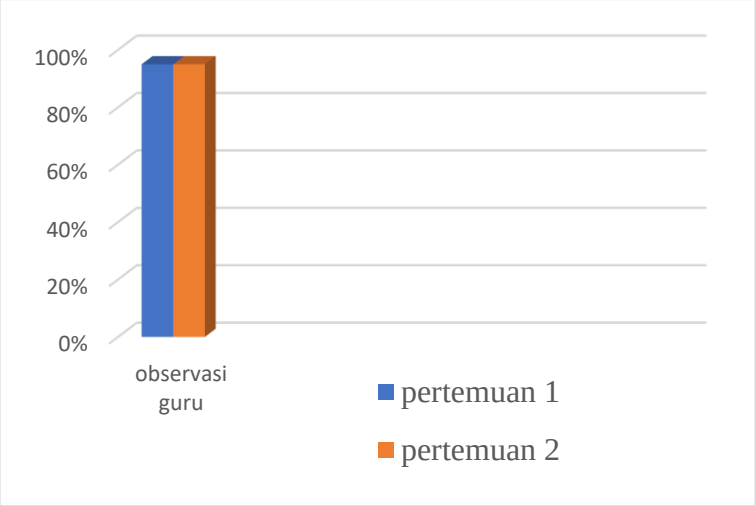

Diagram 7. Hasil Observasi Guru Siklus III

2. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus III

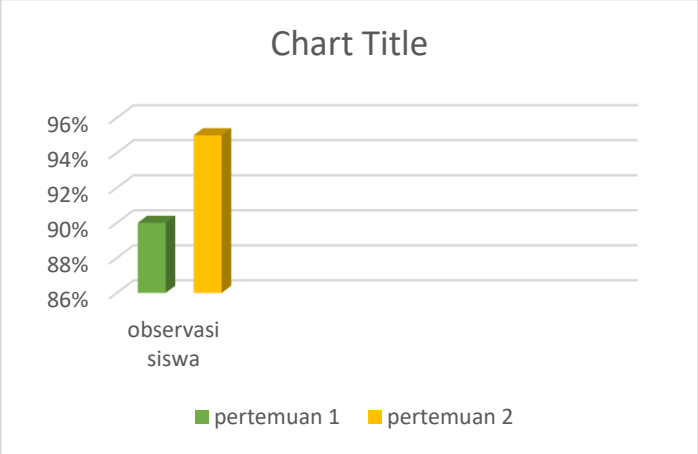

Diagram 8. Hasil Observasi Siswa Siklus III

d. Refleksi Siklus III

Dari hasil evaluasi yang dilakukan, dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan peningkatan sesuai dengan KKTP pada mata pelajaran matematika yang telah ditetapkan yakni 70. Karena itu, disiklus III siswa sudah bisa dalam memahami materi yang

dipelajari dengan memakai model pembelajaran *Problem Based Learning.* Dari Sebagian besar siswa aktif dalam memecahkan masalah dan menyimpulkan pembelajaran dengan baik.

Terdapat beberapa siswa yang masih merasa kesulitan, tetapi nilai rata-rata dan persentase keseluruhan siswa sudah mencapai target indikator keberhasilan yakni 88,8% siswa dikatakan tuntas dan 11,1% siswa yang tidak tuntas. Siswa yang masih belum tuntas saat mengerjakan soal masih kesulitan dalam memahami isi soal tersebut, hal ini terjadi karena siswa kurang memerhatikan ketika guru menjelaskan cara mengerjakan soal sehinnga menyebabkan rendahnya nilai yang diperoleh.

C. Pembahasan

Hasil dari penelitian yang dilakukan bahwa kegiatan pembelajatan dengan pelajaran matematika melalui model *Problem Based Learning* dengan media kintari mampu meningkatkan hasil belajar matematika pada materi bangun datar dan bangun ruang pada kelas II B SDN 006 Sungai Kunjang semester 2 tahun pelajaran 2024/2025.

Keberhasilan pada penelitian tersebut menunjukkan dengan peningkatan persentase aktivitas dalam pembelajaran baik guru maupun siswa dan juga persentase hasil belajar matematika yang didapatkan di siklus I, siklus II, siklus III. Penelitian ini dilakukan dengan tiga siklus, dalam setiap siklusnya terdiri dari tiga kali pertemuan yang dilakukan sesuai

dengan modul. Perbandingan hasil belajar siswa dengan hasil observasi guru dan praktik belajar pada setiap siklusnya dijelaskan sebagai berikut :

1. Hasil Observasi Aktivitas Guru

   Hasil pengamatan dari observer pada siklus I, siklus II, maupun di siklus III mengalami peningkatan pada aktivitas guru pada pembelajaran. Dalam siklus I pertemuan pertama guru mendapatkan skor sebesar 75% dan berada dalam katagori cukup baik.

   Pada hasil observasi siklus II pada pertemuan pertama terjadi peningkatan skor persentase yang diperoleh oleh guru berdasarkan pengamatan observer 85% dan berada dalam katagori baik. Pertemuan kedua pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 90% dengan katagori sangat baik. Sedangkan pada siklus III peretemuan pertama guru mendapatkan skor 95%dan berada katagori sangat baik, sedangkan pada pertemuan ketiga guru masih mendapatkan skor yang sama pada pertemuan pertama yaitu 95% dan berada dalam katagori sangat baik.

   Dari hasil pengamatan yang dilakukan observer guru dari siklus I, siklus II, dan siklus III mengalami peningkatan. Pada saat siklus I guru sudah cukup naik saat membuka dan menutup pembelajaran serta guru juga mengajak siswa berdiskusi dalam sebuah kelompok yang diberikan permasalahn dalam LKPD. Tetapi dalam pembelajarannya guru dapat beberapa Langkah-langkah model pembelajaran *Problem Based Learning* yang belum dilakukan guru sehingga dapat berdampak

langsung dari hasil rendahnya hasil belajar matematika. Dalam siklus ke II guru hampir melakukan pada langkah-langkah siklus ke II. Pada siklus ke dua ini guru mengubah kelompok diskusi dengan cara menyesuaikan kemampuan dan keaktifan siswa. Pada siklus ke III guru lebih mengkaitkan mteri pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari. Jadi membuat siswa mudah mengerti dan memahami. Peningkatan persentase aktivitas peneliti dalam pembelajaran baik siklus I, siklus II, dan Siklus III.

Hal ini sependapat dengan Muhartini et al., (2023) pembelajaran berbasis masalah mendorong siswa untuk aktif belajar, meningkatkan pemahaman, serta keterampilan berpikir mereka.

2. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Berdasarkan pengamatan oleh observer baik observer siklus I di siklus II maupun di siklus III terjadi peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran. Pada siklus I skor persentase yang didapatkan siswa secara kesluruhan 65% dengan katagori kurang sedangkan pertemuan kedua mengalami peningkatan 75% dengan katagori cukup.

Dalam siklus II pertemuan pertama terjadi peningkatan skor persentase yakni 80% dengan katagori baik, sedangkan pertemuan kedua mendapatkan 85% dengan katagori baik. Pada observasi siklus III pertemuan pertama berdasarkan pengamatan observer yang terjadi peningkatan 90% dengan katagori sangat baik, dan

pertemuan kedua mendapatkan skor 95% dengan katagori sangat baik.

Dalam siklus I siswa masih kurang aktif dalam memecahkan masalah, menyimpulkan pembelajaran, serta kurang aktif saat presentasi dan berdiskusi secara langsung. Karena Sebagian siswa masih belum memahami materi dan memahami model pembelajaran PBL, namun siklus II siswa sudah mulai memahami dan aktif dalam pembelajaran, dan siswa mulai memahami model pembelajaran yang dipakai dan pada siklus ini siswa sudah cukup baik dalam memecahkan masalah ini Ketika berdiskusi antara kelompok. Siswa dapat menyimpulkan pembelajaran dan siswa aktif Ketika mempresentasikan hasil diskusinya. Pada siklus III aktivitas siswa semakin meningkat dan makin banyak siswa yang aktif dalam pembelajaran. Peningkatan persentase aktivitas siswa pada pembelajaran baik di siklus I, siklus II, siklus III.

3. Evaluasi Siklus

   Berdasarkan hasil dari siklus I, siklus II, dan siklus III terdapat peningkatan skor dalam mengerjakan soal evaluasi berbentuk pilihan ganda. Pada siklus I siswa mendapatkan persentase skor yang diperoleh siswa masih tergolong rendah dan berada dalam katagori kurang. Karena hal ini disebabkan oleh pelaksanaan model pembelajaran *Problem Based Learning* yang belum optimal, dan Sebagian besar siswa belum memahmi

model pembelajaran PBL sehingga peserta didik cenderung pasif. Pada siklus I ini persentase ketuntasan siswa mencapai 66,6% sementara 33,3% siswa belum tuntas, dengan nilai rata-rata keseluruhan sebesar 70,3.

Sebagai tindak lanjut, guru Menyusun rencana perbaikan pada pelaksanaan siklus II. Berdasarkan refleksi dari siklus I guru mengatur ulang pembagian kelompok diskusi dengan mempertimbangkan kemampuan dan keaktifan siswa. Perubahan yang dilakukan berdampak positif pada peningkatan skor hasil belajar siswa. Aktivitas siswa selama pembelajaran juga meningkatkan dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Peningkatan partisipasi siswa ini berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa. Pada akhir siklus II persentase siswa yang mencapai ketuntasan meningkat menjadi 81,4% tidak tuntas 18,5% dan memiliki nilai rata-rata 75,1.

Pada siklus III, guru kemudian Menyusun rencana kembali untuk melakukan perbaikan dipelaksanaan siklus III. Berdasarkan kegiatan Refleksi dari siklus II, dengan guru memberikan motivasi dan membimbing yang lebih baik lagi bagi siswa yang nilainya dibawah KKTP. Pada saat pembelajaran siklus III rata-rata siswa sudah menunjukan kreteria keberhasilan. Dalam siklus III ini aktivitas siswa lebih meningkat dibandingkan siklus siklus lainnya. Persentase siswa

yang tuntas yakni 88,8% dan persentase yang tidak tuntas 11,1% dengan perolehan nilai rata-rata keseluruhan siswa 86,2.

Hasil analisis guru berdasarkan hasil pembelajaran matematika yang didapat pada siklus I, siklus II, maupun siklus III. Contoh hasil belajar siswa dari siklus I, siklus II, dan siklus III, sebagai berikut:

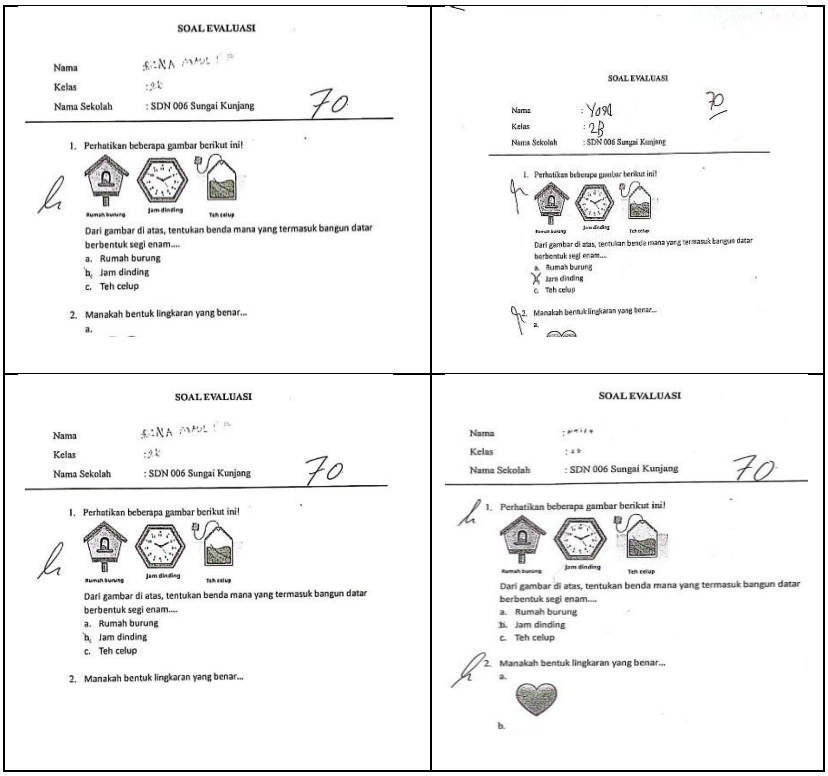

Gambar 4.1 Hasil Belajar Matematika Siswa siklus I

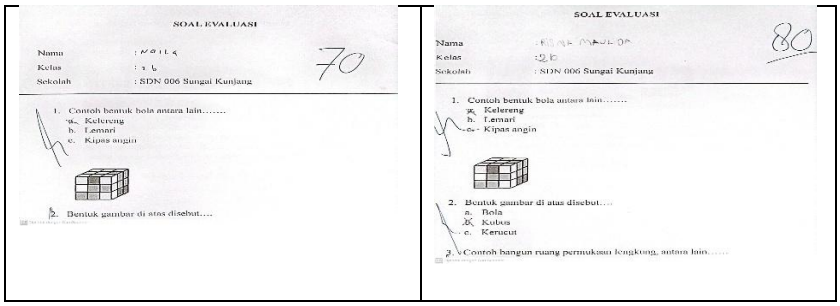

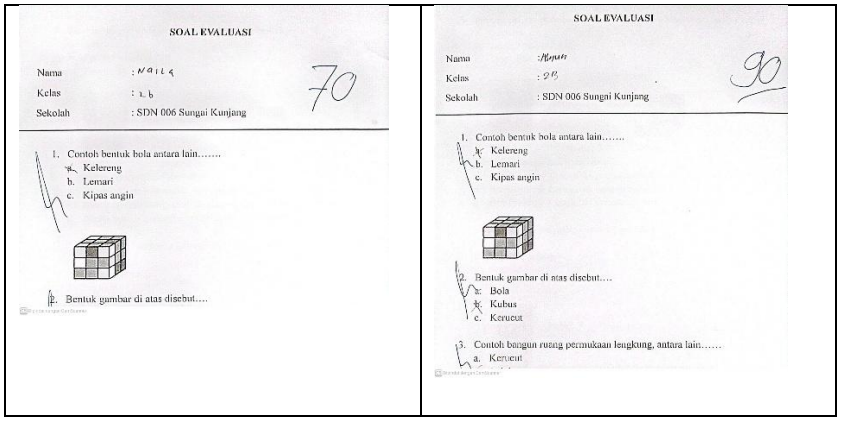

Gambar 4.2 Hasil Belajar Matematika siswa Siklus II

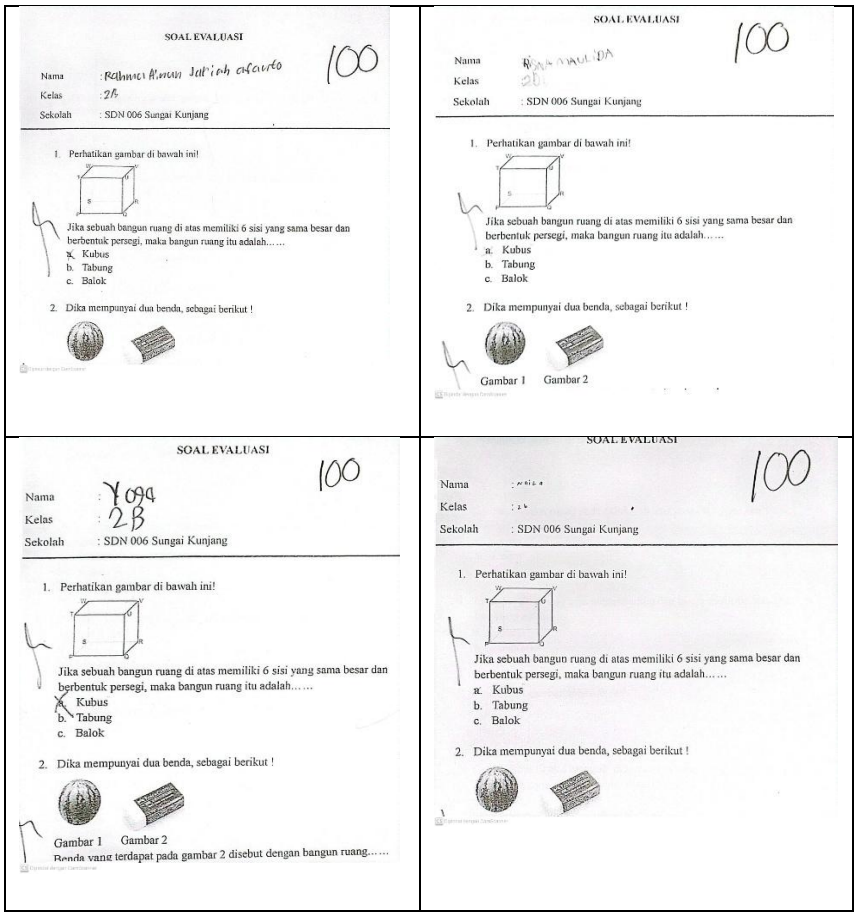

Gambar 4.3 Hasil Belajar Matematika Siswa Siklus III

Penerapan model pembelajaran *problem based learning* memberikan dampak positif yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, antar lain:

1. Model pembelajaran PBL mendorong siswa untuk memahami materi melalui penyelesaian masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.
2. Peningkatan aktivitas dan partisipasi siswa.
3. Peningkatan kualitas pembelajaran oleh guru.
4. Penggunaan media kintari membantu siswa memahami konsep bangun datar dan bangun ruang dengan lebih konkret dan visual. Media ini sesuai dengan karakterisktik siswa kelas rendah yang masih berada tahap berpikir operasional konkret.
5. Melalui penerpan PBL siswa dilatih untuk berpikir kritis, menyelesaikan masalah, dan bekerja sama dalam kelompok. Hal ini tidak hanya meningkatkan pemahaman materi, tetapi juga membentuk sikap aktif, percaya diri, dan keterampilan komunikasi siswa.

Masih terdapat siswa yang mengalami penurunan dan terdapat siswa yang belum mencapai ketuntasan. Meskipun terjadi peningkatan hasil belajar matematika secara keseluruhan, masih terdapat Sebagian siswa yang belum mencapai ketuntasan dan mengalami penurunan. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya yaitu:

1. Perbedaan kemampuan akademik dan gaya belajar siswa, terdapat siswa yang lebih lambat dalam memahami konsep atau lebih nyaman belajar secara individu, sehingga kurang maksimal dalam pembelajaran secara kelompok.

2. Kurang keaktifan dan rasa percaya diri, siswa belum sepenuhnya aktif dalam kegiatan diskusi atau presentasi, mungkin karena kurang percaya diri atau belum terbiasa mengemukakan pendapat. Hal ini berdampak pada pemahaman materi yang kurang optimal.
3. Kesulitan memahami langkah-langkah pemecahan masalah dalam model PBL menuntut siswa untuk berpikir kritis dan menyusun langkah-langkah pemecahan masalah.
4. Faktor eksternal seperti kehadiran yang tidak lengkap, dan masalah emosional juga dapat memengaruhi hasil belajar siswa.

D. Temuan Penelitian

Terdapat beberapa temuan dari penelitian ini adalah sebagi berikut :

1. Penerpan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan media kintari terbukti efektif meningkatkan hasil belajar matematika.
2. Aktivitas guru dalam pembelajaran mengalami peningkatan secara bertahap pada setiap siklusnya dari siklus I (66,6%) siklus II (81,4%) Dan siklus III (88,8%).
3. Aktivitas siswa dalam pembelajaran juga meningkat secara signifikan.
4. Media kintari membantu siswa memahami konsep matematika secara lebih konkret dan kontekstual.

E. Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menyadari terdapat beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil yaitu :

1. Subjek terbatas pada satu kelas

   Dimana penelitian ini dilakukan di kelas II B SDN 006 Sungai Kunjang, sehingga hasil penelitian belum dapat digenaralisasi ke seluruh siswa kelas II yang ada di sekolah tersebut ataupun di sekolah lain dengan kondisi dan karakteristik yang berbeda

2. Waktu penelitian yang terbatas

   Penelitian ini dilaksanakan dalam jangka waktu yang relative singkat, sehingga peningkatan hasil belajar yang didapat belum menunjukkan jangka panjang dari penggunaan model PBL dan media kintari.

3. Variabel lain tidak dikendalikan secara penuh

   Faktor eksternal seperti kondisi lingkungan belajar, perbedaan kemampuan awal siswa.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan nilai tes evaluasi yang diperoleh siswa untuk mengukur capaian pembelajaran dalam hasil belajar matematika, dengan melaului observasi terhadap aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran muatan matematika, telah menunjukkan hasil yang memuaskan. Dari hasil evaluasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika mengalami peningkatan yang dipengaruhi oleh penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan media kintari (kincir pintar pelangi) oleh guru. Hal ini terlihat dari peningkatan persentase ketuntasan belajar siswa pada setiap siklus. Pada siklus I ketuntasan mencapai 66,6%, kemudian meningkat pada siklus II menjadi 81,4% dan kembali meningkat pada siklus III menjadi 88,8% terjadi karena kombinasi dari perbaikan strategi guru, efektivitas model *problem based learning*, pemanfaatan media kintari yang manrik dan konkret, serta meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Semakin baik guru dalam menerapkan model dan embalming siswa, semakin tinggi pula keberhasilan pembelajaran yang dicapai.

Sementara itu, hasil observasi terhadap keterlaksanaan pembelajaran baik oleh guru maupun siswa juga menunjukkan peningkatan dari siklus I hingga siklus III. Pada siklus I ke siklus II dan ke siklus III

pertemuan pertama siklus I guru mendapat skor 75% pertemuan kedua 80%. Sedangkan observasi siswa dalam pertemuan II guru memperoleh skor 85% dan pertemuan kedua 90%. Sedangkan untuk siswa pada pertemuan pertama siswa memiliki skor 80%, dan pertemuan kedua mendapatkan skor 85%. Pada siklus III pertemuan pertama guru memperoleh skor 95% dan pada pertemuan kedua mendapatkan skor 95%. Sedangkan siswa juga naik menjadi 90% pada pertemuan pertama, dan pada pertemuan kedua siswa mendapatkannilai 95%. Peningkatan skor observasi guru dan siswa dari siklus I hingga siklus III menunjukkan bahwa proses pembelajaran semakin berjalan sesuai dengan prinsip model PBL. Hal ini terjadi karena guru terus memperbaiki strategi pembelajaran dengan menerapkan model, sementara itu siswa menjadi lebih aktif dan terbiasa dengan pola pembelajaran berbasis masalah.

B. Implikasi

1. Bagi guru: penerapan model *problem based learning* (PBL) dengan media kintari dapat juga alternatif strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika. Guru diharapkan lebih kreatif dalam menyusun scenario pembelajaran dan memilih konkret yang sesuai agar siswa lebih aktif dan terlihat.
2. Bagi siswa: model PBL dengan media kintari mampu mendorong siswa menjadi lebih aktif, berpikir kritis dan terlibat langsung dalam proses pemecahan masalah. Hal ini berimplikasi pada peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa untuk, khususnya dalam memahami konsep

bangun datar dan bangun ruang.

3. Bagi Peneliti: penelitian ini membuka peluang untuk melakukan pengembangan lebih lanjut terkait penggunaan media pembelajarana inovatif lainnya dalam model PBL. Serta penerapannya pada jenjang atau mata pelajaran lain.

C. Saran

1. Guru : guru disarankan untuk mengembangkan kreativitas dalam merancang pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna, salah satunya dengan mengintegrasi model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan media konkret seperti kintari (kincir pintar pelangi). Model ini terbukti dapat meningkatkan keterlibatan siswa, menumbuhkan pemikiran kritis, serta memudahkan siswa dalam memahami konsep matematika khusunya materi bangun datar dan bangun ruang.
2. Siswa: siswa diharapkan lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran yang berbasis pemecahan masalah (PBL). Karena model ini memberikan kesempatan untuk berpikir secara mandiri, bekerja sama dengan kelompok, serta mengembangkan kemampuan komunikasi dan memecahkan masalah. Dengan demikian, siswa tidak hanya memahami konsep secara teoritis tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.
3. Sekolah: pihak sekolah sebaiknya memberikan dukungan terhadap inovasi pembelajaran yang dilakukan guru. Termasuk penyelidikan

sarana dan prasarana yang mendukung penggunaan media pembelajaran konkret dan kontekstual seperti kintari. Dukungan ini penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang aktif, kreatif, dan menyenangkan**.**

DAFTAR PUSTAKA

Abdillah, R., Kurniasih, & Saripah Ningsih, R. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learing (Pbl) Untuk Meningkatkan Hasil Belaar Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran Matematika Di Sdn 195 Isola. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, *9*(2), 2003–2021. https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.919

Adianto, S., & Budyanto, R. (2021). Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Berfikir Kritis Dan Hasil Belajar Kognitif Ipa Siswa Sekolah Dasar. *Pendas Mahakam : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasa*, *6*(2), 162–172. https://doi.org/10.24903/pm.v6i2.911

Ahmad, A. M. (2021). Konsep-Konsep Dasar Matematika Dalam Ekonomi. *MEGA: Jurnal Pendidikan Matematika*, *2*(1), 77–85. https://doi.org/10.59098/mega.v2i1.428

Andani, M., Pranata, haki oyon, & Hamdu, G. (2021). Systematic Literature Review: Model Problem Based Learning pada Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar. *Asian Journal of Early Childhood and Elementary Education*, *8*(2), 404–417. https://doi.org/10.58578/ajecee.v2i3.2989

Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, *4*(1), 80–86. https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958

Andriyani, D., & Samiyem, S. (2022). Peningkatan Prestasi Belajar Melalui Metode Resitasipada Pelajaran Matematika. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*,

8(3), 1435–1441. https://doi.org/10.30738/trihayu.v8i3.12316

Anggraini, Leli, A., Yulianti, M., Fauziah, Nur, S., & Pandiangan, Belawati, Putri, A. (2022). Peran Guru Dalam Mengembangan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial*, *1*(3), 290–298. https://doi.org/10.58540/jipsi.v1i3.53

Ardianti, R., Sujarwanto, E., & Surahman, E. (2021). DIFFRACTION: Journal for Physics Education and Applied Physics Problem-based Learning: Apa dan Bagaimana. *DIFFRACTION: Journal for Physics Education and Applied Physics*, *3*(1), 27–35. http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/Diffraction

Arifin, N. (2023). *Efektivitas Model Problem Based Learning Berbasis Etnomatematika Dayak Bentian Ditinjau Dari Kemampuan Literasi Matematika dan Self-Efficacy Mahasiswa PGSD*. *08*(01), 2515–2529.

Azizah, A., & Fatamorgana, Realita, F. (2021). Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru dalam Pembelajaran. *Auladuna : Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, *3*(1), 15–22. https://doi.org/10.36835/au.v3i1.475

Dakhi, sukses agustin. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Metode PAKEM. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, *8*(2), 468–470. https://doi.org/10.59141/japendi.v1i03.33

Fahmi, Chamidah, D., Hasyda, S., Mahammadong, Saraswati, S., Muhsam, J., Listiyani, rochmawati laily, Rahmawati, kristiana heny, Yanuarto, nugroho wanda, Maiza, M., Tarjo, & Wijayanti, A. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas Panduan Lengkap dan Praktis*. CV. Adanu Abimata.

Faidar, I., Sakdiyah, & Azis, A. (2023). Pengembangan modul elektronik sejarah berbasis Problem Based Learning (PBL) untuk siswa kelas XII di SMA Labschool USK. *Riwayat: Educational Journal of History and Humanities*, *6*(4), 3071–3090.

Faiz, A., Putra, permana nugraha, & Nugraha, F. (2022). Memahami Makna Tes, Pengukuran (MEASUREMENT), Penilaian (ASSESMENT), dan Evaluasi (EVALUATION) Dalam Pendidikan. *Jurnal Obsesi : Jurnal Education and Developmet*, *10*(3), 492–495. https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.972

Fajari, U. N. (2020). Analisis Miskonsepsi Siswa pada Materi Bangun Datar dan

Bangun Ruang. *Jurnal Kiprah*, *8*(2), 113–122. https://doi.org/10.31629/kiprah.v8i2.2071

Ga, D. (2024). meningkatkan Keaktifan Belajar Peserta Didik Menggunakan Model Pembelajaran PBL Tipe jigsaw Pada Mata Pelajaran Sosiologi kela X.10 SMA Negeri 12 Makasar. *Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran*, *6*(3), 155–159.

Handayani, E. S., & Subakti, H. (2021). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *5*(1), 151–164. https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.633

Hasibuan, P., Azmi, R., Arjuna, D. B., & Rahayu, S. U. (2023). Analisis Pengukuran Temperatur Udara Dengan Metode Observasi. *ABDIMAS:Jurnal Garuda Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(1), 8–15. http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/

Hidayana, F. A. (2021). Pengaruh Kelengkapan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Mi Nurul Ulum Madiun. *Jurnal Paradigma*, *11*(1), 187–201.

Hotimah, H. (2020). Penerapan Metode Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Bercerita Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Edukasi*, *7*(3), 5–11. https://doi.org/10.19184/jukasi.v7i3.21599

Husnidar, H., & Hayati, R. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa. *Asimetris: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Sains*, *2*(2), 67–72. https://doi.org/10.51179/asimetris.v2i2.811

Janah, F. D. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Numbered Head Together (NHT) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas II Pada Pembelajaran Tematik SDN Parang 4 Kecamtan Banyakan Kabupaten Kediri. *Jurnal Tindakan Kelas*, *2*(1), 17–25.

Karimah, N., Rohani, S., & Subandi. (2024). Tugas dan fungsi teknik supervisi. *JMA Jurnal Media Akademik*, *2*(6), 1–10.

Kartikasari, I., & Asyhar, R. (2016). *kontruksi dan validasi model desain pembelajaran berbasis masalah untuk mengembangkan kreativitas siswa*.

5(1), 56–68.

Lahagu, S., & Astuti, A. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Siswa dan Sikap Bernalar Kritis Dalam Pak Dengan Model PBL Fase A Kelas Dua. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dan Agama*, *4*(2), 1483–1503. https://doi.org/10.55606/semnaspa.v4i2.1381

Lestari, F. D., Ibrahim, M., Ghufron, S., & Mariati, P. (2021). Pengaruh Budaya Literasi terhadap Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *5*(6), 5087–5099. https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1436

Majid, A., & Rezki, F. A. (2021). *Strategi Pembelajaran Matematika SD/MI* (M. Qadar (ed.)). Tahta Media Group.

Mardiana, D., & Supriyanto, E. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Kincir Pintar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SD Inpres 6/7 Corawali. *Jurnal Sains Global*, *6*(1), 51–60.

Martias, L. D. (2021). Statistika Deskriptif Sebagai Kumpulan Informasi. *Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, *16*(1), 40–59. https://doi.org/10.14421/fhrs.2021.161.40-59

Mayasari, A., Arifudin, O., & Juliawati, E. (2022). Implementasi Model Problem Based Learning (Pbl) Dalam Meningkatkan Keaktifan Pembelajaran. *Jurnal Tahsinia*, *3*(2), 167–175. https://doi.org/10.57171/jt.v3i2.335

Meutia, N. (2020). Analisis Kesulitan Belajar Siswa SMP Kelas VII Pada Materi Bilangan Terhadapa Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, *3*(1), 22–27. https://doi.org/10.31949/educatio.v8i2.1990

Muhartini, Mansur, A., & Bakar, A. (2023). Pembelajaran Kontekstual dan Pembelajaran Problem Based Learning. *Incrementapedia: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, *1*(1), 66–77. https://doi.org/10.36456/incrementapedia.vol4.no2.a6563

Nainggolan, & Amalia. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Kincir Pintar Perkalian Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak. *Jurnal Penerbit Daarul Huda*, *5*(2), 88–95.

Nainggolan, M. G., Ayunda, R., Hasibuan, W. A., & Antika, W. (2023). Media

Pembelajaran Kincir Pintar Perkalian Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Dalam Pembelajaran Matematika. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, *1*(11), 286–290. https://jurnal.penerbitdaarulhuda.my.id/index.php/MAJIM/article/view/1170

Oktaviani, A., AB, S. J., & Kirana, R. A. (2022). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Menggunakan*. *10*(1), 647–658. https://doi.org/10.21608/pshj.2022.250026

Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & dewi, sari, R. (2022). JURNAL PENDIDIKAN DAN KONSELING. *Jurnal Bioedukasi*, *4*(6), 7911–7915. https://doi.org/10.33387/bioedu.v6i2.7305

Purwati, R. I., Lukman, H. S., & Imswatama, A. (2021). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Pbl Dengan Pendekatan Rme Terhadap Kemampuan Literasi Matematika Siswa. *Asimetris: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Sains*, *2*(1), 23–30. https://doi.org/10.51179/asimetris.2.1.23-30

Putri, K. P., & Nurwita, S. (2022). Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf melalui Permainan Tam-Tam Buku di PAUD Negeri Pembina 1 Kota Bengkulu Improving the Ability to Recognize Letters through the Game Tam-Tam Books in PAUD Negeri Pembina 1 Bengkulu City. *Absorbent Mind: Journal of Psychology and Child Development Absorbent Mind*, *2*(1), 47–56. https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/absorbent_mind

Rahman, S. A., & Ramli, M. (2024). Model Pembelajaran: Problem Based Learning & Project Based Learning. *INFINITUM: Journal of Education and Social Humaniora*, *8*(4), 2386–2400.

Rahmawati, B., Nurul Aulia, S., Rosdiana, S., Zaenah, Y. I., & Zaenudin, Z. (2023). Isu tentang Jumlah Siklus Penelitian dalam Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, *1*(1), 76–84.

Ramadhani, S. P., Pratiwi, F. M., Fajriah, Z. H., & Susilo, B. E. (2024). Efektivitas Model Problem Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis terhadap Pembelajaran Matematika. *Prima*, *7*, 724–730.

Ridha, A., & Komalasari. (2024). *Kajian Etnomatematika Pada Arsitektur*

Bangunan Rumah Melayu Pontianak Tampak Samping Kiri Dalam Meningkatkan Pemahaman Geometri Bangun Datar dan Bangun Ruang Sisi Datar. *3*(1), 91–99.

Rujiah. (2021). Problem Based Learning in Mathematics Learning in First Grade Elementary Schools. *Workshop Penguatan Kompetensi Guru* , *4*(6), 1341–1347. https://jurnal.uns.ac.id/shes

Safitri, U., Aisyah, A., & Affrida, E. N. (2022). Pengaruh Media Kintar Terhadap Kemampuan Keaksaraan Awal Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Tunas Remaja Surabaya. *Incrementapedia: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *4*(2), 109–114. https://doi.org/10.36456/incrementapedia.vol4.no2.a6635

Saputra, H. (2020). Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning). *Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*, 1–9. http://repository.uin-malang.ac.id/4643/

Siregar, T. halimah. (2024). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar. *ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN*, *2*(2), 215–226. https://psikologi.uma.ac.id/wp-content/uploads/201

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, CV.

Sukmawati, R. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas II SDN Wonorejo 01. *Glosains: Jurnal Sains Global Indonesia*, *2*(2), 49–59. https://doi.org/10.59784/glosains.v2i2.21

Suriani, N., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, *1*(2), 24–36. https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.55

syaumi, khaerunisa, I., adi, sasmita, putra, W., arifin, husein, M., & Wahyuningsih, Y. (2022). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran IPS di SD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *6*(1), 4277–4281.

Ulfah, & Opan Arifudin. (2021). Pengaruh Aspek Kognitif, Afektif, Dan Psikomotor Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Al-Amar (JAA)*, *2*(1),

1–9.

Utami, D. D., Alfiyani, N., Lingga, M., & Sudrajat. (2023). Application of the Combined Learning Model of JIGSAW and AIR (Auditory, Intellectually, Repetition) Learning Methods in Social Sciences Subjects. *Jurnal Pendidikan IPS*, *13*(2), 278–283.

Utami, S., & Haryati, S. (2022). Pengenalan Bentuk Bangun Datar Melalui Media Colour Geometri. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini (JPAUD)*, *7*(2), 45–50.

Wahyudi, A., Akhbar, M. T., & Prasrihamni, M. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran KINTAR (Kincir Pintar) Terhadap Kemampuan Membaca Kelas II SD. *Journal on Teacher Education*, *5*(1), 235–242.

Wulandari, Y., Rahmawati, A. E., Handriani, S. Z., Setyaningsih, A. A., Baidowi, A. L., & Darmadi, D. (2021). Penerapan Dan Pemahaman Siswa Smp Kelas Viii Terhadap Materi Pembelajaran Matematika Dalam Kehidupan. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, *4*(1), 85–89. https://doi.org/10.31004/jrpp.v4i1.1819

Yandi, A., Nathania Kani Putri, A., & Syaza Kani Putri, Y. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengarui Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review). *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara*, *1*(1), 13–24. https://doi.org/10.38035/jpsn.v1i1.14

LAMPIRAN

Lampiran 1 Silabus

SILABUS

Nama Sekolah	: SDN 006 Sungai Kunjang
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas	: II
Semester	: 2
Standar Kompetensi	: Geometri
Alokasi Waktu	: 12 × 35 menit
Tahun Pelajaran	: 2024/2025

CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

1. Pada fase A, peserta didik dapat mengenal berbagai bangun datar (segitiga, segiempat, segibanyak, lingkaran) dan bangun ruang (balok, kubus, kerucut, dan bola).
2. Peserta didik dapat menyusun (komposisi) dan mengurai (dekomposisi) suatu bangun datar (segitiga, segiempat, dan segibanyak).
3. Peserta didik juga dapat menentukan posisi benda terhadap benda lain (kanan, kiri, depan belakang).

AGENDA TERPADU PEMBELAJARAN (ATP)

1. Siklus 1
   a. Pertemuan 1
      1) Memahami dan membedakan bangun datar yang dibatasi garis lurus dan garis kurva.
      2) Menyebutkan dan identifikasi bangun datar (segitiga, persegi, dan persegi panjang).
   b. Pertemuan 2
      1) Menyebutkan, identifikasi, dan komposisi bangun datar (jajar genjang, trapesium, layang-layang, belah ketupat, dan lingkaran).
      2) Membedakan dan menyebutkan contoh bangun datar bidang, sisi, sudut, dan busur.
   c. Pertemuan 3
      1) Tes evaluasi

2. Siklus 2
    a. Pertemuan 1
        1) Menyebutkan dan mengidentifikasi bangun ruang (kubus, balok, dan prisma).
        2) Menyebutkan dan mengidentifikasi bangun ruang (limas, kerucut, tabung, dan bola).
    b. Pertemuan 2
        1) Mengidentifikasi dan menyebutkan bangun ruang (kubus dan balok).
        2) Menjelaskan ciri-ciri dan menyebutkan jumlah sisi, bentuk sisi, dan jumlah sudut dari bangun ruang (kubus dan balok).
    c. Pertemuan 3
        1) Tes evaluasi

3. Siklus 3
    a. Pertemuan 1
        1) Membedakan dan menganalisis bangun datar dan bangun ruang.
        2) Membuat dan mendekomposisi bangun datar dan bangun ruang.
    b. Pertemuan 2
        1) Menyebutkan bangun datar dan bangun ruang dalam kehidupan sehari-hari.
        2) Mengidentifikasi kaitannya antara bangun datar dan bangun ruang.
    c. Pertemuan 3
        1) Tes evaluasi

Siklus 1

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	indikator	Alokasi waktu
Memahami dan membedakan bangun datar yang dibatasi garis lurus dan garis kurva.	Pengertian bangun datar, bangun datar yang dibatasi garis lurus dan dibatasi garis lengkung.	Mengemati berbagai bentuk bangun datar. Diskusi tentang perbedaan bangun dengan garis lurus dan garis lengkung. Latihan mengelompokkan bangun datar berdasarkan garisnya.	Mampu membedakan bangun datar yang memiliki garis lurus dan garing lengkung.	2 JP
Menyebutkan dan mengidentifikasi bangun datar (segitiga, persegi, dan persegi panjang).	Macam-macam bangun datar (segitiga, persegi, persegi panjang). Karakteristik masing-masing bangun datar.	Mengamati gambar dan benda nyata berbentuk bangun datar. Menyebutkan nama bangun datar. Diskusi kelompok tentang karakteristik bangun datar.	Dapat menyebutkan nama bangun datar yang diamati. Dapat mengidentifikasi ciri-ciri bangun datar.	2 JP
Tes evaluasi	Soal-soal evaluasi terkait bangun datar.	Mengerjakan soal tes individu.	Mampu meyelesaikan soal dengan benar minimal 70%	2JP

Siklus 2

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Alokasi waktu
Menyebutkan dan mengidentifikasi bangun ruang (kubus, balok, prisma, limas, kerucut, tabung, dan bola).	Macam-macam bangun ruang. Ciri-ciri bangun ruang.	Mengamati benda berbentuk bangun ruang. Diskusi perbedaan bentuk dan ciri bangun ruang. Mengelompokkan benda berdasarkan bentuk.	Dapat menyebutkan nama bangun ruang. Dapat mengidentifikasi ciri-ciri bangun ruang.	2JP
Menjelaskan ciri-ciri dan menyebutkan jumlah sisi, bentuk sisi, dan jumlah sudut dari bangun ruang (kubus, dan balok).	Sisi, sudut, dan bentuk bangun ruang.	Menyusun kubus dan balok dari kertas atau benda di sekitar. Menghitung jumlah sisi, dan sudut dari bangun ruang. Menjelaskan hasil pengamatan.	Dapat menyebutkan jumlah sisi dan sudut dari kubus dan balok. Dapat membedakan bentuk sisi bangun ruang.	2JP
Tes evaluasi	Soal-soal evaluasi terkait bangun ruang.	Mengerjakan soal tes individu	Mampu menyelesaikan soal dengan benar minimal 70%	2JP

Siklus 3

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Alokasi Waktu
Membedakan dan menganalisis bangun datar dan bangun ruang	Perbedaan antara bangun datar dan bangun ruang. Contoh bangun datar dan bangun ruang dalam kehidupan sehari-hari.	Membandingkan gambar bangun datar dan bangun ruang. Diskusi kelompok untuk membedakan karakteristiknya, Membuat daftar perbedaan utama bangun datar dan bangun ruang.	Mampu membedakan bangun datar dan bangun ruang berdasarkan ciri-cirinya.	2JP
Menyebutkan bangun datar dan bangun ruang dalam kehidupan sehari-hari serta mengidentifikasi kaitannya.	Hubungan antara bangun datar dan bangun ruang. Penerapan bangun datar dan bangun ruang dalam kehidupan sehari-hari.	Mengamati dan mencatat bentuk bangun datar dan bangun ruang yang ada di sekitar. Diskusi tentang bagaimana bangun datar membentuk bangun ruang. Presentasi hasil observasi.	Mampu menghubungkan bangun datar dan bangun ruang dengan benda nyata.	2JP
Tes evaluasi	Soal evaluasi terkait bangun datar dan bangun ruang	Mengerjakan soal tes evaluasi	Mampu menyelesaikan soal dengan benar minimal 70%	2JP

Samarinda, 10 maret ....., 2025
Mengetahui
Kepala SDN 006 Sungai Kunjang

Agus Sutarno S.Pd.
NIP : 196508171986121001

Lampiran 2 Modul Ajar Siklus 1

MODUL AJAR
MATEMATIKA TENTANG BANGUN DATAR
DI KELAS II SDN 006 SUNGAI KUNJANG

HARUM REGY MAHARANI

NPM : 2186206063

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM

SAMARINDA

2025

INFORMASI UMUM PERANGKAT AJAR

1. Nama Penulis : Harum regy maharani
2. Instansi : SDN 006 Sungai Kunjang
3. Tahun : 2025
4. Jenjang Sekolah : Sekolah Dasar
5. Kelas : II
6. Alokasi Waktu : 4 x35 menit

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa kelas II
2. Siswa dapat memahami dan menyebutkan jenis-jenis bangun datar.
3. Siswa dapat mengidentifikasi dan menyusun berbagai bangun datar dengan tepat.
4. Siswa dapat menyebutkan ciri-ciri bangun datar.
5. Siswa dapat mengetahui bangun datar yang ada disekitar kita.
6. Siswa dapat mengerjakan latihan soal yang diberikan dengan minimal ketepatan 80%

AGENDA TERPADU PEMBELAJARAN (ATP)

Pertemuan 1

1. Memahami dan membedakan bangun datar yang di batasi garis lurus dan garis kurva.
2. Menyebutkan dan identifikasi bangun datar (segitiga, persegi, dan persegi panjang).

Pertemuan 2

1. Menyebutkan, identifikasi, dan komposisi bangun datar (jajar genjang, trapesium, laying-layang, belah ketupat, dan lingkaran).
2. Membedakan dan menyebutkan contoh bangun datar bidang, sisi, sudut, dan busur.

KOMPETENSI DASAR

1. Memahami dan membedakan bangun datar yang dibatasi garis lurus dan garis lengkung (kurva).
2. Menyebutkan dan mengidentifikasi bangun datar (segitiga, persegi, dan persegi panjang).

PROFIL BELAJAR PANCASILA

1. Beriman
2. Berkebinekaan
3. Mandiri
4. Gotong royong
5. Kritis
6. Kreatif

SARANA DAN PRASARANA

1. Papan tulis
2. Spidol

TARGET PESERTA DIDIK
Siswa regular sejumlah 28 orang
MODEL PEMBELAJARAN
Problem Based Learning (PBL)
METODE PEMBELAJARAN
Ceramah Diskusi kelompok Tanya jawab Presentasi penugasan
MODA PEMBELAJARAN
Luring
KOMPONEN INTI
PEMAHAMAN BERMAKNA
Setelah mengikuti pembelajaran ini, diharapkan peserta didik dapat mengetahui, memahami, dan mengerjakan soal tentang bangun datar dengan benar.
PERTANYAAN PEMANTIK
1. Apa bentuk jam dinding di kelas ini ? 2. Sebutkan benda apa saja yang termasuk bangun datar yang dibatasi garis lurus dan dibatasi garis lengkung?
URUTAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
PERTEMUAN 1 Kegiatan awal (alokasi waktu 10 menit)
1. Guru memberikan salam dan mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar. 2. Guru meminta siswa untuk memimpin doa. 3. Guru memeriksa kehadiran siswa. 4. Guru dan siswa menyanyikan lagu nasional. 5. Guru memberikan pertanyaan pemantik seperti “apa bentuk jam di kelas ini?” kepada siswa. 6. Siswa menyimak penjelasan guru tentang kegiatan yang akan dilakukan, dan tujuan pembelajaran.
Kegiatan inti (alokasi waktu 50 menit)
Fase 1 : orientasi peserta didik pada masalah 7. Guru meminta siswa untuk mengamati benda yang ada disekitar lalu menuliskan di sebuah kertas minimal 5 benda. 8. Guru meminta siswa untuk memisahkan benda yang dibatasi garis lurus dan benda yang di batasi kurva yang telah di dapatnya. 9. Setelah itu guru meminta siswa untuk mencari benda yang bentuknya sama dengan bangun datar (segitiga, persegi, dan persegi panjang).

10. Guru mempunyai media kintari (kincir pintar pelangi) yang dimana di media tersebut ada gambar berbagai macam bangun datar.
11. Guru meminta beberapa siswa untuk maju dan memutar media kintari tersebut. setelah itu siswa menentukan apakah bangun datar ini termasuk bangun datar yang dibatasi garis lurus atau yang dibatasi garis lengkung.
12. Guru dan siswa bersama-sama melakukan ice breaking.
13. Guru membuka sesi tanya jawab.

Fase 2 : mengorganisasikan peserta didik untuk belajar

14. Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok yang setiap kelompok ada yang terdiri dari 4 orang dan ada yang terdiri dari 5 orang.

Fase 3 : membimbing penyelidikan kelompok

15. Guru memberikan LKPD dan meminta siswa untuk menebak bangun datar apa saja yang terdapat di lkpd tersebut.
16. Kemudian siswa dibimbing guru untuk memulai diskusi.

Fase 4 : mengembangkan dan menyajikan hasil karya

17. Perwakilan siswa untuk maju kedepan untuk menyajikan hasil kerja kelompok mereka didepan kelas.
18. Kelompok lain memeberikan komentar dan tanggapan.

Kegiatan akhir (alokasi waktu 10 menit)

Fase 5 : menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

19. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung.
20. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran.
21. Guru membuka sesi tanya jawab.
22. Guru mengakhiri pembelajaran dan salam.

PERTEMUAN 2
Kegiatan awal (alokasi waktu 10 menit)

1. Guru memberikan salam dan mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar.
2. Salah satu siswa diminta untuk memimpin doa.
3. Guru memeriksa kehadiran siswa.
4. Guru dan siswa menyanyikan lagu nasional.
5. Guru memberikan pertanyaan pemantik seperti “sebutkan benda apa saja yang termasuk bangun datar yang di batasi garis lurus dan di batasi garis kurva?” kepada siswa.
6. Siswa meyimak penjelasan guru tentang kegiatan yang akan dilakukan, dan tujuan pembelajaran.

Kegiatan inti (alokasi waktu 50 menit)

Fase 1 : orientasi peserta didik pada masalah

7. Guru meminta siswa untuk mengamati sebuah gambar layang-layang
8. Guru meminta siswa untuk mengidentifikasi gambar laying-layang termasuk bangun datar apa dan ciri-cirinya apa saja.
9. Guru meminta siswa untuk menuliskan satu benda lalu mengidentifikasi termasuk bangun datar yang mana, dan menentukan ciri-cirinya.

10. Guru mempunyai media kintari (kincir pintar pelangi) yang dimana di media tersebut terdapat gambar berbagai macam bangun datar. 11. Guru meminta pada setiap anggota kelompok untuk memutarkan media kintari, pada masing-masing anggota kelompok untuk mengidentifikasi ciri-ciri dari bangun datar (jajar genjang, trapesium, layang-layang, belah ketupat, dan lingkaran) tersebut, lalu meminta siswa untuk menempelkan ciri-cirinya di kintari. 12. Guru dan siswa melakukan ice breaking. **Fase 2 : mengorganisasikan peserta didik untuk belajar** 13. Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok yang setiap kelompok ada yang terdiri dari 4 orang dan ada yang terdiri dari 5 orang. **Fase 3 : membimbing penyelidikan kelompok** 14. Guru memberikan LKPD 15. Kemudian siswa dibimbing guru untuk memulai diskusi. **Fase 4 : mengembangkan dan menyajikan hasil karya** 16. Perwakilan siswa untuk maju kedepan untuk mempersentasikan hasil kerja kelompok mereka didepan kelas. 17. Kelompok lain memberikan komentar dan tanggapan.
Kegiatan akhir (alokasi waktu 10 menit)
Fase 5 : menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah 18. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung. 19. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran. 20. Guru membuka sesi tanya jawab 21. Guru memberitahukan pembelajaran selajutnya yang akan dipelajari 22. Guru mengakhiri pembelajaran dan salam.

Lampiran :

1. **Lembar kerja peserta didik**

Guru Wali Kelas II

Amelia Rizky
NUPTK : 9155776677230023

Mahasiswa Penelitian

Harum Regy Maharani
NPM : 2186206063

Lampiran

1. LKPD Pertemuan 1

Nama: _____ Kelas: _____

Macam-macam bangun datar

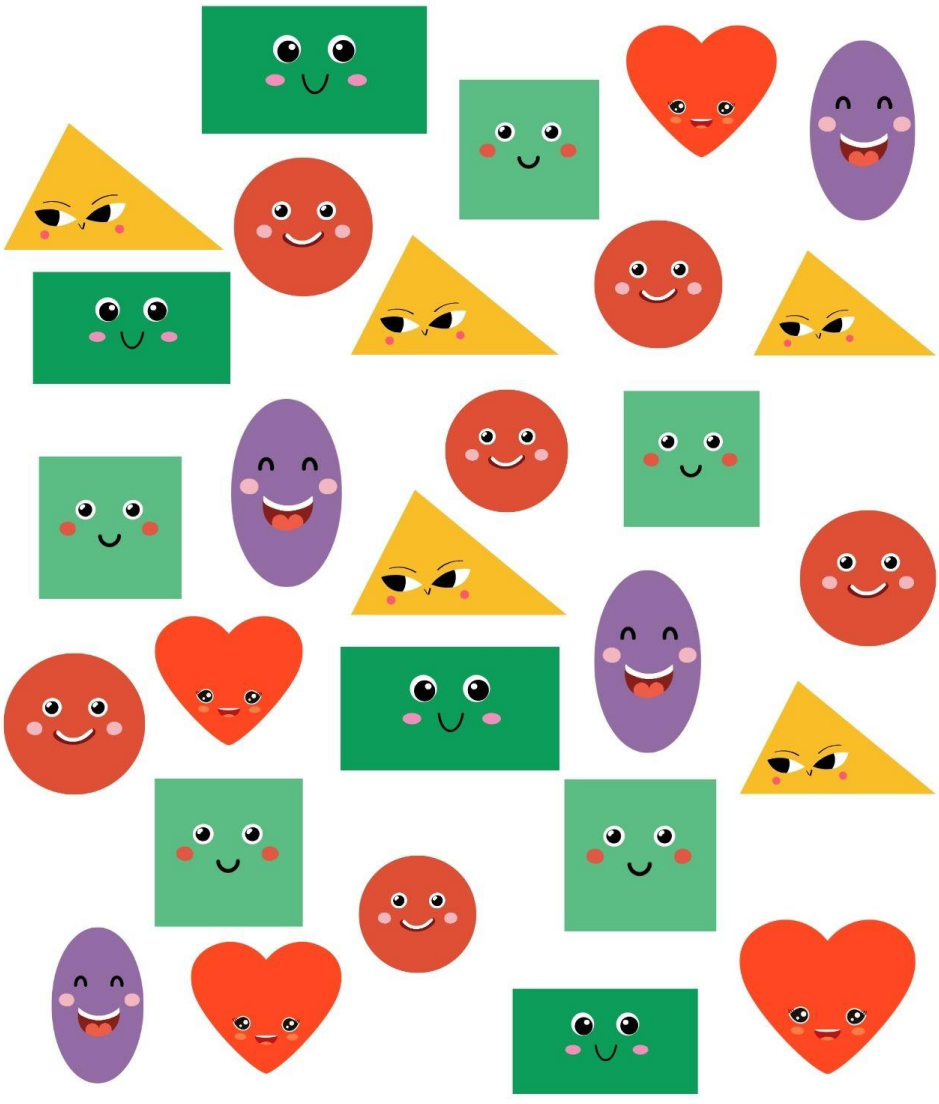

Bangun Datar	yang dibatasi garis lurus	yang dibatasi garis kurva	Berapa banyak jumlah bangun datar?

2. LKPD Pertemuan 2

Nama : .....

Kelas : .....

Geometri : Bangun Datar

Perhatikan gambar bangun datar dibawah ini. Tuliskan nama bangun datar, beserta jumlah sisi, sudut

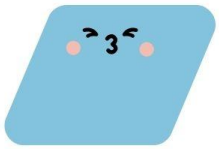

Nama .....
Jumlah sisi .....
jumlah sudut .....

Nama .....
Jumlah sisi .....
jumlah sudut .....

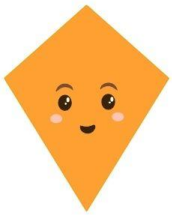

Nama .....
Jumlah sisi .....
jumlah sudut .....

Nama .....
Jumlah sisi .....
jumlah sudut .....

Nama .....
Jumlah sisi .....
jumlah sudut.....

Lampiran 3 Modul Ajar Siklus 2

MODUL AJAR
MATEMATIKA TENTANG BANGUN RUANG
DI KELAS II B SDN 006 SUNGAI KUNJANG

HARUM REGY MAHARANI

NPM : 2186206063

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM

SAMARINDA

2025

INFORMASI UMUM PERANGKAT AJAR

1. Nama Penulis : Harum regy maharani
2. Instansi : SDN 006 Sungai Kunjang
3. Tahun : Sekolah Dasar
4. Kelas : II
5. Alokasi Waktu : 6 × 35 menit

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa kelas II
2. Siswa dapat menyebutkan jenis-jenis bangun ruang.
3. Siswa dapat menggambar berbagai bangun ruang.
4. Siswa dapat menyebutkan ciri-ciri bangun ruang.
5. Siswa dapat mengetahui bangun ruang yang ada di sekitar kita.
6. Siswa dapat mengerjakan latihan soal yang diberikan dengan minimal ketepatan 80%.

ATP

1. Pertemuan 1
   a. Menyebutkan dan mengidentifikasi bangun ruang (kubus, balok, dan prisma).
   b. Menyebutkan dan mengidentifikasi bangun ruang (limas, kerucut, tabung, dan bola)
2. Pertemuan 2
   a. Mengidentifikasi dan menyebutkan bangun ruang (kubus dan balok).
   b. Menjelaskan ciri-ciri dan menyebutkan jumlah sisi, bentuk sisi, dan jumlah sudut dari bangun ruang (kubus dan balok).

KOMPETENSI DASAR

1. Menyebutkan dan mengidentifikasi bangun ruang (kubus, balok, prisma, limas, kerucut, tabung, dan bola).
2. Menjelaskan ciri-ciri dan menyebutkan jumlah sisi, bentuk sisi, dan jumlah sudut dari bangun ruang (kubus dan balok).

PROFIL BELAJAR PANCASILA

1. Beriman
2. Berkebhinekaan
3. Mandiri
4. Gotong royong
5. Kritis
6. Kreatif

SARANA DAN PRASARANA

1. Papan tulis
2. Spidol

TARGET PESERTA DIDIK

Siswa regular sejumlah 28 siswa

MODEL PEMBELAJARAN

Problem Based Learning (PBL)

METODE PEMBELAJARAN

1. Ceramah

2. Diskusi kelompok
3. Tanya jawab
4. Persentasi
5. penugasan

MODA PEMBELAJARAN

Luring

KOMPENEN INTI

PEMAHAMAN BERMAKNA

1. peserta didik mampu menyebutkan dan mengidentifikasi bangun ruang (kubus, balok, prisma, limas, kerucut, tabung, dan bola).
2. Peserta didik mampu menjelaskan ciri-ciri dari kubus dan balok, termasuk jumlah sisi, bentuk sisi, dan jumlah sudutnya.

PERTANYAAN PEMANTIK

1. benda apa yang ada di sekitar kalian yang berbentuk kubus?
2. Apakh semua benda berbentuk kubus dan balok memiliki ukuran yang sama?

URUTAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN 1

Kegiatan awal (alokasi waktu 10 menit)

1. Guru memberikan salam dan mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar.
2. Guru meminta siswa untuk memimpin doa.
3. Guru memeriksa kehadiran siswa.
4. Guru dan siswa menyanyikan lagu nasional.
5. Guru memberikan pertanyaan pemantik seperti “benda apa yang ada di sekitar kalian yang berbentuk kubus?” kepada siswa.
6. Siswa menyimak penjelasan guru tentang kegiatan yang akan dilakukan, dan tujuan pembelajaran.

Kegiatan inti (alokasi waktu 50 menit)

Fase 1 ; Orientasi peserta didik pada masalah

7. Guru meminta siswa untuk menuliskan dua benda yang ada di sekitar mereka.
8. Guru meminta siswa untuk berpikir dan menyebutkan jenis-jenis bangun ruang yang mereka kenal, sambil memberikan contoh-contoh nyata di sekitar mereka.

Fase 2 : mengorganisasikan peserta didik untuk belajar

9. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok yang setiap kelompok ada yang terdiri dari 4 orang dan ada yang terdiri dari 5 orang.
10. Guru meminta pada setiap anggota kelompok untuk memutarkan media kintari, lalu mengidentifikasikannya.

Fase 3 : embalming penyelidikan kelompok

11. Guru memberikan LKPD kepada setiap kelompok.
12. Siswa dibimbing guru untuk memulai diskusi
13. Guru meminta siswa untuk mencari masalah, dengan mencari benda-benda di sekitar dengan bentuk bangun ruang.

Fase 4 : mengembangkan dan menyajikan hasil karya

14. Guru meminta perwakilan siswa untuk maju kedepan untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka di depan kelas.
15. Kelompok lain memberikan komentar dan tanggapan.

Kegiatan akhir (alokasi waktu 10 menit)

Fase 5 : menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

16. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung.
17. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran.
18. Guru membuka sesi tanya jawab.
19. Guru memeritahukan materi selanjutnya yang akan dipelajari.
20. Guru mengakhiri pembelajaran dan salam.

PERTEMUAN 2

Kegiatan awal (alokasi waktu 10 menit)

1. Guru memberikan salam dan mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar.
2. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa.
3. Guru memeriksa kehadiran siswa.
4. Guru dan siswa menyanyikan lagu nasional.
5. Guru memberikan pertanyaan pemantik seperti “sebutkan benda yang termasuk bangun ruang yang ada di sekitar mu?”
6. Siswa menyimak penjelasan guru tentang kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan pembelajaran.

Kegiatan inti (alokasi waktu 50 menit)

Fase 1 : orientasi peserta didik pada masalah

7. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengamati bangun ruang yang ada di sekitar.
8. Meminta siswa untuk meuliskan dua benda dan mengidentifikasikan benda tersebut.

Fase 2 : mengorganisasikan peserta didik

9. Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok, yang setiap kelompoknya berisikan 4 anggota dan 5 anggota.

Fase 3 : embalming penyelidikan kelompok

10. Guru memberikan LKPD
11. Guru meminta setiap anggota kelompok untuk memutarkan media kintari, lalu mencatat ciri-ciri bangun ruang (kubus, dan balok) yang mereka dapat, seperti julah sisi, bentuk sisi, dan jumlah sudut.
12. Kemudian siswa di bimbing guru untuk memulai diskusi.

Fase 4 : mengembangkan dan menyajikan hasil karya

13. Perwakilan anggota kelompok untuk maju kedepan dan mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka di depan kelas.
14. Kelompok lain memberikan komentar dan tanggapan.

Kegiatan akhir (alokasi waktu 10 menit)

15. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung.
16. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran.
17. Guru membuka sesi tanya jawab.

18. Guru memberitahukan materi selanjutnya. 19. Guru mengakhiri pembelajaran dan salam.

Lampiran :

1. Lembar kerja peserta didik

Guru Wali Kelas II

Amelia Rizky
NUPTK : 9155776677230023

Mahasiswa Penelitian

Harum Regy Maharani
NPM : 2186206063

Lampiran modul

Lembar kerja peserta didik pertemuan 1

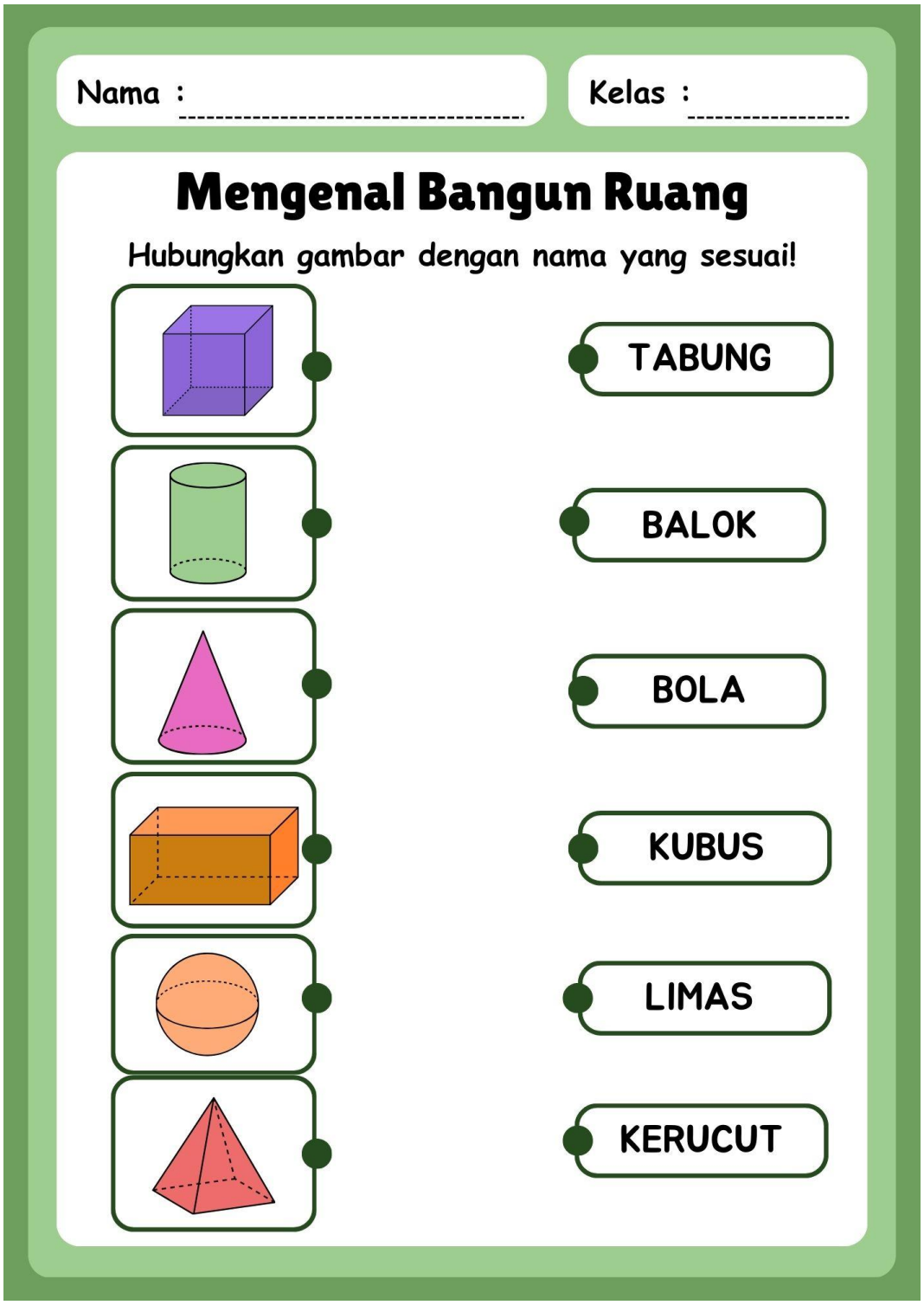

Lembar kerja peserta didik pertemuan 2

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

BANGUN RUANG

Nama : _____

Kelas : _____

TENTUKAN JUMLAH SISI, BENTUK SISI, DAN JUMLAH SUDUT
DARI BANGUN RUANG DI BAWAH INI

Kubus

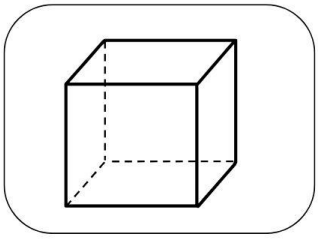

JUMLAH SISI : .....

BENTUK SISI : .....

JUMLAH SUDUT : .....

Balok

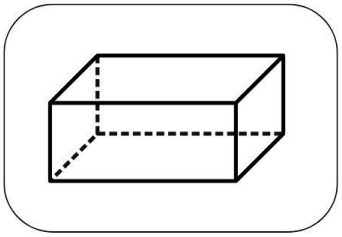

JUMLAH SISI : .....

BENTUK SISI : .....

JUMLAH SUDUT : .....

Lampiran 4 Modul Ajar Siklus 3

MODUL AJAR

MATEMATIKA TENTANG BANGUN DATAR DAN BANGUN RUANG

DI KELAS II B SDN 006 SUNGAI KUNJANG

HARUM REGY MAHARANI

NPM : 2186206063

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM

SAMARINDA

2025

INFORMASI UMUM PERANGKAT AJAR
1. Nama penulis : Harum Regy Maharani 2. Instansi : SDN 006 Sungai Kunjang 3. Tahun : Sekolah Dasar 4. Kelas : II 5. Alokasi Waktu : 6 × 35 menit
TUJUAN PEMBELAJARAN
1. Siswa kelas II 2. Siswa dapat membedakan dan menganalisis bangun datar dan bangun ruang. 3. Siswa dapat membuat dan mendekomposisi bangun datar dan bangun ruang. 4. Siswa dapat menyebutkan bangun datar dan bangun ruang dalam kehidupan sehari-hari. 5. Siswa dapat mengidentifikasi kaitannya antara bangun datar dan bangun ruang. 6. Siswa dapat mengerjakan latihan soal yang diberikan dengan minimal ketepatan 80%.
ATP
1. Pertemuan 1 a. Membedakan dan menganalisis bangun datar dan bangun ruang. b. Membuat dan mendekomposisi bangun datar dan bangun ruang. 2. Pertemuan 2 a. Menyebutkan bangun datar dan bangun ruang dalam kehidupan sehrai-hari. b. Mengidentifikasi kaitannya antara bangun datar dan bangun ruang.
KOMPETENSI DASAR
1. Membedakan dan menganalisis bangun datar dan bangun ruang. 2. Menyebutkan bangun datar dan bangun ruang dalam kehidupan sehari-hari serta megidentifikasi kaitannya.
PROFIL BELAJAR PANCASILA
1. Beriman 2. Berkebhinekaan 3. Mandiri 4. Gotong Royong 5. Kritis 6. Kreatif
SARANA DAN PRASARANA
1. Papan tulis 2. Spidol
TARGET PESERTA DIDIK
Siswa reguler sejumlah 28 orang

MODEL PEMBELAJARAN

Problem Based Learning (PBL)

METODE PEMBELAJARAN

Ceramah
Diskusi kelompok
Tanya jawab
Presentasi
Penugasan

MODA PEMBELAJARAN

Luring

KOMPETENSI INTI

PEMAHAMAN BERMAKNA

Setelah mengikuti pembelajaran ini, diharapkan siswa dapat membedakan, menganalisis, mendekomposisi, menyebutkan, dan mengidentifikasi kaitanya antara bangun datar dan bangun ruang, serta dapat mengerjakan soal tentang bangun datar dan bangun ruang dengan benar.

PERTANYAAN PEMANTIK

1. Apa perbedaan antara bangun datar dan bangun ruang?
2. Apa saja contoh bangun datar dan bangun ruang yang dapat kita temui dalam kehidupan sehari-hari?

URUTAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN 1

Kegiatan awal (alokasi waktu 10 menit)

1. Guru memberikan salam dan mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar.
2. Guru meminta siswa untuk memimpin doa.
3. Guru memeriksa kehadiran siswa.
4. Guru dan siswa menyanyikan lagu nasional.
5. Guru memberikan pertanyaan pemantik seperti “apa perbedaan antara bangun datar dan bangun ruang?” kepada siswa.
6. Siswa menyimak penjelasan guru tentang kegiatan yang akan dilakukan, dan tujuan pembelajaran.

Kegiatan inti (alokasi waktu 50 menit)

Fase 1 : orientasi peserta didik pada masalah

7. Guru meminta siswa untuk menuliskan dua benda yang termasuk bangun datar dan yang termasuk bangun ruang.

Fase 2 : mengorganisasikan peserta didik untuk belajar

8. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok.
9. Guru memberikan media kintari pada setiap kelompok.
10. Guru meminta pada setiap anggota kelompok siswa untuk memutar media kintari dan membedakan termasuk bangun apa dan ciri-cirinya apa saja.
11. Guru berdiskusi dalam kelompok untuk membedakan ciri bangun datar dan bangun ruang.

Fase 3 : membimbing penyelidikan kelompok

12. Guru memberikan lkpd kepada setiap kelompok.

13. Guru memulai untuk membimbing diskusi. **Fase 4 : mengembangkan dan menyajikan hasil karya** 14. Perwakilan siswa untuk maju kedepan untuk menyajikan hasil kerja kelompok mereka di depan kelas. 15. Kelompok lain memberikan komentar dan tanggapan.
Kegiatan akhir (alokasi waktu 10 menit)
Fase 5 : menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah 16. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung. 17. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran. 18. Guru membuka sesi tanya jawab. 19. Guru memberitahukan materi pembelajaran selanjutnya. 20. Guru mengakhiri pembelajaran.
PERTEMUAN 2 **Kegiatan awal (alokasi waktu 10 menit)**
1. Guru memberikan salam dan mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar. 2. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa. 3. Guru memeriksa kehadiran siswa. 4. Guru dan siswa menyanyikan lagu nasional. 5. Guru memberikan pertanyaan pemantik seperti “apa saja contoh bangun datar dan bangun ruang yang ada dalam kehidupan sehari-hari?” kepada siswa. 6. Siswa menyimak penjelasan guru tentang kegiatan yang akan dilakukan, dan tujuan pembelajaran.
Kegiatan inti (alokasi waktu 50 menit)
Fase 1 : orientasi peserta didik pada masalah 7. Guru menampilkan benda dalam kehidupan sehari -hari seperti kotak tisu. 8. Guru bertanya untuk memancing rasa ingin tau siswa. 9. Guru memotivasi siswa untuk berpikir kritis dengan menghubungkan bangun datar dan bangun ruang. **Fase 2 : mengorganisasikan peserta didik untuk belajar** 10. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok. 11. Guru membagikan media kintari, dan guru meminta pada setiap anggota kelompok untuk memutarkan media kintari, lalu menyebutkan, mengidentifikasi kaitannya antara bangun datar dan bangun ruang. **Fase 3 : membimbing penyelidikan kelompok** 12. Guru memberikan LKPD pada setiap kelompok 13. Guru membimbing untuk memulai diskusi **Fase 4 : mengembangkan dan menyajikan hasil karya** 14. Guru meminta perwakilan siswa untuk maju kedepan untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka di depan kelas. 15. Kelompok lain memberikan komentar dan tanggapan.
Kegiatan akhir (alokasi waktu 10 menit)
Fase 5 : menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

16. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung.
17. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran
18. Guru membuka sesi tanya jawab.
19. Guru memberitahukan pembelajaran selanjutnya.
20. Guru mengakhiri pembelajaran dan salam.

Lampiran :

Lembar kerja peserta didik

Guru Wali Kelas II

Amelia Rizky
NUPTK : 9155776677230023

Mahasiswa Penelitian

Harum Regy Maharani
NPM : 2186206063

Lampiran pertemuan 1

Nama : Kelas :

Bangun Datar dan Bangun Ruang

membedakan dan menganalisis bangun datar dan bangun ruang

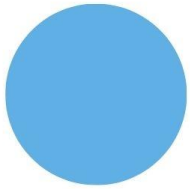

bangun ruang
memiliki satu sisi
lengkung

bangun ruang
memiliki 6 sisi
berbentuk persegi

bangun datar
tidak memiliki sudut
dan rusuk

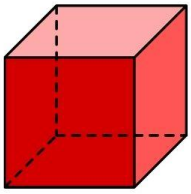

bangun datar
memiliki 4 sisi
memiliki 4 sudut
siku-siku

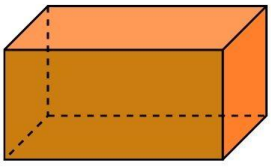

bangun ruang
memiliki 6 sisi
berbentuk persegi
panjang

Lampiran pertemuan 2

Nama kelompok : kelas :

Mencari bangun datar dan bangun ruang di sekitar kita

Petunjuk :

amati benda-benda yang ada di kelas atau di rumah. diskusikan dalam kelompok kalian dan isilah tabel berikut!

NO	Nama Benda	termasuk bangun datar atau bangun ruang?	Nama bangun
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			

Hubungan bangun datar dan bangun ruang

Petunjuk :

Perhatikan gambar bangun ruang berikut ini. Diskusikan bersama kelompokmu lalu sebutkan bangun datar apa saja yang membentuk bangun ruang tersebut!

NO	gambar bangun ruang	bangun ruang ini terbentuk dari bangun datar apa saja?
1	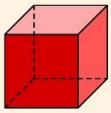	
2	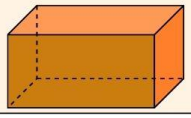	
3	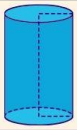	
4		

Lampiran 5 Lembar Observasi Guru Siklus I

LEMBAR OBSERVASI GURU

Sekolah : SDN 006 Sungai Kunjang

Kelas : II B

Mata Pelajaran : Matematika

Materi Pokok : Bangun Datar

Pertemuan ke : 1

Petunjuk :

Perhatikan kriteria berikut selama mengobservasi. Berikan penilaian anda pada pilihan Ya atau Tidak dengan cara memberi tanda (√) pada kolom yang tersedia pada tabel dibawah ini.

	Kegiatan guru	keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
Kegiatan pendahuluan	Mengajak peserta didik untuk memulai akvitas dengan berdoa	√	
	Menyiapkan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran dengan mengecek kehadiran peserta didik secara keseluruhan	√	
	Meminta peserta didik untuk mempersiapkan perlengkapan belajar		√
Kegiatan inti			
Tahap 1 observasi peserta didik pada masalah	Melakukan apersepsi dengan mengingatkan materi yang dipelajari sebelumnya		√
	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	√	
	Menjelaskan media pembelajaran yang akan digunakan	√	
	Mengajukan fenomena permasalahan berkaitan dengan materi yang akan dipelajari	√	
Tahap 2 mengorganisasikan peserta didik untuk belajar	Peneliti memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang telah disampaikan	√	
	Peneliti membagi beberapa kelompok	√	
	Menjelaskan topik permasalahan yang diberikan	√	

	Aktif membimbing peserta didik dalam berdiskusi mengamati, mengidentifikasi dan menganalisis masalah dalam LKPD	✓	
Tahap 3 membimbing penyelidikan individu dan kelompok	Meminta peserta didik untuk menyelidiki masalah dalam LKPD guna mengumpulkan informasi dan mempersilahkan peserta didik mencatat hal-hal yang dirasakan perlu untuk dinyatakan		✓
	Berkeliling mengawasi dan memonitor kerja sama semua kelompok	✓	
Tahap 4 mengembangkan dan menyajikan hasil karya	Meminta peserta didik kelompok untuk mempersiapkan hasil presentasi	✓	
	Menunjukkan secara acak kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya	✓	
	Memberikan kesempatan peserta didik atau kelompok lain untuk menanggapi atau bertanya		✓
Tahap 5 menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	membimbing peserta didik melakukan refleksi yakni mengajak peserta didik menyimpulkan pembelajaran, memberikan arahan, dan pengetahuan	✓	
Kegiatan penutup	Mengapresiasi peserta didik atas partisipasinya dalam kegiatan belajar	✓	
	Menyampaikan materi yang harus dipelajari peserta didik untuk pertemuan berikutnya		✓
	Menutup pembelajaran	✓	

$$\text{Nilai} = \frac{\textit{skor pada setiap aspek}}{\textit{skor maksimal setiap aspek}} \times 100\%$$

$= \frac{15}{20} \times 100\%$

$= 75\%$

Samarinda, 11,03.,2025

Guru kelas II B	Peneliti
Amelia Risky	Harum Regy Maharani
NUPTK : 9155776677230023	NPM : 2186206063

Catatan

Lampiran 6 Lembar Observasi Siswa Siklus I

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Sekolah : SDN 006 Sungai Kunjang

Kelas : II B

Mata Pelajaran : Matematika

Materi Pokok : Bangun Datar

Pertemuan ke : 1

Tujuan :

1. Merekam data berapa banyak siswa disituasi kelas aktif belajar
2. Merekam data kualitas belajar siswa

Petunjuk :

berikan penilaian anda pada pilihan Ya atau Tidak dengan cara memberi tanda (√) pada kolom yang tersedia pada tabel dibawah ini.

	Kegiatan Peserta Didik	Keterangan	
		Ya	Tidak
Kegiatan Pendahuluan	Berdoa dipimpin oleh salah satu peserta didik untuk menawali proses pembelajaran	√	
	Merespon pertanyaan peneliti tentang ketidakhadiran peserta didik lainnya.	√	
	Mempersiapkan perlengkapan belajar		√
Kegiatan Inti			
Tahap 1 observasi peserta didik pada masalah	Menjawab pertanyaan-pertanyaan apersepsi yang diajukan oleh peneliti.	√	
	Memperhatikan, mendengarkan dan menanggapi mengenai tujuan pembelajaran yang akan dicapai.		√
	Memperhatikan, mendengarkan dan menanggapi mengenai media pembelajaran yang akan digunakan		√
	Menjawab pertanyaan dari peneliti berkaitan dengan permasalahan dalam kehidupan dengan materi	√	
	Peserta didik merespon pertanyaan peneliti dengan bertanya materi yang kurang di pahami		√

Tahap 2 mengorganisasikan peserta didik untuk belajar	Berkelompok sesuai dengan pembagian kelompok berdasarkan pilihan yang sudah peneliti tentukan	✓	
	Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan peneliti	✓	
	Peserta didik bersama-sama berdiskusi, mengamati, menganalisis permasalahan LKPD	✓	
Tahap 3 membimbing penyelidikan individu dan kelompok	Semua peserta didik menuliskan informasi dan melakukan investigasi dari permasalahan yang diberikan		✓
	Semua peserta didik berdiskusi untuk menyelesaikan permasalahan yang telah disajikan		✓
Tahap 4 mengembangkan dan menyajikan hasil karya	Semua kelompok menyiapkan presentasi	✓	
	Mempresentasikan hasil kerja kelompok perwakilan tiap kelompok yang ditunjuk	✓	
	Peserta didik atau kelompok lain menanggapi atau bertanya mengenai presentasi yang disampaikan	✓	
Tahap 5 menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Bersama-sama menyimpulkan pelajaran serta mendengarkan atau dapat bertanya dari refleksi yang masih belum dipahami	✓	
Kegiatan penutup	Menanggapi dan mendengarkan apresiasi yang diberikan peneliti	✓	
	Mendengarkan dan mencatat materi apa yang akan dipelajari untuk pertemuan berikutnya		✓
	Mendengarkan arahan peneliti	✓	

$$\text{Nilai} = \frac{\textit{skor pada setiap aspek}}{\textit{skor maksimal setiap aspek}} \times 100\%$$

$$= \frac{13}{20} \times 100\%$$

$$= 65\%$$

Samarinda, 11-03-2025

Guru Kelas II B	Peneliti
Amelia Risky	Harum Regy Maharani
NUPTK : 9155776677230023	NPM : 2186206063

Catatan

Lampiran 7 Lembar Observasi Guru siklus I

LEMBAR OBSERVASI GURU

Sekolah : SDN 006 Sungai Kunjang

Kelas : II B

Mata Pelajaran : Matematika

Materi Pokok :Bangun Datar

Pertemuan ke : 2

Petunjuk :

Perhatikan kriteria berikut selama mengobservasi. Berikan penilaian anda pada pilihan Ya atau Tidak dengan cara memberi tanda (√) pada kolom yang tersedia pada tabel dibawah ini.

	Kegiatan guru	keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
Kegiatan pendahuluan	Mengajak peserta didik untuk memulai akvitas dengan berdoa	√	
	Menyiapkan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran dengan mengecek kehadiran peserta didik secara keseluruhan	√	
	Meminta peserta didik untuk mempersiapkan perlengkapan belajar	√	
Kegiatan inti			
Tahap 1 observasi peserta didik pada masalah	Melakukan apersepsi dengan mengingatkan materi yang dipelajari sebelumnya		√
	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	√	
	Menjelaskan media pembelajaran yang akan digunakan	√	
	Mengajukan fenomena permasalahan berkaitan dengan materi yang akan dipelajari	√	
Tahap 2 mengorganisasikan peserta didik untuk belajar	Peneliti memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang telah disampaikan	√	
	Peneliti membagi beberapa kelompok	√	
	Menjelaskan topik permasalahan yang diberikan	√	

	Aktif membimbing peserta didik dalam berdiskusi mengamati, mengidentifikasi dan menganalisis masalah dalam LKPD	✓	
Tahap 3 membimbing penyelidikan individu dan kelompok	Meminta peserta didik untuk menyelidiki masalah dalam LKPD guna mengumpulkan informasi dan mempersilahkan peserta didik mencatat hal-hal yang dirasakan perlu untuk dinyatakan		✓
	Berkeliling mengawasi dan memonitor kerja sama semua kelompok	✓	
Tahap 4 mengembangkan dan menyajikan hasil karya	Meminta peserta didik kelompok untuk mempersiapkan hasil presentasi	✓	
	Menunjukkan secara acak kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya	✓	
	Memberikan kesempatan peserta didik atau kelompok lain untuk menanggapi atau bertanya		✓
Tahap 5 menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	membimbing peserta didik melakukan refleksi yakni mengajak peserta didik menyimpulkan pembelajaran, memberikan arahan, dan pengetahuan	✓	
Kegiatan penutup	Mengapresiasi peserta didik atas partisipasinya dalam kegiatan belajar	✓	
	Menyampaikan materi yang harus dipelajari peserta didik untuk pertemuan berikutnya		✓
	Menutup pembelajaran	✓	

$$\text{Nilai} = \frac{\textit{skor pada setiap aspek}}{\textit{skor maksimal setiap aspek}} \times 100\%$$

$$= \frac{16}{20} \times 100\ \%$$

$$= 80\ \%$$

Samarinda, 12 - 03 - 2025

Guru Kelas II B	Peneliti
Amelia Risky	Harum Regy Maharani
NUPTK : 9155776677230023	NPM : 2186206063

Catatan

Lampiran 8 Lembar Observsi Siswa Siklus I

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Sekolah : SDN 006 Sungai Kunjang

Kelas : II B

Mata Pelajaran : Matematika

Materi Pokok : Bangun Datar

Pertemuan ke : 2

Tujuan :

1. Merekam data berapa banyak siswa disituasi kelas aktif belajar
2. Merekam data kualitas belajar siswa

Petunjuk :

berikan penilaian anda pada pilihan Ya atau Tidak dengan cara memberi tanda (√) pada kolom yang tersedia pada tabel dibawah ini.

	Kegiatan Peserta Didik	Keterangan	
		Ya	Tidak
Kegiatan Pendahuluan	Berdoa dipimpin oleh salah satu peserta didik untuk menawali proses pembelajaran	√	
	Merespon pertanyaan peneliti tentang ketidakhadiran peserta didik lainnya.	√	
	Mempersiapkan perlengkapan belajar	√	
Kegiatan Inti			
Tahap 1 observasi peserta didik pada masalah	Menjawab pertanyaan-pertanyaan apersepsi yang diajukan oleh peneliti.		√
	Memperhatikan, mendengarkan dan menanggapi mengenai tujuan pembelajaran yang akan dicapai.		√
	Memperhatikan, mendengarkan dan menanggapi mengenai media pembelajaran yang akan digunakan	√	
	Menjawab pertanyaan dari peneliti berkaitan dengan permasalahan dalam kehidupan dengan materi	√	
	Peserta didik merespon pertanyaan peneliti dengan bertanya materi yang kurang di pahami	√	

Tahap 2 mengorganisasikan peserta didik untuk belajar	Berkelompok sesuai dengan pembagian kelompok berdasarkan pilihan yang sudah peneliti tentukan	✓	
	Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan peneliti		✓
	Peserta didik bersama-sama berdiskusi, mengamati, menganalisis permasalahan LKPD	✓	
Tahap 3 membimbing penyelidikan individu dan kelompok	Semua peserta didik menuliskan informasi dan melakukan investigasi dari permasalahan yang diberikan	✓	
	Semua peserta didik berdiskusi untuk menyelesaikan permasalahan yang telah disajikan	✓	
Tahap 4 mengembangkan dan menyajikan hasil karya	Semua kelompok menyiapkan presentasi	✓	
	Mempresentasikan hasil kerja kelompok perwakilan tiap kelompok yang ditunjuk	✓	
	Peserta didik atau kelompok lain menanggapi atau bertanya mengenai presentasi yang disampaikan		✓
Tahap 5 menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Bersama-sama menyimpulkan pelajaran serta mendengarkan atau dapat bertanya dari refleksi yang masih belum dipahami	✓	
Kegiatan penutup	Menanggapi dan mendengarkan apresiasi yang diberikan peneliti	✓	
	Mendengarkan dan mencatat materi apa yang akan dipelajari untuk pertemuan berikutnya		✓
	Mendengarkan arahan peneliti	✓	

$$\text{Nilai} = \frac{\textit{skor pada setiap aspek}}{\textit{skor maksimal setiap aspek}} \times 100\%$$

$$= \frac{15}{20} \times 100\%$$

$$= 75\%$$

Samarinda, 12-03-2025

Guru kelas II B	Peneliti
Amelia Risky	Harum Regy Maharani
NUPTK : 9155776677230023	NPM : 2186206063

Catatan

Lampiran 9 Lembar Observasi Guru Siklus II

LEMBAR OBSERVASI GURU

Sekolah : SDN 006 Sungai Kunjang

Kelas : II B

Mata Pelajaran : Matematika

Materi Pokok :Bangun Ruang

Pertemuan ke : 1

Petunjuk :

Perhatikan kriteria berikut selama mengobservasi. Berikan penilaian anda pada pilihan Ya atau Tidak dengan cara memberi tanda (√) pada kolom yang tersedia pada tabel dibawah ini.

	Kegiatan guru	keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
Kegiatan pendahuluan	Mengajak peserta didik untuk memulai akvitas dengan berdoa	√	
	Menyiapkan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran dengan mengecek kehadiran peserta didik secara keseluruhan	√	
	Meminta peserta didik untuk mempersiapkan perlengkapan belajar	√	
Kegiatan inti			
Tahap 1 observasi peserta didik pada masalah	Melakukan apersepsi dengan mengingatkan materi yang dipelajari sebelumnya	√	
	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai		√
	Menjelaskan media pembelajaran yang akan digunakan	√	
	Mengajukan fenomena permasalahan berkaitan dengan materi yang akan dipelajari		√
Tahap 2 mengorganisasikan peserta didik untuk belajar	Peneliti memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang telah disampaikan	√	
	Peneliti membagi beberapa kelompok	√	
	Menjelaskan topik permasalahan yang diberikan	√	

	Aktif membimbing peserta didik dalam berdiskusi mengamati, mengidentifikasi dan menganalisis masalah dalam LKPD	✓	
Tahap 3 membimbing penyelidikan individu dan kelompok	Meminta peserta didik untuk menyelidiki masalah dalam LKPD guna mengumpulkan informasi dan mempersilahkan peserta didik mencatat hal-hal yang dirasakan perlu untuk dinyatakan	✓	
	Berkeliling mengawasi dan memonitor kerja sama semua kelompok	✓	
Tahap 4 mengembangkan dan menyajikan hasil karya	Meminta peserta didik kelompok untuk mempersiapkan hasil presentasi	✓	
	Menunjukkan secara acak kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya	✓	
	Memberikan kesempatan peserta didik atau kelompok lain untuk menanggapi atau bertanya	✓	
Tahap 5 menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	membimbing peserta didik melakukan refleksi yakni mengajak peserta didik menyimpulkan pembelajaran, memberikan arahan, dan pengetahuan	✓	
Kegiatan penutup	Mengapresiasi peserta didik atas partisipasinya dalam kegiatan belajar	✓	
	Menyampaiakan materi yang harus dipelajari peserta didik untuk pertemuan berikutnya		✓
	Menutup pembelajaran	✓	

$$\text{Nilai} = \frac{\textit{skor pada setiap aspek}}{\textit{skor maksimal setiap aspek}} \times 100\%$$

$$= \frac{17}{20} \times 100\ \%$$

$$= 85\ \%$$

Samarinda, 18 - 3 - 2025

Guru kelas II B	Peneliti
Amelia Risky	Harum Regy Maharani
NUPTK : 9155776677230023	NPM : 2186206063

Catatan

Menyampaikan / menyinggung materi sebelumnya.
Serta dikaitkan dengan materi selanjutnya.

Lampiran 10 Lembar Observasi Siswa Siklus II

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Sekolah : SDN 006 Sungai Kunjang

Kelas : II B

Mata Pelajaran : Matematika

Materi Pokok : Bangun Ruang

Pertemuan ke : 1

Tujuan :

1. Merekam data berapa banyak siswa disituasi kelas aktif belajar
2. Merekam data kualitas belajar siswa

Petunjuk :

berikan penilaian anda pada pilihan Ya atau Tidak dengan cara memberi tanda (√) pada kolom yang tersedia pada tabel dibawah ini.

	Kegiatan Peserta Didik	Keterangan	
		Ya	Tidak
Kegiatan Pendahuluan	Berdoa dipimpin oleh salah satu peserta didik untuk menawali proses pembelajaran	√	
	Merespon pertanyaan peneliti tentang ketidakhadiran peserta didik lainnya.	√	
	Mempersiapkan perlengkapan belajar	√	
Kegiatan Inti			
Tahap 1 observasi peserta didik pada masalah	Menjawab pertanyaan-pertanyaan apersepsi yang diajukan oleh peneliti.	√	
	Memperhatikan, mendengarkan dan menanggapi mengenai tujuan pembelajaran yang akan dicapai.		√
	Memperhatikan, mendengarkan dan menanggapi mengenai media pembelajaran yang akan digunakan	√	
	Menjawab pertanyaan dari peneliti berkaitan dengan permasalahan dalam kehidupan dengan materi		√
	Peserta didik merespon pertanyaan peneliti dengan bertanya materi yang kurang di pahami	√	

Tahap 2 mengorganisasikan peserta didik untuk belajar	Berkelompok sesuai dengan pembagian kelompok berdasarkan pilihan yang sudah peneliti tentukan	✓	
	Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan peneliti	✓	
	Peserta didik bersama-sama berdiskusi, mengamati, menganalisis permasalahan LKPD	✓	
Tahap 3 membimbing penyelidikan individu dan kelompok	Semua peserta didik menuliskan informasi dan melakukan investigasi dari permasalahan yang diberikan	✓	
	Semua peserta didik berdiskusi untuk menyelesaikan permasalahan yang telah disajikan	✓	
Tahap 4 mengembangkan dan menyajikan hasil karya	Semua kelompok menyiapkan presentasi	✓	
	Mempresentasikan hasil kerja kelompok perwakilan tiap kelompok yang ditunjuk	✓	
	Peserta didik atau kelompok lain menanggapi atau bertanya mengenai presentasi yang disampaikan		✓
Tahap 5 menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Bersama-sama menyimpulkan pelajaran serta mendengarkan atau dapat bertanya dari refleksi yang masih belum dipahami	✓	
Kegiatan penutup	Menanggapi dan mendengarkan apresiasi yang diberikan peneliti	✓	
	Mendengarkan dan mencatat materi apa yang akan dipelajari untuk pertemuan berikutnya		✓
	Mendengarkan arahan peneliti	✓	

$$\text{Nilai} = \frac{\textit{skor pada setiap aspek}}{\textit{skor maksimal setiap aspek}} \times 100\%$$

$= \frac{16}{20} \times 100\ \%$

$= 80\ \%$

Samarinda, 18,03,2025

Guru Kelas II B

Amelia Risky
NUPTK : 9155776677230023

Peneliti

Harum Regy Maharani
NPM : 2186206063

Catatan

Lampiran 11 Lembar Observasi Guru Siklus II

LEMBAR OBSERVASI GURU

Sekolah : SDN 006 Sungai Kunjang

Kelas : II B

Mata Pelajaran : Matematika

Materi Pokok :Bangun Ruang

Pertemuan ke : 2

Petunjuk :

Perhatikan kriteria berikut selama mengobservasi. Berikan penilaian anda pada pilihan Ya atau Tidak dengan cara memberi tanda (√) pada kolom yang tersedia pada tabel dibawah ini.

	Kegiatan guru	keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
Kegiatan pendahuluan	Mengajak peserta didik untuk memulai akvitas dengan berdoa	√	
	Menyiapkan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran dengan mengecek kehadiran peserta didik secara keseluruhan	√	
	Meminta peserta didik untuk mempersiapkan perlengkapan belajar	√	
Kegiatan inti			
Tahap 1 observasi peserta didik pada masalah	Melakukan apersepsi dengan mengingatkan materi yang dipelajari sebelumnya	√	
	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	√	
	Menjelaskan media pembelajaran yang akan digunakan	√	
	Mengajukan fenomena permasalahan berkaitan dengan materi yang akan dipelajari		√
Tahap 2 mengorganisasikan peserta didik untuk belajar	Peneliti memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang telah disampaikan	√	
	Peneliti membagi beberapa kelompok	√	
	Menjelaskan topik permasalahan yang diberikan	√	

	Aktif membimbing peserta didik dalam berdiskusi mengamati, mengidentifikasi dan menganalisis masalah dalam LKPD	✓	
Tahap 3 membimbing penyelidikan individu dan kelompok	Meminta peserta didik untuk menyelidiki masalah dalam LKPD guna mengumpulkan informasi dan mempersilahkan peserta didik mencatat hal-hal yang dirasakan perlu untuk dinyatakan	✓	
	Berkeliling mengawasi dan memonitor kerja sama semua kelompok	✓	
Tahap 4 mengembangkan dan menyajikan hasil karya	Meminta peserta didik kelompok untuk mempersiapkan hasil presentasi	✓	
	Menunjukkan secara acak kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya	✓	
	Memberikan kesempatan peserta didik atau kelompok lain untuk menanggapi atau bertanya	✓	
Tahap 5 menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	membimbing peserta didik melakukan refleksi yakni mengajak peserta didik menyimpulkan pembelajaran, memberikan arahan, dan pengetahuan	✓	
Kegiatan penutup	Mengapresiasi peserta didik atas partisipasinya dalam kegiatan belajar	✓	
	Menyampaikan materi yang harus dipelajari peserta didik untuk pertemuan berikutnya		✓
	Menutup pembelajaran	✓	

$$\text{Nilai} = \frac{\textit{skor pada setiap aspek}}{\textit{skor maksimal setiap aspek}} \times 100\%$$

$$= \frac{18}{20} \%$$

$$= 90\ \%$$

Samarinda, 19 - 3 - 2025

Guru Kelas II B	Peneliti
Amelia Risky	Harum Regy Maharani
NUPTK : 9155776677230023	NPM : 2186206063

Catatan

Menyambaikan / Menyinggung materi sebelumnya

Serta dikaitkan dengan materi selanjutnya.

Lampiran 12 Lembar Observasi Siswa Siklus II

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Sekolah : SDN 006 Sungai Kunjang

Kelas : II B

Mata Pelajaran : Matematika

Materi Pokok : Bangun Ruang

Pertemuan ke : 2

Tujuan :

1. Merekam data berapa banyak siswa disituasi kelas aktif belajar
2. Merekam data kualitas belajar siswa

Petunjuk :

berikan penilaian anda pada pilihan Ya atau Tidak dengan cara memberi tanda (√) pada kolom yang tersedia pada tabel dibawah ini.

	Kegiatan Peserta Didik	Keterangan	
		Ya	Tidak
Kegiatan Pendahuluan	Berdoa dipimpin oleh salah satu peserta didik untuk menawali proses pembelajaran	√	
	Merespon pertanyaan peneliti tentang ketidakhadiran peserta didik lainnya.	√	
	Mempersiapkan perlengkapan belajar	√	
Kegiatan Inti			
Tahap 1 observasi peserta didik pada masalah	Menjawab pertanyaan-pertanyaan apersepsi yang diajukan oleh peneliti.	√	
	Memperhatikan, mendengarkan dan menanggapi mengenai tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	√	
	Memperhatikan, mendengarkan dan menanggapi mengenai media pembelajaran yang akan digunakan	√	
	Menjawab pertanyaan dari peneliti berkaitan dengan permasalahan dalam kehidupan dengan materi	√	
	Peserta didik merespon pertanyaan peneliti dengan bertanya materi yang kurang di pahami		√

Tahap 2 mengorganisasikan peserta didik untuk belajar	Berkelompok sesuai dengan pembagian kelompok berdasarkan pilihan yang sudah peneliti tentukan	✓	
	Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan peneliti	✓	
	Peserta didik bersama-sama berdiskusi, mengamati, menganalisis permasalahan LKPD	✓	
Tahap 3 membimbing penyelidikan individu dan kelompok	Semua peserta didik menuliskan informasi dan melakukan investigasi dari permasalahan yang diberikan		✓
	Semua peserta didik berdiskusi untuk menyelesaikan permasalahan yang telah disajikan	✓	
Tahap 4 mengembangkan dan menyajikan hasil karya	Semua kelompok menyiapkan presentasi	✓	
	Mempresentasikan hasil kerja kelompok perwakilan tiap kelompok yang ditunjuk	✓	
	Peserta didik atau kelompok lain menanggapi atau bertanya mengenai presentasi yang disampaikan	✓	
Tahap 5 menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Bersama-sama menyimpulkan pelajaran serta mendengarkan atau dapat bertanya dari refleksi yang masih belum dipahami	✓	
Kegiatan penutup	Menanggapi dan mendengarkan apresiasi yang diberikan peneliti	✓	
	Mendengarkan dan mencatat materi apa yang akan dipelajari untuk pertemuan berikutnya		✓
	Mendengarkan arahan peneliti	✓	

$$\text{Nilai} = \frac{\textit{skor pada setiap aspek}}{\textit{skor maksimal setiap aspek}} \times 100\%$$

$$= \frac{17}{20} \times 100\%$$

$$= 85\%$$

Samarinda, 19 - 3 - 2025

Guru kelas II B	Peneliti
Amelia Risky	Harum Regy Maharani
NUPTK : 9155776677230023	NPM : 2186206063

Lampiran 13 Lembar Observasi Guru Siklus III

LEMBAR OBSERVASI GURU

Sekolah : SDN 006 Sungai Kunjang

Kelas : II B

Mata Pelajaran : Matematika

Materi Pokok :Bangun Datar dan Bangun Ruang

Pertemuan ke : 1

Petunjuk :

Perhatikan kriteria berikut selama mengobservasi. Berikan penilaian anda pada pilihan Ya atau Tidak dengan cara memberi tanda (√) pada kolom yang tersedia pada tabel dibawah ini.

	Kegiatan guru	keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
Kegiatan pendahuluan	Mengajak peserta didik untuk memulai akvitas dengan berdoa	√	
	Menyiapkan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran dengan mengecek kehadiran peserta didik secara keseluruhan	√	
	Meminta peserta didik untuk mempersiapkan perlengkapan belajar	√	
Kegiatan inti			
Tahap 1 observasi peserta didik pada masalah	Melakukan apersepsi dengan mengingatkan materi yang dipelajari sebelumnya	√	
	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	√	
	Menjelaskan media pembelajaran yang akan digunakan	√	
	Mengajukan fenomena permasalahan berkaitan dengan materi yang akan dipelajari	√	
Tahap 2 mengorganisasikan peserta didik untuk belajar	Peneliti memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang telah disampaikan	√	
	Peneliti membagi beberapa kelompok	√	
	Menjelaskan topik permasalahan yang diberikan	√	

	Aktif membimbing peserta didik dalam berdiskusi mengamati, mengidentifikasi dan menganalisis masalah dalam LKPD	✓	
Tahap 3 membimbing penyelidikan individu dan kelompok	Meminta peserta didik untuk menyelidiki masalah dalam LKPD guna mengumpulkan informasi dan mempersilahkan peserta didik mencatat hal-hal yang dirasakan perlu untuk dinyatakan	✓	
	Berkeliling mengawasi dan memonitor kerja sama semua kelompok	✓	
Tahap 4 mengembangkan dan menyajikan hasil karya	Meminta peserta didik kelompok untuk mempersiapkan hasil presentasi	✓	
	Menunjukkan secara acak kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya	✓	
	Memberikan kesempatan peserta didik atau kelompok lain untuk menanggapi atau bertanya	✓	
Tahap 5 menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	membimbing peserta didik melakukan refleksi yakni mengajak peserta didik menyimpulkan pembelajaran, memberikan arahan, dan pengetahuan	✓	
Kegiatan penutup	Mengapresiasi peserta didik atas partisipasinya dalam kegiatan belajar	✓	
	Menyampaikan materi yang harus dipelajari peserta didik untuk pertemuan berikutnya		✓
	Menutup pembelajaran	✓	

$$\text{Nilai} = \frac{\textit{skor pada setiap aspek}}{\textit{skor maksimal setiap aspek}} \times 100\%$$

$$= \frac{19}{20} \times 100\,\%$$

$$= 95\,\%$$

Samarinda, 9 April 2025

Guru kelas II B

Peneliti

Amelia Risky

NUPTK : 9155776677230023

Harum Regy Maharani

NPM : 2186206063

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 14 Lembar Observasi Siswa Siklus III

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Sekolah : SDN 006 Sungai Kunjang

Kelas : II B

Mata Pelajaran : Matematika

Materi Pokok : Bangun Datar dan Bangun Ruang

Pertemuan ke : 1

Tujuan :

1. Merekam data berapa banyak siswa disituasi kelas aktif belajar
2. Merekam data kualitas belajar siswa

Petunjuk :

berikan penilaian anda pada pilihan Ya atau Tidak dengan cara memberi tanda (√) pada kolom yang tersedia pada tabel dibawah ini.

	Kegiatan Peserta Didik	Keterangan	
		Ya	Tidak
Kegiatan Pendahuluan	Berdoa dipimpin oleh salah satu peserta didik untuk menawali proses pembelajaran	√	
	Merespon pertanyaan peneliti tentang ketidakhadiran peserta didik lainnya.	√	
	Mempersiapkan perlengkapan belajar	√	
Kegiatan Inti			
Tahap 1 observasi peserta didik pada masalah	Menjawab pertanyaan-pertanyaan apersepsi yang diajukan oleh peneliti.	√	
	Memperhatikan, mendengarkan dan menanggapi mengenai tujuan pembelajaran yang akan dicapai.		√
	Memperhatikan, mendengarkan dan menanggapi mengenai media pembelajaran yang akan digunakan	√	
	Menjawab pertanyaan dari peneliti berkaitan dengan permasalahan dalam kehidupan dengan materi	√	
	Peserta didik merespon pertanyaan peneliti dengan bertanya materi yang kurang di pahami	√	

Tahap 2 mengorganisasikan peserta didik untuk belajar	Berkelompok sesuai dengan pembagian kelompok berdasarkan pilihan yang sudah peneliti tentukan	✓	
	Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan peneliti	✓	
	Peserta didik bersama-sama berdiskusi, mengamati, menganalisis permasalahan LKPD	✓	
Tahap 3 membimbing penyelidikan individu dan kelompok	Semua peserta didik menuliskan informasi dan melakukan investigasi dari permasalahan yang diberikan	✓	
	Semua peserta didik berdiskusi untuk menyelesaikan permasalahan yang telah disajikan	✓	
Tahap 4 mengembangkan dan menyajikan hasil karya	Semua kelompok menyiapkan presentasi	✓	
	Mempresentasikan hasil kerja kelompok perwakilan tiap kelompok yang ditunjuk	✓	
	Peserta didik atau kelompok lain menanggapi atau bertanya mengenai presentasi yang disampaikan	✓	
Tahap 5 menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Bersama-sama menyimpulkan pelajaran serta mendengarkan atau dapat bertanya dari refleksi yang masih belum dipahami	✓	
Kegiatan penutup	Menanggapi dan mendengarkan apresiasi yang diberikan peneliti	✓	
	Mendengarkan dan mencatat materi apa yang akan dipelajari untuk pertemuan berikutnya	✓	✓
	Mendengarkan arahan peneliti	✓	

$$\text{Nilai} = \frac{\textit{skor pada setiap aspek}}{\textit{skor maksimal setiap aspek}} \times 100\%$$

$$= \frac{18}{20} \times 100\,\%$$

$$= 90\,\%$$

Samarinda, 9 April 2025

Guru kelas II B

Peneliti

Amelia Risky

NUPTK : 9155776677230023

Harum Regy Maharani

NPM : 2186206063

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 15 Lembar Observasi Guru Siklus III

LEMBAR OBSERVASI GURU

Sekolah : SDN 006 Sungai Kunjang

Kelas : II B

Mata Pelajaran : Matematika

Materi Pokok :Bangun Datar dan Bangun Ruang

Pertemuan ke : 2

Petunjuk :

Perhatikan kriteria berikut selama mengobservasi. Berikan penilaian anda pada pilihan Ya atau Tidak dengan cara memberi tanda (√) pada kolom yang tersedia pada tabel dibawah ini.

	Kegiatan guru	keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
Kegiatan pendahuluan	Mengajak peserta didik untuk memulai akvitas dengan berdoa	√	
	Menyiapkan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran dengan mengecek kehadiran peserta didik secara keseluruhan	√	
	Meminta peserta didik untuk mempersiapkan perlengkapan belajar	√	
Kegiatan inti			
Tahap 1 observasi peserta didik pada masalah	Melakukan apersepsi dengan mengingatkan materi yang dipelajari sebelumnya	√	
	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	√	
	Menjelaskan media pembelajaran yang akan digunakan	√	
	Mengajukan fenomena permasalahan berkaitan dengan materi yang akan dipelajari	√	
Tahap 2 mengorganisasikan peserta didik untuk belajar	Peneliti memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang telah disampaikan	√	
	Peneliti membagi beberapa kelompok	√	
	Menjelaskan topik permasalahan yang diberikan	√	

	Aktif membimbing peserta didik dalam berdiskusi mengamati, mengidentifikasi dan menganalisis masalah dalam LKPD	✓	
Tahap 3 membimbing penyelidikan individu dan kelompok	Meminta peserta didik untuk menyelidiki masalah dalam LKPD guna mengumpulkan informasi dan mempersilahkan peserta didik mencatat hal-hal yang dirasakan perlu untuk dinyatakan	✓	
	Berkeliling mengawasi dan memonitor kerja sama semua kelompok	✓	
Tahap 4 mengembangkan dan menyajikan hasil karya	Meminta peserta didik kelompok untuk mempersiapkan hasil presentasi	✓	
	Menunjukkan secara acak kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya	✓	
	Memberikan kesempatan peserta didik atau kelompok lain untuk menanggapi atau bertanya	✓	
Tahap 5 menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	membimbing peserta didik melakukan refleksi yakni mengajak peserta didik menyimpulkan pembelajaran, memberikan arahan, dan pengetahuan	✓	
Kegiatan penutup	Mengapresiasi peserta didik atas partisipasinya dalam kegiatan belajar	✓	
	Menyampaikan materi yang harus dipelajari peserta didik untuk pertemuan berikutnya		✓
	Menutup pembelajaran	✓	

$$\text{Nilai} = \frac{\textit{skor pada setiap aspek}}{\textit{skor maksimal setiap aspek}} \times 100\%$$

$$= \frac{19}{20} \times 100\,\%$$

$$= 95\,\%$$

Samarinda, 10 April 2025

Guru Kelas II B

Amelia Risky

NUPTK : 9155776677230023

Peneliti

Harum Regy Maharani

NPM : 2186206063

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 16 Lembar Observasi Siswa Siklus III

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Sekolah : SDN 006 Sungai Kunjang

Kelas : II B

Mata Pelajaran : Matematika

Materi Pokok : Bangun Datar dan Bangun Ruang

Pertemuan ke : 2

Tujuan :

1. Merekam data berapa banyak siswa disituasi kelas aktif belajar
2. Merekam data kualitas belajar siswa

Petunjuk :

berikan penilaian anda pada pilihan Ya atau Tidak dengan cara memberi tanda (√) pada kolom yang tersedia pada tabel dibawah ini.

	Kegiatan Peserta Didik	Keterangan	
		Ya	Tidak
Kegiatan Pendahuluan	Berdoa dipimpin oleh salah satu peserta didik untuk menawali proses pembelajaran	√	
	Merespon pertanyaan peneliti tentang ketidakhadiran peserta didik lainnya.	√	
	Mempersiapkan perlengkapan belajar	√	
Kegiatan Inti			
Tahap 1 observasi peserta didik pada masalah	Menjawab pertanyaan-pertanyaan apersepsi yang diajukan oleh peneliti.	√	
	Memperhatikan, mendengarkan dan menanggapi mengenai tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	√	
	Memperhatikan, mendengarkan dan menanggapi mengenai media pembelajaran yang akan digunakan	√	
	Menjawab pertanyaan dari peneliti berkaitan dengan permasalahan dalam kehidupan dengan materi	√	
	Peserta didik merespon pertanyaan peneliti dengan bertanya materi yang kurang di pahami	√	

Tahap 2 mengorganisasikan peserta didik untuk belajar	Berkelompok sesuai dengan pembagian kelompok berdasarkan pilihan yang sudah peneliti tentukan	✓	
	Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan peneliti	✓	
	Peserta didik bersama-sama berdiskusi, mengamati, menganalisis permasalahan LKPD	✓	
Tahap 3 membimbing penyelidikan individu dan kelompok	Semua peserta didik menuliskan informasi dan melakukan investigasi dari permasalahan yang diberikan	✓	
	Semua peserta didik berdiskusi untuk menyelesaikan permasalahan yang telah disajikan	✓	
Tahap 4 mengembangkan dan menyajikan hasil karya	Semua kelompok menyiapkan presentasi	✓	
	Mempresentasikan hasil kerja kelompok perwakilan tiap kelompok yang ditunjuk	✓	
	Peserta didik atau kelompok lain menanggapi atau bertanya mengenai presentasi yang disampaikan	✓	
Tahap 5 menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Bersama-sama menyimpulkan pelajaran serta mendengarkan atau dapat bertanya dari refleksi yang masih belum dipahami	✓	
Kegiatan penutup	Menanggapi dan mendengarkan apresiasi yang diberikan peneliti	✓	
	Mendengarkan dan mencatat materi apa yang akan dipelajari untuk pertemuan berikutnya		✓
	Mendengarkan arahan peneliti	✓	

$$\text{Nilai} = \frac{\textit{skor pada setiap aspek}}{\textit{skor maksimal setiap aspek}} \times 100\%$$

$$= \frac{19}{20} \times 100\,\%$$

$$= 95\,\%$$

Samarinda, 10 April 2025

Guru Kelas II B

Amelia Risky

NUPTK : 9155776677230023

Peneliti

Harum Regy Maharani

NPM : 2186206063

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 17 Kisi-kisi soal siklus I

KISI-KISI PENYUSUNAN SOAL

Kelas : II B

Materi Pokok : Bangun Datar

Sekolah : SDN 006 Sungai Kunjang

No	Indikator Soal	Bentuk soal	Tingkat Ranah	Level kognitif	Nomor Soal
1	Peserta didik dapat mengidentifikasi benda yang memiliki bentuk bangun datar segi enam berdasarkan gambar yang disajikan.	Pilihan ganda	C2	Mudah	1
2	Menyebutkan contoh bangun datar dengan benar	Pilihan ganda	C2	Mudah	2
3	Mengkreatifkan dan memilih bangun datar yang sesuai untuk menyusun sebuah gambar.	Pilihan ganda	C5	Sukar	3
4	Siswa dapat menyebutkan dan mengenal jenis-jenis bangun datar berdasarkan jumlah sisi yang dimilikinya	Pilihan ganda	C1	Mudah	4
5	Siswa dapat menyebutkan dan membedakan bangun datar berdasarkan bentuk sisinya.	Pilihan ganda	C1	Mudah	5
6	Menganalisis ciri-ciri bangun datar dan dapat membandingkan persegi dengan persegi panjang	Pilihan ganda	C4	Sedang	6

7	Mengidentifikasi dan mengenali ciri-ciri bangun datar berdasarkan jumlah sisinya.	Pilihan ganda	C1	Mudah	7
8	Mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar berdasarkan ciri-ciri dan menentukan jenis bangun datar yang sesuai.	Pilihan ganda	C2	Mudah	8
9	Mengidentifikasi bangun datar yang memiliki satu sisi lengkung dan membedakan dari bangun datar yang dibatasi garis lurus.	Pilihan ganda	C2	Mudah	9
10	Siswa dapat mengenali, membedakan antara bangun datar.	Pilihan ganda	C3	Sedang	10

Lampiran 18 Kartu Soal Siklus I

KARTU SOAL BENTUK PILIHAN GANDA

Nama Sekolah : SDN 006 Sungai Kunjang

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : II/2

Tahun Pelajaran : 2024/2025

Penyusun : Harum Regy Maharani

<table>
<tr><td colspan="3" rowspan="2">Kompetensi Dasar</td><td>Nomor soal</td><td colspan="2">Kunci Jawaban</td><td colspan="3">Buku Sumber</td></tr>
<tr><td>1</td><td colspan="2">A</td><td colspan="3">Buku paket matematika kelas 2 SD</td></tr>
<tr><td colspan="3">Mengenal berbagai bangun datar (segi tiga, segi empat, segi lima, segi enam, dan lingkaran) serta sifat-sifatnya.
Materi soal
Mengenal bentuk bangun datar segi enam dalam kehidupan sehari-hari.
Indikator Soal
Peserta didik dapat mengidentifikasi benda yang memiliki bentuk bangun datar segi enam berdasarkan gambar yang disajikan.</td><td colspan="6">

1. Dari gambar di atas, tentukan benda mana yang termasuk bangun datar berbentuk segi enam?
a. Rumah burung
b. Jam dinding
c. Teh celup</td></tr>
<tr><td>NO</td><td>Digunakan untuk</td><td>Tanggal</td><td>Jumlah peserta didik</td><td>Tingkat kesukaran</td><td colspan="3">Proporsi jawaban</td><td>KETERANGAN</td></tr>
<tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td>A</td><td>B</td><td>C</td><td></td></tr>
<tr><td>1</td><td>Soal evaluasi</td><td></td><td>28</td><td>C2</td><td></td><td>√</td><td></td><td>Dari ketiga pilihan ini, hanya jam dinding yang bentuknya segi enam, sehingga jawabannya yang benar adalah B.</td></tr>
</table>

<table>
<tr><td colspan="3" rowspan="2">Kompetensi Dasar</td><td colspan="2">Nomor soal</td><td colspan="2">Kunci Jawaban</td><td>Buku Sumber</td></tr>
<tr><td colspan="2">2</td><td colspan="2">C</td><td>Buku paket matematika kelas 2 SD</td></tr>
<tr><td colspan="3">Mengetahui dan memahami konsep bangun datar</td><td colspan="5" rowspan="5">2. Manakah bentuk lingkaran yang benar?
a.
b.
c. </td></tr>
<tr><td colspan="3">Materi soal</td></tr>
<tr><td colspan="3">Mengenali bentuk lingkaran</td></tr>
<tr><td colspan="3">Indikator Soal</td></tr>
<tr><td colspan="3">Menyebutkan contoh bangun datar dengan benar</td></tr>
<tr><td rowspan="2">NO</td><td rowspan="2">Digunakan untuk</td><td rowspan="2">Tanggal</td><td rowspan="2">Jumlah peserta didik</td><td rowspan="2">Tingkat kesukaran</td><td colspan="3">Proporsi jawaban</td><td rowspan="2">KETERANGAN</td></tr>
<tr><td>A</td><td>B</td><td>C</td></tr>
<tr><td>2</td><td>Soal evaluasi</td><td></td><td>28</td><td>C2</td><td></td><td></td><td>√</td><td>Lingkaran adalah bentuk bangun datar dua dimensi yang memiliki simetri sempurna dan tidak memiliki sudut atau sisi. Dari ketiga pilihan tersebut yang memiliki bentuk lingkaran adalah C.</td></tr>
</table>

<table>
<tr><td colspan="3" rowspan="2">Kompetensi Dasar</td><td colspan="2">Nomor soal</td><td>Kunci Jawaban</td><td colspan="3">Buku Sumber</td></tr>
<tr><td colspan="2">3</td><td>B</td><td colspan="3">Buku paket matematika kelas 2 SD</td></tr>
<tr><td colspan="3">Memahami sifat bangun datar.
Materi soal
Mengaplikasikan bangun datar dalam kehidupan sehari-hari
Indikator Soal
Mengkreatifkan dan memilih bangun datar yang sesuai untuk Menyusun sebuah gambar</td><td colspan="6">3. Jika kamu diberikan beberapa potongan bangun datar, seperti persegi, segitiga, dan lingkaran. Jika kamu ingin membuat gambar sebuah mobil, potongan bangun datar mana yang bisa digunakan untuk membuat roda mobil?
a. Potongan persegi
b. Potogan lingkaran
c. Potongan segitiga</td></tr>
<tr><td>NO</td><td>Digunakan untuk</td><td>Tanggal</td><td>Jumlah peserta didik</td><td>Tingkat kesukaran</td><td colspan="3">Proporsi jawaban</td><td>KETERANGAN</td></tr>
<tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td>A</td><td>B</td><td>C</td><td></td></tr>
<tr><td>3</td><td>Soal evaluasi</td><td></td><td>28</td><td>C5</td><td></td><td>√</td><td></td><td>Roda mobil berbentuk lingkaran karena memiliki sifat simetris dan tidak memiliki sudut, sehingga dapat berputar dengan lancer tanpa hambatan. Jika menggunakan (a) potongan persegi atau (c) potongan segitiga, roda tidak akan berputar karena kedua bangun tersebut memiliki sudut dan sisi yang dapat menghambat Gerakan roda, jadi potongan lingkaran adalah yang paling sesuai untuk roda jadi jawabannya B.</td></tr>
</table>

<table>
<tr><td colspan="3" rowspan="2">Kompetensi Dasar</td><td colspan="2">Nomor soal</td><td>Kunci Jawaban</td><td colspan="3">Buku Sumber</td></tr>
<tr><td colspan="2">4</td><td>A</td><td colspan="3">Buku paket matematika kelas 2 SD</td></tr>
<tr><td colspan="3">Mengidentifikasi dan menyebutkan nama bangun datar berdasarkan sifat-sifatnya
Materi soal
Menentukan jenis bangun datar berdasarkan jumlah sisi
Indikator Soal
Siswa dapat menyebutkan dan mengenal jenis-jenis bangun datar berdasarkan jumlah sisi yang dimilikinya</td><td colspan="6">4. Bangun datar yang memiliki empat sisi disebut….
a. Segiempat
b. Segilima
c. segitiga</td></tr>
<tr><td rowspan="2">NO</td><td rowspan="2">Digunakan untuk</td><td rowspan="2">Tanggal</td><td rowspan="2">Jumlah peserta didik</td><td rowspan="2">Tingkat kesukaran</td><td colspan="3">Proporsi jawaban</td><td rowspan="2">KETERANGAN</td></tr>
<tr><td>A</td><td>B</td><td>C</td></tr>
<tr><td>4</td><td>Soal evaluasi</td><td></td><td>28</td><td>C1</td><td>√</td><td></td><td></td><td>Segiempat adalah bangun datar yang memiliki empat sisi yaitu persegi, persegi panjang, jajar genjang, dan belah ketupat. Sedangkan segilima (B) memiliki lima sisi, dan segitiga (C) hanya memiliki tiga sisi. Oleh karena itu bangun datar yang memiliki empat sisi adalah segiempat jawaban A.</td></tr>
</table>

<table>
<tr><td colspan="3" rowspan="2">Kompetensi Dasar</td><td colspan="2">Nomor soal</td><td>Kunci Jawaban</td><td colspan="3">Buku Sumber</td></tr>
<tr><td colspan="2">5</td><td>B</td><td colspan="3">Buku paket matematika kelas 2 SD</td></tr>
<tr><td colspan="3">Mengidentifikasi bangun datar yang dibatasi sisi garis lurus.
Materi soal
Bangun datar dengan sisi garis lurus
Indikator Soal
Siswa dapat menyebutkan dan membedakan bangun datar berdasarkan bentuk sisinya.</td><td colspan="6">5. Bangun datar yang semua sisinya dibatasi garis lurus disebut…..
a. lingkaran
b. Segitiga
c. oval</td></tr>
<tr><td rowspan="2">NO</td><td rowspan="2">Digunakan untuk</td><td rowspan="2">Tanggal</td><td rowspan="2">Jumlah peserta didik</td><td rowspan="2">Tingkat kesukaran</td><td colspan="3">Proporsi jawaban</td><td rowspan="2">KETERANGAN</td></tr>
<tr><td>A</td><td>B</td><td>C</td></tr>
<tr><td>5</td><td>Soal evaluasi</td><td></td><td>28</td><td>C1</td><td></td><td>√</td><td></td><td>Segitiga termasuk bangun datar yang semua sisinya dibatasi garis lurus. Sedangkan (a) lingkaran tidak memiliki sisi lurus karena bentuknya melengkung. (c) oval juga berbentuk lengkung, bukan terdiri dari garis lurus. Jadi bangun datar yang semua sisinya berupa garis lurus (b) segitiga.</td></tr>
</table>

<table>
<tr><td colspan="3" rowspan="2">Kompetensi Dasar</td><td colspan="2">Nomor soal</td><td>Kunci Jawaban</td><td colspan="3">Buku Sumber</td></tr>
<tr><td colspan="2">6</td><td>A</td><td colspan="3"></td></tr>
<tr><td colspan="3">Memahami sifat-sifat bangun datar.
Materi soal
Mengidentifikasi bangun datar.
Indikator Soal
Menganalisis ciri-ciri bangun datar dan dapat membedakan persegi dengan persegi panjang</td><td colspan="6"> 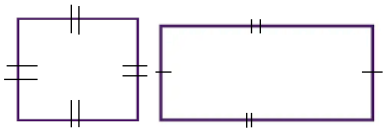
Gambar 1 Gambar 2
6. Perhatikan kedua gambar di atas! Manakah dari dua bangun datar tersebut yang memiliki empat sisi dengan panjang yang sama?
a. Gambar 1
b. Gambar 2
c. Kedua bangun datar tersebut</td></tr>
<tr><td rowspan="2">NO</td><td rowspan="2">Digunakan untuk</td><td rowspan="2">Tanggal</td><td rowspan="2">Jumlah peserta didik</td><td rowspan="2">Tingkat kesukaran</td><td colspan="3">Proporsi jawaban</td><td rowspan="2">KETERANGAN</td></tr>
<tr><td>A</td><td>B</td><td>C</td></tr>
<tr><td>6</td><td>Soal evaluasi</td><td></td><td>28</td><td>C4</td><td>√</td><td></td><td></td><td>Persegi adalah bangun datar yang memiliki empat sisi dengan panjang yang sama dan empat sudut siku-siku. Sedangkan persegi panjang (B) juga memiliki empat sisi tetapi panjang dan lebarnya dan setiap sisinya tidak memiliki panjang yang sama, Yang (C) tidak benar karena hanya persegi yang memiliki empat sisi dengan panjang yang sama, jadi jawabannya A.</td></tr>
</table>

<table>
<tr><td colspan="3" rowspan="2">Kompetensi Dasar</td><td colspan="2">Nomor soal</td><td>Kunci Jawaban</td><td colspan="3">Buku Sumber</td></tr>
<tr><td colspan="2">7</td><td>A</td><td colspan="3">Buku paket matematika kelas 2 SD</td></tr>
<tr><td colspan="3">Mengidentifikasi ciri-ciri bangun datar berdasarkan jumlah sisi dan sifatnya.
Materi soal
Ciri-ciri bangun datar
Indikator Soal
Mengidentifikasi dan mengenali ciri-ciri bangun datar berdasarkan jumlah sisinya.</td><td colspan="6">
7. Berapa banyak sisi pada bangun datar di atas?
a. 4 sisi
b. 5 sisi
c. 3 sisi</td></tr>
<tr><td rowspan="2">NO</td><td rowspan="2">Digunakan untuk</td><td rowspan="2">Tanggal</td><td rowspan="2">Jumlah peserta didik</td><td rowspan="2">Tingkat kesukaran</td><td colspan="3">Proporsi jawaban</td><td rowspan="2">KETERANGAN</td></tr>
<tr><td>A</td><td>B</td><td>C</td></tr>
<tr><td>7</td><td>Soal evaluasi</td><td></td><td>28</td><td>C1</td><td>√</td><td></td><td></td><td>Layang-layang adalah bangun datar segiempat, yang berarti memiliki 4 sisi, terdiri dari dua pasang sisi yang sama panjang tetapi tidak sejajar. (B) 5 sisi salah karena layang-layang hanya memiliki 4 sisi, bukan jam 5. (C) 3 sisi salah, karena bangun dengan 3 sisi disebut segitiga bukan layang-layang. Jadi jawaban yang paling tepat adalah A.</td></tr>
</table>

<table>
<tr><td colspan="3" rowspan="2">Kompetensi Dasar</td><td>Nomor soal</td><td>Kunci Jawaban</td><td colspan="4">Buku Sumber</td></tr>
<tr><td>8</td><td>B</td><td colspan="4">Buku paket matematika kelas 2 SD</td></tr>
<tr><td colspan="3">Menganalisi sifat-sifat bangun datar (persegi, persegi panjang, jajar genjang, belah ketupat, laying-layang, dan trapesium)</td><td colspan="6" rowspan="4">8. Bangun datar yang memiliki dua pasang sisi sejajar tetapi panjang sisinya tidak sama adalah…….
a. Jajar genjang
b. Trapesium
c. Layang-layang</td></tr>
<tr><td colspan="3">Materi soal</td></tr>
<tr><td colspan="3">Bangun datar khususnya tentang sifat-sifat bangun datar seperti jajar genjang, trapesium, dan layang-layang</td></tr>
<tr><td colspan="3">Indikator Soal</td></tr>
<tr><td colspan="3">Mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar berdasarkan ciri-ciri dan menentukan jenis bangun datar yang sesuai.</td><td colspan="6"></td></tr>
<tr><td rowspan="2">NO</td><td rowspan="2">Digunakan untuk</td><td rowspan="2">Tanggal</td><td rowspan="2">Jumlah peserta didik</td><td rowspan="2">Tingkat kesukaran</td><td colspan="3">Proporsi jawaban</td><td rowspan="2">KETERANGAN</td></tr>
<tr><td>A</td><td>B</td><td>C</td></tr>
<tr><td>8</td><td>Soal evaluasi</td><td></td><td>28</td><td>C2</td><td></td><td>√</td><td></td><td>Trapesium adalah bangun datar yang memiliki dua pasang sisi sejajar dengan panjang yang berbeda. Sedangkan jajar genjang karena memiliki dua pasang sisi sejajar tetapi panjangnya selalu sama. Layang-layang tidak memiliki sisi sejajar. Jadi jawaban yang benar B.</td></tr>
</table>

<table>
<tr><td colspan="3" rowspan="2">Kompetensi Dasar</td><td colspan="3">Nomor soal</td><td>Kunci Jawaban</td><td>Buku Sumber</td></tr>
<tr><td colspan="3">9</td><td>B</td><td>Buku paket matematika kelas 2 SD</td></tr>
<tr><td colspan="3">Menganalisis sifat-sifat bangun datar
Materi soal
Mempelajari bangun datar berdasarkan bentuk sisinya.
Indikator Soal
Mengidentifikasi bangun datar yang memiliki satu sisi lengkung dan membedakan dari bangun datar yang dibatasi garis lurus.</td><td colspan="5">9. Berikut ini yang termasuk bangun datar dengan satu sisi lengkung adalah..
a. Lingkaran
b. Belah ketupat
c. Jajar genjang</td></tr>
<tr><td rowspan="2">NO</td><td rowspan="2">Digunakan untuk</td><td rowspan="2">Tanggal</td><td rowspan="2">Jumlah peserta didik</td><td rowspan="2">Tingkat kesukaran</td><td colspan="3">Proporsi jawaban</td><td rowspan="2">KETERANGAN</td></tr>
<tr><td>A</td><td>B</td><td>C</td></tr>
<tr><td>9</td><td>Soal evaluasi</td><td></td><td>28</td><td>C2</td><td>√</td><td></td><td></td><td>Lingkaran memiliki satu sisi lengkung yang tidak memiliki sudut atau garis lurus. Sedangkan belah ketupat dan jajar genjang memiliki empat sisi yang dibatasi garis lurus tanpa adanya lengkungan. Jadi jawaban yang paling tepat adalah (b) lingkaran.</td></tr>
</table>

<table>
<tr><td colspan="3" rowspan="2">Kompetensi Dasar</td><td>Nomor soal</td><td colspan="2">Kunci Jawaban</td><td>Buku Sumber</td></tr>
<tr><td>10</td><td colspan="2">B</td><td>Buku paket matematika kelas 2 SD</td></tr>
<tr><td colspan="3">Memahami, menganalisis, dan menentukan berbagai bangun datar berdasarkan jumlah sisi dan sudutnya.
Materi soal
Pengenalan bentuk persegi
Indikator Soal
Siswa dapat mengenali, membedakan antara bangun datar.</td><td colspan="4">10. Benda manakah yang berbentuk bangun datar persegi?
a.
b.
c. </td></tr>
<tr><td>NO</td><td>Digunakan untuk</td><td>Tanggal</td><td>Jumlah peserta didik</td><td>Tingkat kesukaran</td><td>Proporsi jawaban
A B C</td><td>KETERANGAN</td></tr>
<tr><td>10</td><td>Soal evaluasi</td><td></td><td>28</td><td>C3</td><td>√</td><td></td><td>Persegi adalah bangun datar yang memiliki empat sisi sama panjang dan empat sudut siku-siku. (a) gambar yang ini salah, karena berbentuk segitiga, (c) gambar ini berbentuk lingkaran. Jadi jawaban yang benar adalah (b).</td></tr>
</table>

Lampiran 19 kisi-kisi soal siklus II

KISI-KISI PENYUSUNAN SOAL

Kelas : II B

Materi Pokok : Bangun Ruang

Sekolah : SDN 006 Sungai Kunjang

No	Indikator Soal	Bentuk Soal	Tingkat Ranah	Level Kognitif	Nomor Soal
1.	Peserta didik dapat mengidentifikasi benda berbentuk bola dalam kehidupan sehari-hari.	Pilihan ganda	C2	Mudah	1
2.	Peserta didik dapat mengidentifikasi dan menyebutkan nama bangun ruang berdasarkan bentuknya	Pilihan ganda	C1	Mudah	2
3.	Peserta didik dapat mengidentifikasi bangun ruang yang memiliki permukaan lengkung.	Pilihan ganda	C2	Mudah	3
4.	Peserta didik dapat mengidentifikasi bangun ruang yang tidak memiliki sudut.	Pilihan ganda	C2	Mudah	4
5.	Peserta didik dapat mengidentifikasi bentuk sisi-sisi pada balok.	Pilihan ganda	C3	Sedang	5
6.	Peserta didik dapat mengidentifikasi bentuk permukaan bangun ruang berdasarkan sifat-sifatnya.	Pilihan ganda	C2	Mudah	6

7.	Peserta didik dapat mengidentifikasi bentuk sisi pada kubus dan memilih jawaban yang sesuai dengan sifat kubus.	Pilihan ganda	C1	Mudah	7
8.	Peserta didik dapat mengidentifikasi dan membedakan berbagai jenis bangun ruang berdasarkan gambar. Serta dapat menyebutkan nama bangun ruang dengan benar.	Pilihan ganda	C2	Mudah	8
9.	Peserta didik dapat menentukan jumlah permukaan kubus dengan benar.	Pilihan ganda	C2	Mudah	9
10.	Peserta didik dapat mengidentifikasi bangun ruang memiliki permukaan datar.	Pilihan ganda	C2	Mudah	10

Lampiran 20 Kartu Soal Siklus II

KARTU SOAL BENTUK PILIHAN GANDA

Nama Sekolah : SDN 006 Sungai Kunjang

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : II/2

Tahun Pelajaran : 2024/2025

Penyusun : Harum Regy Maharani

<table>
<tr><td colspan="3">Kompetensi Dasar</td><td colspan="2">Nomor Soal</td><td colspan="3">Kunci Jawaban</td><td>Buku Sumber</td></tr>
<tr><td colspan="3">Mengidentifikasi bangun ruang sederhana dalam kehidupan sehari-hari.</td><td colspan="2">1</td><td colspan="3">A</td><td>Buku paket matematika siswa kelas 2 SD</td></tr>
<tr><td colspan="3">Materi Soal
Bangun ruang (bentuk bola dalam kehidupan sehari-hari).
Indikator Soal
Peserta didik dapat mengidentifikasi benda berbentuk bola dalam kehidupan sehari-hari.</td><td colspan="7">1. Contoh bentuk bola antara lain…
a. Kelereng
b. Lemari
c. Kipas angin</td></tr>
<tr><td rowspan="2">No</td><td rowspan="2">Digunakan untuk</td><td rowspan="2">Tanggal</td><td rowspan="2">Jumlah peserta didik</td><td rowspan="2">Tingkat kesukaran</td><td colspan="3">Proporsi jawaban</td><td rowspan="2">KETERANGAN</td></tr>
<tr><td>A</td><td>B</td><td>C</td></tr>
<tr><td>1</td><td>Soal evaluasi</td><td></td><td>28</td><td>C2</td><td>√</td><td></td><td></td><td>Bola adalah bangun ruang tiga dimensi yang memiliki bentuk bulat sempurna dan tidak memiliki sisi datar atau sudut. (b) lemari salah karena lemari berbentuk balok. (c) kipas angin biasanya berbentuk lingkaran tetapi tidak sepenuh nya. Jawaban (a)</td></tr>
</table>

<table>
<tr><td colspan="3">Kompetensi Dasar</td><td colspan="3">Nomor Soal</td><td>Kunci Jawaban</td><td>Buku Sumber</td></tr>
<tr><td colspan="3">Mengenal bangun ruang sederhana dan sifat-sifatnya.</td><td colspan="3">2</td><td>B</td><td>Buku paket matematika siswa kelas 2 SD</td></tr>
<tr><td colspan="3">Materi Soal
Bangun ruang dan jenis-jenisnya.
Indikator Soal
Peserta didik dapat mengidentifikasi dan menyebutkan nama bangun ruang berdasarkan bentuknya.</td><td colspan="5">2. Bentuk disebut.....
a. Bola
b. Kubus
c. Kerucut</td></tr>
<tr><td rowspan="2">No</td><td rowspan="2">Digunakan untuk</td><td rowspan="2">Tanggal</td><td rowspan="2">Jumlah peserta didik</td><td rowspan="2">Tingkat kesukaran</td><td colspan="3">Proporsi jawaban</td><td rowspan="2">KETERANGAN</td></tr>
<tr><td>A</td><td>B</td><td>C</td></tr>
<tr><td>2</td><td>Soal evaluasi</td><td></td><td>28</td><td>C1</td><td></td><td>√</td><td></td><td>Kubus adalah bangun ruang yang memiliki 6 sisi berbentuk persegi yang sama besar. Sedangkan (a) bola salah karena bola berbentuk bulat tanpa sisi datar. Dan (c) kerucut salah, karena kerucut memiliki alas berbentuk lingkaran dan satu titik puncak. Jadi jawaban yang benar adalah (b) kubus.</td></tr>
</table>

<table>
<tr><td colspan="3">Kompetensi Dasar</td><td colspan="3">Nomor Soal</td><td colspan="2">Kunci Jawaban</td><td>Buku Sumber</td></tr>
<tr><td colspan="3">Mengenal bangun ruang sederhana dan sifat-sifatnya.</td><td colspan="3">3</td><td colspan="2">A</td><td>Buku paket matematika siswa kelas 2 SD</td></tr>
<tr><td colspan="3">Materi Soal
Bangun ruang dengan permukaan lengkung.
Indikator Soal
Peserta didik dapat mengidentifikasi bangun ruang yang memiliki permukaan lengkung.</td><td colspan="6">3. Contoh bangun ruang permukaan lengkung, antara lain….
a. Kerucut
b. Balok
c. Kubus</td></tr>
<tr><td rowspan="2">No</td><td rowspan="2">Digunakan untuk</td><td rowspan="2">Tanggal</td><td rowspan="2">Jumlah peserta didik</td><td rowspan="2">Tingkat kesukaran</td><td colspan="3">Proporsi jawaban</td><td rowspan="2">KETERANGAN</td></tr>
<tr><td>A</td><td>B</td><td>C</td></tr>
<tr><td>3</td><td>Soal evaluasi</td><td></td><td>28</td><td>C2</td><td>√</td><td></td><td></td><td>Kerucut memiliki permukaan lengkung pada bagian selimut serta memiliki satu alas berbentuk lingkaran sedangkan (b) balok memiliki 6 sisi datar berbentuk persegi panjangtanpa bagian lengkung, dan (c) kubus hanya memiliki sisi datar berbentuk persegi tanpa permukaan lengkung. Jadi jawaban yang benar adalah (a) kerucut.</td></tr>
</table>

<table>
<tr><td colspan="3">Kompetensi Dasar</td><td colspan="3">Nomor Soal</td><td>Kunci Jawaban</td><td>Buku Sumber</td></tr>
<tr><td colspan="3">Mengenal bangun ruang sederhana dan sifat-sifatnya.</td><td colspan="3">4</td><td>A</td><td>Buku paket matematika siswa kelas 2 SD</td></tr>
<tr><td colspan="3">Materi Soal
Bangun ruang dan sifatnya.
Indikator Soal
Peserta didik dapat mengidentifikasi bangun ruang yang tidak memiliki sudut.</td><td colspan="5"> 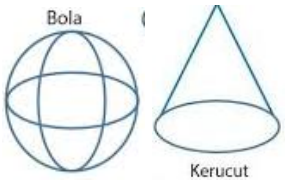

4. Manakah dari kedua bangun ruang di atas yang tidak memiliki sudut……
a. Bola
b. Kerucut
c. Kedua bangun ruang tersebut</td></tr>
<tr><td rowspan="2">No</td><td rowspan="2">Digunakan untuk</td><td rowspan="2">Tanggal</td><td rowspan="2">Jumlah peserta didik</td><td rowspan="2">Tingkat kesukaran</td><td colspan="3">Proporsi jawaban</td><td rowspan="2">KETERANGAN</td></tr>
<tr><td>A</td><td>B</td><td>C</td></tr>
<tr><td>4</td><td>Soal evaluasi</td><td></td><td>28</td><td>C4</td><td>√</td><td></td><td></td><td>Bola tidak memiliki sudut sama sekali, karena seluruh permukaannya berbentuk lengkungan sempurna. Sedangkan (b) kerucut miliki satu titik sudut di bagian puncaknya, dan (c) kedua bngun tersebut salah karena yang benar hanyalah bola. Oleh karena itu jawaban yang benar adalah (a) bola.</td></tr>
</table>

<table>
<tr><td colspan="3">Kompetensi Dasar</td><td colspan="3">Nomor Soal</td><td colspan="2">Kunci Jawaban</td><td>Buku Sumber</td></tr>
<tr><td colspan="3">Mengenal bangun ruang sederhana (kubus dan balok) serta ciri-cirinya.</td><td colspan="3">5</td><td colspan="2">B</td><td>Buku paket matematika siswa kelas 2 SD.</td></tr>
<tr><td colspan="3">Materi Soal
Ciri-ciri bangun ruang balok, khususnya bentuk sisi-sisinya.
Indikator Soal
Peserta didik dapat mengidentifikasi bentuk sisi-sisi pada balok.</td><td colspan="6">5. Bentuk sisi-sisi pada bangun ruang balok berbentuk…….
a. Segitiga
b. Persegi panjang
c. lingkaran</td></tr>
<tr><td rowspan="2">No</td><td rowspan="2">Digunakan untuk</td><td rowspan="2">Tanggal</td><td rowspan="2">Jumlah peserta didik</td><td rowspan="2">Tingkat kesukaran</td><td colspan="3">Proporsi jawaban</td><td rowspan="2">KETERANGAN</td></tr>
<tr><td>A</td><td>B</td><td>C</td></tr>
<tr><td>5</td><td>Soal evaluasi</td><td></td><td>28</td><td>C2</td><td></td><td>√</td><td></td><td>Balok adalah bangun ruang tiga dimensi yang memiliki bentuk persegi panjang dan persegi. (a) segitiga salah karena balok tidak memiliki bentuk segitiga. (c) lingkaran salah karena lingkaran adalah bentuk sisi pada bangun ruang seperti tabung atau bola. Jadi jawabannya (b) persegi panjang.</td></tr>
</table>

<table>
<tr><td colspan="3">Kompetensi Dasar</td><td colspan="3">Nomor Soal</td><td>Kunci Jawaban</td><td>Buku Sumber</td></tr>
<tr><td colspan="3">Mengidentifikasi bangun ruang sederhana berdasarkan bentuk permukaannya.</td><td colspan="3">6</td><td>C</td><td>Buku paket matematika siswa kelas 2 SD</td></tr>
<tr><td colspan="3">Materi Soal
Bentuk permukaan bangun ruang (permukaan datar dan permukaan lengkung).
Indikator Soal
Peserta didik dapat mengidentifikasi bentuk permukaan bangun ruang berdasarkan sifat-sifatnya.</td><td colspan="5">

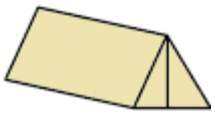

Nomor 1 Nomor 2 Nomor 3
6. Tandailah pernyataan yang benar..
a. Benda nomor 2 memiliki permukaan berbentuk segibanyak.
b. Benda nomor 3 termasuk bangun ruang permukaan lengkung.
c. Benda nomor 1 memiliki permukaan berbentuk lingkaran.</td></tr>
<tr><td rowspan="2">No</td><td rowspan="2">Digunakan untuk</td><td rowspan="2">Tanggal</td><td rowspan="2">Jumlah peserta didik</td><td rowspan="2">Tingkat kesukaran</td><td colspan="3">Proporsi jawaban</td><td rowspan="2">KETERANGAN</td></tr>
<tr><td>A</td><td>B</td><td>C</td></tr>
<tr><td>6</td><td>Soal evaluasi</td><td></td><td>28</td><td>C2</td><td></td><td></td><td>√</td><td>Kerucut memiliki dua jenis permukaan yaitu permukaan datar berbentuk lingkaran dan permukaan lengkung yang meliputi kerucut. Sedangkan (a) limas salah karena limas memiliki sisi alas berbentuk segibanyak. (b) kubus salah karena permukaan berbentuk persegi. Jawaban (c) kerucut.</td></tr>
</table>

<table>
<tr><td colspan="3">Kompetensi Dasar</td><td colspan="3">Nomor Soal</td><td>Kunci Jawaban</td><td>Buku Sumber</td></tr>
<tr><td colspan="3">Mengidentifikasi bangun ruang sederhana serta sifat-sifatnya.</td><td colspan="3">7</td><td>A</td><td>Buku paket matematika siswa kelas 2 SD</td></tr>
<tr><td colspan="3">Materi Soal
Bangun ruang kubus dan sifat-sifatnya.
Indikator Soal
Peserta didik dapat mengidentifikasi bentuk sisi pada kubus dan memilih jawaban yang sesuai dengan sifat kubus.</td><td colspan="5">7. Semua sisi bangun ruang kubus berbentuk….
a. Persegi
b. Persegi panjang
c. Segitiga</td></tr>
<tr><td rowspan="2">No</td><td rowspan="2">Digunakan untuk</td><td rowspan="2">Tanggal</td><td rowspan="2">Jumlah peserta didik</td><td rowspan="2">Tingkat kesukaran</td><td colspan="3">Proporsi jawaban</td><td rowspan="2">KETERANGAN</td></tr>
<tr><td>A</td><td>B</td><td>C</td></tr>
<tr><td>7</td><td>Soal evaluasi</td><td></td><td>28</td><td>C1</td><td>√</td><td></td><td></td><td>Kubus adalah bangun ruang tiga dimensi yang memiliki 6 sisi yang berbentuk persegi. (b) persegi panjang salah karena bangun ruang yang sisi-sisinya memiliki persegi panjang adalah balok. (c) segitiga salah karena sisi yang memiliki sisi segitiga contohnya adalah limas segitiga. Jadi jawaban yang benar adalah (a) persegi.</td></tr>
</table>

<table>
<tr><td colspan="3">Kompetensi Dasar</td><td colspan="3">Nomor Soal</td><td>Kunci Jawaban</td><td colspan="2">Buku Sumber</td></tr>
<tr><td colspan="3">Mengenal bangun ruang sisi lengkung (tabung) serta sifat-sifatnya.</td><td colspan="3">8</td><td>B</td><td colspan="2">Buku paket matematika siswa kelas 2 SD</td></tr>
<tr><td colspan="3">Materi Soal
Bangun ruang sisi lengkung (tabung, kerucut, dan prisma).
Indikator Soal
Peserta didik dapat mengidentifikasi dan membedakan berbagai jenis bangun ruang berdasarkan gambar. Serta dapat menyebutkan nama bangun ruang dengan benar.</td><td colspan="6">
8. Apa nama bangun ruang di atas….
a. Kerucut
b. Tabung
c. Prisma</td></tr>
<tr><td rowspan="2">No</td><td rowspan="2">Digunakan untuk</td><td rowspan="2">Tanggal</td><td rowspan="2">Jumlah peserta didik</td><td rowspan="2">Tingkat kesukaran</td><td colspan="3">Proporsi jawaban</td><td rowspan="2">KETERANGAN</td></tr>
<tr><td>A</td><td>B</td><td>C</td></tr>
<tr><td>8</td><td>Soal evaluasi</td><td></td><td>28</td><td>C2</td><td></td><td>√</td><td></td><td>Tabung memiliki dua sisinya berbentuk lingkaran yang sejajar (alas dan tutup), memiliki satu sisi lengkung yang menghubungkan kedua lingkaran tersebut. sedangkan (a) kerucut salah karena memiliki satu alas benrbentuk lingkaran dan satu titik puncak. (c) prisma salah karena prisma termasuk bangun ruang sisi datar. Jadi jawaban yang benar adalah (b).</td></tr>
</table>

<table>
<tr><td colspan="3">Kompetensi Dasar</td><td colspan="3">Nomor Soal</td><td colspan="2">Kunci Jawaban</td><td>Buku Sumber</td></tr>
<tr><td colspan="3">Mengidentifikasi bangun ruang sederhana dalam kehidupan sehari-hari.</td><td colspan="3">9</td><td colspan="2">C</td><td>Buku paket matematika siswa kelas 2 SD</td></tr>
<tr><td colspan="3">Materi Soal
Bangun ruang (sifat dan karakteristik kubus).
Indikator Soal
Peserta didik dapat menentukan jumlah permukaan kubus dengan benar.</td><td colspan="6">9. Semua permukaan kubus ada…..
a. 5
b. 7
c. 6</td></tr>
<tr><td rowspan="2">No</td><td rowspan="2">Digunakan untuk</td><td rowspan="2">Tanggal</td><td rowspan="2">Jumlah peserta didik</td><td rowspan="2">Tingkat kesukaran</td><td colspan="3">Proporsi jawaban</td><td rowspan="2">KETERANGAN</td></tr>
<tr><td>A</td><td>B</td><td>C</td></tr>
<tr><td>9</td><td>Soal evaluasi</td><td></td><td>28</td><td>C2</td><td></td><td></td><td>√</td><td>Kubus adalah bangun ruang tiga dimensi yang memiliki 6 sisi berbentuk persegi, karena setiap sisinya terdiri dari atas, bawah, depan, belakang, kiri dan kanan. Sedangkan (a) 5 salah karena sisi bangun tersebut bukan kubus. (b) 7 salah karena itu bukan sisi dari kubus karena kubus tidak memiliki lebih dari 6 permukaan. Jadi jawabannya yang benar (c) 6.</td></tr>
</table>

<table>
<tr><td colspan="3">Kompetensi Dasar</td><td colspan="3">Nomor Soal</td><td>Kunci Jawaban</td><td colspan="3">Buku Sumber</td></tr>
<tr><td colspan="3">Mengidentifikasi bangun ruang sederhana dalam kehidupan sehari-hari.</td><td colspan="3">10</td><td>A</td><td colspan="3">Buku paket maetematika siswa kelas 2 SD</td></tr>
<tr><td colspan="3">Materi Soal
Bangun ruang (permukaan datar).
Indikator Soal
Peserta didik dapat mengidentifikasi bangun ruang yang memiliki permukaan datar.</td><td colspan="7">
1 2 3 4 5 6
10. Benda di atas yang termasuk bangun ruang permukaan datar terdapat pada nomor….
a. 5, 1, 3, 4
b. 5, 2, 4, 6
c. 5, 1, 6, 4</td></tr>
<tr><td>No</td><td>Digunakan untuk</td><td>Tanggal</td><td>Jumlah peserta didik</td><td>Tingkat kesukaran</td><td colspan="3">Proporsi jawaban
A B C</td><td>KETERANGAN</td></tr>
<tr><td>10</td><td>Soal evaluasi</td><td></td><td>28</td><td>C2</td><td>√</td><td></td><td></td><td>Gambar 1 merupakan bangun ruang kubus, gambar 2 tabung, gambar 3 balok, gambar 4 kubus, gambar 5 kubus, gambar 6 kerucut. Jadi jawaban yang benar adalah (a) gambar 5, gambar 1, gambar 3, dan gambar 4.</td></tr>
</table>

Lmpiran 21 Kisi-kisi Soal Siklus III

KISI-KISI PENYUSUNAN SOAL

Kelas : II B

Materi pokok : Bangun Datar dan Bangun Ruang

Sekolah : SDN 006 Sungai Kunjang

No	Indikator Soal	Bentuk Soal	Tingkat Ranah	Level Kognitif	Nomor Soal
1	Menyimpulkan jenis bangun ruang (kubus, tabung, dan balok) berdasarkan ciri-cirinya.	Pilihan ganda	C2	Mudah	1
2	Menghubungkan benda konkret dengan bentuk bangun ruang	Pilihan ganda	C2	Mudah	2
3	Menerapkan konsep bentuk bangun ruang pada benda sehari-hari	Pilihan ganda	C2	Mudah	3
4	Menganalisis ciri-ciri bangun ruang dari deskripsinya	Pilihan ganda	C3	Sedang	4
5	Menganalisis bentuk bangun ruang berdasarkan cara bergeraknya	Pilihan ganda	C2	Mudah	5
6	Siswa dapat mengidentifikasi bentuk bangun datar penyusun sisi-sisi pada bangun ruang kubus	Pilihan ganda	C2	Mudah	6
7	Mengidentifikasi bentuk berdasarkan jumlah bagian bangun ruang.	Pilihan ganda	C2	Mudah	7
8	Menghubungkan sifat-sifat fisik	Pilihan ganda	C2	Mudah	8

	bangun ruang dengan aktivitas				
9	Menyimpulkan jenis bangun ruang dari ciri-khasnya	Pilihan ganda	C3	Sedang	9
10	Siswa dapat semengidentifikasi bentuk bangun datar yang diperlukan untuk membuat bangun ruang sederhana (kerucut)	Pilihan ganda	C3	sedang	10

Lampiran 22 Kartu Soal Siklus III

KARTU SOAL BENTUK PILIHAN GANDA

Nama Sekolah : SDN 006 Sungai Kunjang

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : II/2

Tahun Pelajaran : 2024/2025

Penyusun : Harum Regy Maharani

<table>
<tr><td colspan="3">Kompetensi Dasar</td><td colspan="3">Nomor Soal</td><td>Kunci Jawaban</td><td colspan="2">Buku Sumber</td></tr>
<tr><td colspan="3">Menyimpulkan bangun ruang dari ciri sisinya.</td><td colspan="3">1</td><td>A</td><td colspan="2"></td></tr>
<tr><td colspan="3">Materi Soal
Ciri-ciri bangun ruang kubus
Indikator Soal
Menyimpulkan jenis bangun ruang (kubus, tabung, dan balok) berdasarkan ciri-cirinya.</td><td colspan="6">1. Perhatikan gambar berikut ini!
 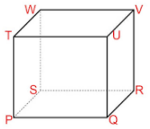

Jika sebuah bangun ruang memiliki 6 sisi yang sama besar dan berbentuk persegi, maka bangun ruang itu adalah….
a. Kubus
b. Tabung
c. Balok</td></tr>
<tr><td>No</td><td>Digunakan untuk</td><td>Tanggal</td><td>Jumlah peserta didik</td><td>Tingkat kesukaran</td><td colspan="3">Proporsi jawaban
A | B | C</td><td>Keterangan</td></tr>
<tr><td>1</td><td>Soal Evaluasi</td><td>10 april</td><td>27</td><td>C2</td><td>√</td><td></td><td></td><td>Kubus sebuah bangun ruang yang memiliki 6 sisi berbentuk persegi, semua sisinya sama besar, Jadi jawaban yang benar (A) kubus. sedangkan (B) tabung memiliki sisi berbentuk lengkung dan (C) balok memiliki sisi berbentuk persegi panjang.</td></tr>
</table>

<table>
<tr><td colspan="3">Kompetensi Dasar</td><td colspan="2">Nomor Soal</td><td colspan="3">Kunci Jawaban</td><td>Buku Sumber</td></tr>
<tr><td colspan="3">Menghubungkan benda nyata dengan bentuk bangun ruang.</td><td colspan="2">2</td><td colspan="3">B</td><td></td></tr>
<tr><td colspan="3">Materi Soal
Identifikasi bentuk dalam kehidupan sehari-hari.
Indikator Soal
Menghubungkan benda konkret dengan bentuk bangun ruang.</td><td colspan="6">2. Perhatikan gambar berikut ini !

Gambar 1 Gambar 2
Benda yang terdapat pada gambar 2 disebut bangun ruang…..
A. Kerucut
B. Balok
C. Tabung</td></tr>
<tr><td>No</td><td>Digunakan untuk</td><td>Tanggal</td><td>Jumlah peserta didik</td><td>Tingkat kesukaran</td><td colspan="3">Proporsi jawaban</td><td>Keterangan</td></tr>
<tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td>A</td><td>B</td><td>C</td><td></td></tr>
<tr><td>2</td><td>Soal evaluasi</td><td>10 april</td><td>27</td><td>C2</td><td></td><td>√</td><td></td><td>Gambar 2 adalah gambar yang berbentuk balok karena memiliki 6 sisi berbentuk persegi panjang, 12 rusuk, 8 titik sudut. Sedangkan (A) kerucut memiliki satu sisi bundar dan satu titik runcing, (C) tabung memiliki sisi lengkung dan sisi lingkaran. Jadi jawaban yang bener adalah (B) balok .</td></tr>
</table>

<table>
<tr><td colspan="3">Kompetensi Dasar</td><td colspan="2">Nomor Soal</td><td colspan="3">Kunci Jawaban</td><td>Buku Sumber</td></tr>
<tr><td colspan="3">Menerapkan bangun ruang pada benda sehari-hari.</td><td colspan="2">3</td><td colspan="3">C</td><td></td></tr>
<tr><td colspan="3">Materi Soal
Mengenal bangun ruang (kerucut, balok, tabung) dalam kehidupan sehari-hari.
Indikator Soal
Menerapkan konsep bentuk bangun ruang pada benda sehari-hari.</td><td colspan="6">3. Jika kamu memegang kaleng susu, kamu sedang memegang bangun ruang berbentuk….
a. Kerucut
b. Balok
c. Tabung</td></tr>
<tr><td rowspan="2">No</td><td rowspan="2">Digunakan untuk</td><td rowspan="2">Tanggal</td><td rowspan="2">Jumlah peserta didik</td><td rowspan="2">Tingkat kesukaran</td><td colspan="3">Proporsi jawaban</td><td rowspan="2">Keterangan</td></tr>
<tr><td>A</td><td>B</td><td>C</td></tr>
<tr><td>3</td><td>Soal evaluasi</td><td>10 april</td><td>27</td><td>C2</td><td></td><td></td><td>√</td><td>Kaleng susu memiliki 2 lingkaran dibagian atas dan bawah, sisi samping yang melengkung. Sedangkan (A) kerucut hanya memiliki satu lingkaran dan ujung yang runcing, (B) balok memiliki sisi berbentuk persegi panjang. Jadi jawaban yang benar (C) tabung.</td></tr>
</table>

<table>
<tr><td colspan="3">Kompetensi Dasar</td><td colspan="2">Nomor Soal</td><td>Kunci Jawaban</td><td colspan="3">Buku Sumber</td></tr>
<tr><td colspan="3">Mengidentifikasi bangun ruang berdasarkan deskripsi jumlah sisi</td><td colspan="2">4</td><td>A</td><td colspan="3"></td></tr>
<tr><td colspan="3">Materi Soal
Mengenal bangun ruang (limas, kubus, dan balok)
Indikator Soal
Menganalisis ciri-ciri bangun ruang dari deskripsinya.</td><td colspan="5">4. Perhatikan gambar berikut ini!
 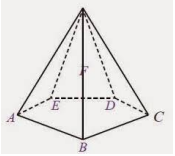

Sebuah bangun ruang memiliki 5 sisi dan 1 titik puncak. Bangun ruang ini adalah….
a. Limas
b. Kubus
c. Balok</td></tr>
<tr><td>No</td><td>Digunakan untuk</td><td>Tanggal</td><td>Jumlah peserta didik</td><td>Tingkat kesukaran</td><td colspan="3">Proporsi jawaban
A | B | C</td><td>Keterangan</td></tr>
<tr><td>4</td><td>Soal evaluasi</td><td>10 april</td><td>27</td><td>C3</td><td>√</td><td></td><td></td><td>Gambar di atas memiliki 5 sisi dan 1 titik puncak jadi bangun ruang di atas adalah limas, sedangkan (B) kubus memiliki 6 sisi dan 8 titik sudut. (C) balok memiliki 6 sisi dan tidak ada titik puncak. Jadi jawabannya (A) limas.</td></tr>
</table>

<table>
<tr><td colspan="3">Kompetensi Dasar</td><td colspan="2">Nomor Soal</td><td colspan="3">Kunci Jawaban</td><td>Buku Sumber</td></tr>
<tr><td colspan="3">Dapat menganalisis bentuk berdasarkan cara bergeraknya.</td><td colspan="2">5</td><td colspan="3">A</td><td></td></tr>
<tr><td colspan="3">Materi Soal
Mengenal bangun ruang bola.
Indikator Soal
Menganalisis bentuk bangun ruang berdasarkan cara bergeraknya</td><td colspan="6">5. Bangun ruang yang bisa mengelinding dan hanya memiliki satu sisi lengkung disebut…
a. Bola
b. Lingkaran
c. Kerucut</td></tr>
<tr><td rowspan="2">No</td><td rowspan="2">Digunakan untuk</td><td rowspan="2">Tanggal</td><td rowspan="2">Jumlah peserta didik</td><td rowspan="2">Tingkat kesukaran</td><td colspan="3">Proporsi jawaban</td><td rowspan="2">Keterangan</td></tr>
<tr><td>A</td><td>B</td><td>C</td></tr>
<tr><td>5</td><td>Soal evaluasi</td><td>10 april</td><td>27</td><td>C2</td><td>√</td><td></td><td></td><td>Bangun ruang yang bisa menggelinding dan hanya memilinsatu sisi lengkung adalah bola, karena jika (B) lingkaran bukan termasuk bangun ruang, dan (C) kerucut memiliki satu sisi datar dan satu sisi lengkung kerucut hanya bisa berguling satu arah. Jadi jawaban yang benar (A) bola.</td></tr>
</table>

<table>
<tr><td colspan="3">Kompetensi Dasar</td><td>Nomor Soal</td><td colspan="2">Kunci Jawaban</td><td colspan="3">Buku Sumber</td></tr>
<tr><td colspan="3">Mengidentifikasi bangun ruang sederhana dan menyajikan bangun ruang sederhana.</td><td>6</td><td colspan="2">A</td><td colspan="3"></td></tr>
<tr><td colspan="3">Materi Soal
Mengenal sifat-sifat kubus (khusunya bentuk sisi)
Indikator Soal
Siswa dapat mengidentifikasi bentuk bangun datar penyusun sisi-sisi pada bangun ruang kubus</td><td colspan="5">6. perhatikan gambar di bawah ini!
 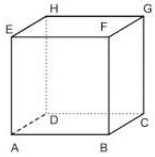

Gambar kubus di atas mempunyai semua sisi yang bentuknya sma, apa bentuk sisi pada sebuah bangun datar kubus…
a. persegi
b. segitiga
c. persegi panjang</td></tr>
<tr><td>No</td><td>Digunakan untuk</td><td>Tanggal</td><td>Jumlah peserta didik</td><td>Tingkat kesukaran</td><td colspan="3">Proporsi jawaban</td><td>Keterangan</td></tr>
<tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td>A</td><td>B</td><td>C</td><td></td></tr>
<tr><td>5</td><td>Soal evaluasi</td><td>10 april</td><td>27</td><td>C2</td><td>√</td><td></td><td></td><td>Kubus adalah bangun ruang yang memiliki 6 sisi bidang yang semua bentuk dan ukuran sama, 4 sisi yang sama panjang, 4 sudut siku-siku. Sedangkan (B) segitiga memiliki 3 sisi dan tidak membentuk bsngun ruang seperti kubus, dan (C) persegi panjang dan semua sisinya tidak sama panjang, jadi jawaban yang bener (A) persegi.</td></tr>
</table>

<table>
<tr><td colspan="3">Kompetensi Dasar</td><td colspan="2">Nomor Soal</td><td>Kunci Jawaban</td><td colspan="3">Buku Sumber</td></tr>
<tr><td colspan="3">Menentukan jumlah bangun ruang berdasarkan jumlah bagian-bagiannya</td><td colspan="2">7</td><td>A</td><td colspan="3"></td></tr>
<tr><td colspan="3">Materi Soal
Ciri-ciri balok
Indikator Soal
Mengidentifikasi bentuk berdasarkan jumlah bagian bangun ruangnya</td><td colspan="5">7. perhatikan gambar berikut ini !
 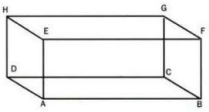

Sebuah bangun ruang di atas memiliki 8 titik sudut, 12 rusuk, dan 6 sisi bangun ruang apakah ini…
a. balok
b. tabung
c. bola</td></tr>
<tr><td>No</td><td>Digunakan untuk</td><td>Tanggal</td><td>Jumlah peserta didik</td><td>Tingkat kesukaran</td><td colspan="3">Proporsi jawaban</td><td>Keterangan</td></tr>
<tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td>A</td><td>B</td><td>C</td><td></td></tr>
<tr><td>5</td><td>Soal evaluasi</td><td>10 april</td><td>27</td><td>C2</td><td>√</td><td></td><td></td><td>Pada bangun ruang di atas memiliki 8 titik sudut, 12 rusuk, 6 sisi dari ciri-ciri di atas adaah bangun ruang balok. Sedangkan (B) tabung tidak punya titik sudut, dan (C) bola tidak punya titik sudut, tidak punya rusuk. Jadi jawaban yang benar (A) balok.</td></tr>
</table>

<table>
<tr><td colspan="3">Kompetensi Dasar</td><td colspan="2">Nomor Soal</td><td colspan="2">Kunci Jawaban</td><td>Buku Sumber</td></tr>
<tr><td colspan="3">Menghubungkan sifat benda dengan bangun ruang.</td><td colspan="2">8</td><td colspan="2">B</td><td></td></tr>
<tr><td colspan="3">Materi Soal
Sifat bangun ruang
Indikator Soal
Menghubungkan sifat fisik bangun ruang dengan aktivitas.</td><td colspan="5">8. Ayu sedang bermain dengan bola, kemudian ia ingin mencari benda lain yang bisa menggelinding. Dari pilihan yang tepat adalah….
a. Balok
b. Tabung
c. Kubus</td></tr>
<tr><td rowspan="2">No</td><td rowspan="2">Digunakan untuk</td><td rowspan="2">Tanggal</td><td rowspan="2">Jumlah peserta didik</td><td rowspan="2">Tingkat kesukaran</td><td colspan="3">Proporsi jawaban</td><td rowspan="2">Keterangan</td></tr>
<tr><td>A</td><td>B</td><td>C</td></tr>
<tr><td>8</td><td>Soal evaluasi</td><td>10 april</td><td>27</td><td>C2</td><td></td><td>√</td><td></td><td>Benda yang memiliki bagian yang melengkung dari pilihan di atas adalah tabung karena tabung memiliki sisi lengkung, dan bisa menggelinding di sisi lengkungnya. Sedangkan (A) memiliki sisi datar dan sudut tidak bisa menggelinding dengan lancer. Dan (C) kubus berbentuk kotak dengan sisi datar dan sudut tidak bisa menggelinding dengan balok.</td></tr>
</table>

<table>
<tr><td colspan="3">Kompetensi Dasar</td><td colspan="2">Nomor Soal</td><td colspan="3">Kunci Jawaban</td><td>Buku Sumber</td></tr>
<tr><td colspan="3">Menentukan jenis bangun ruang dari ciri-ciri pada alas dan puncaknya.</td><td colspan="2">9</td><td colspan="3">B</td><td></td></tr>
<tr><td colspan="3">Materi Soal
Mengetahui dan mengenal bangu ruang kerucut.
Indikator Soal
Menyimpulkan jenis bangun ruang dari ciri khasnya.</td><td colspan="6">9. Perhatikan gambar berikut ini !
 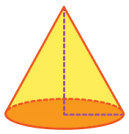
Sebuah bangun ruang memiliki satu alas berbentuk lingkaran dan satu titik puncak. Apa nama bangun ruang dengan ciri-ciri ini….
a. Tabung
b. Kerucut
c. Bola</td></tr>
<tr><td>No</td><td>Digunakan untuk</td><td>Tanggal</td><td>Jumlah peserta didik</td><td>Tingkat kesukaran</td><td colspan="3">Proporsi jawaban</td><td>Keterangan</td></tr>
<tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td>A</td><td>B</td><td>C</td><td></td></tr>
<tr><td>9</td><td>Soal evaluasi</td><td>10 april</td><td>27</td><td>C3</td><td></td><td>√</td><td></td><td>Dari ciri-ciri pada soal di atas bangun ruang termasuk bangun ruang kerucut. Sedangkan (A) tabung memiliki 2 alas berbentuk lingkaran, dan (C) bola memiliki satu sisi lengkung, tidak punya alas dan tidak punya titik puncak.</td></tr>
</table>

<table>
<tr><td colspan="3">Kompetensi Dasar</td><td colspan="3">Nomor Soal</td><td>Kunci Jawaban</td><td colspan="3">Buku Sumber</td></tr>
<tr><td colspan="3">Mengenal bangun ruang sederhana (kubus, balok, tabung, dan kerucut) dan menyajikan bangun ruang sederhana dari bangun datar menggunakan berbagai media</td><td colspan="3">10</td><td>B</td><td colspan="3"></td></tr>
<tr><td colspan="3">Materi Soal
Bangun ruang (mengenal dan Menyusun bangunruang dari bangun datar terutama mengenal kerucut)
Indikator Soal
Siswa dapat mengidentifikasi bentuk bangun datar yang diperlukan untuk membuat bangun ruang sederhana (kerucut)</td><td colspan="6">10. Apa yang dibutuhkan jika kita ingin membuat kerucut dari bangun datar…
a. Persegi dan segitiga
b. Lingkaran dan segitiga
c. Dua lingkaran</td></tr>
<tr><td rowspan="2">No</td><td rowspan="2">Digunakan untuk</td><td rowspan="2">Tanggal</td><td rowspan="2">Jumlah peserta didik</td><td rowspan="2">Tingkat kesukaran</td><td colspan="3">Proporsi jawaban</td><td rowspan="2">Keterangan</td></tr>
<tr><td>A</td><td>B</td><td>C</td></tr>
<tr><td>10</td><td>Soal evaluasi</td><td>10 april</td><td>27</td><td>C3</td><td></td><td>√</td><td></td><td>Balok adalah bangun ruang tiga dimensi yang memiliki 6 sisi berbentuk persegi panjang, 12 rusuk, 8 titik sudut. Sedangkan (A) salah karena tidak dapat membentuk kerucut, dan (C) dua lingkaran digunakan dapat membuat tabung. Jadi jawaban yang benar (B) lingkaran dan segitiga.</td></tr>
</table>

Lampiran 23 Tabel Hasil Belajar Matematika

No	Nama Inisial siswa	Hasil prasiklus	Hasil siklus I, siklus II, dan Siklus III		
			Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	AS	90	70	100	100
2	ANAR	60	60	80	80
3	ASPS	60	60	80	90
4	ANA	70	60	80	90
5	AFS	60	80	40	60
6	AR	70	70	40	60
7	BNM	70	60	70	80
8	CAF	60	80	60	70
9	FFK	60	70	70	70
10	HAT	70	60	70	100
11	LKY	60	60	80	80
12	MA	60	60	70	100
13	MAAF	70	70	70	100
14	MFA	50	70	70	70
15	MKB	40	50	60	100
16	MNS	50	50	70	100
17	MRR	80	80	100	100
18	MRA	60	90	70	90
19	NK	80	80	80	80
20	NM	60	70	70	100
21	AN	80	80	80	60
22	RAJA	80	70	90	100
23	RA	60	90	90	90
24	RH	70	90	100	90
25	RM	60	70	80	100
26	SFB	50	80	60	70
27	YAR	70	70	100	100
Jumlah		1.750	1.900	2.030	2.330
Rata-rata		64,8	70,3	75,1	86,2
Persentase ketuntasan		44,4%	66,6%	81,4%	88,8%
Persentase tidak tuntas		55,5%	33,3%	18,5%	11,1%
Nilai tertinggi		90	90	100	100
Nilai terendah		40	50	40	60

Lampiran 24 Lembar Validitas Siklus I

LEMBAR VALIDITAS

A. Identitas

Nama : Harum Regy Maharani
NPM : 2186206063
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Penerapan Model Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Dengan Media Kintari (Kincir Pintar Pelangi) Di Kelas II B SDN 006 Sungai Kunjang

B. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian terhadap tes pada pelajaran matematika materi bangun datar dan bangun ruang pada penelitian yang telah saya susun. Saya mengucapkan terimakasih kepada ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

C. Petunjuk

1. Peneliti memohon kesediaannya untuk memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom penilaian yang sesuai dengan bobot yang telah disediakan.
2. Skala penskoran yang digunakan adalah :
   Sangat sesuai : 5
   Sesuai : 4
   Cukup sesuai : 3
   Kurang sesuai : 2
   Tidak sesuai : 1
3. Peneliti memohon kesediaannya memberikan keterangan keterangan dan saran.

D. Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
	Materi					
1	Soal sesuai dengan indikator pembejaran pada kisi-kisi					√
2	Pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas					√
3	Isi materi sesuai dengan tujuan tes					√
4	Isi materi sesuai dengan jenjang,					√

	jenis sekolah, dan kelas					
	Konstruk					
5	Rumusan kalimat soal atau pertanyaan menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban terurai				✓	
6	Ada petunjuk jelas tentang cara mengerjakan soal					✓
7	Ada pedoman penskoran					✓
	Bahasa					
8	Rumusan kalimat soal komunikatif					✓
9	Butir soal menggunakan bahasa yang baik dan benar					✓
10	Rumusan soal tidak menggunakan kata/kalimat yang menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian				✓	
11	Tidak menggunakan bahasa lokal/daerah					✓
12	Rumusan soal tidak menggunakan kata-kata yang dapat menyinggung perasaan peserta didik					✓

Kriteria penilaian instrumen tes

$\times < 2$	: Tidak Valid (belum layak digunakan)
$2 \leq \times < 3$	: kurang Valid (layak digunakan dengan revisi besar)
$3 \leq \times < 4$	: Valid (layak digunakan dengan revisi kecil)
$4 \leq \times$	: Sangat Valid (layak digunakan tanpa revisi)

E. Komentar dan Saran

Lebih baik menggunakan kata / kalimat yang lebih mudah di pahami peserta didik.

Samarinda, 10.,maret,2025

Validator

Amelia Rizky

NUPTK : 9155776677230023

Lampiran 25 Lembar Validitas Siklus II

LEMBAR VALIDITAS

A. Identitas

Nama : Harum Regy Maharani
NPM : 2186206063
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Penerapan Model Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Dengan Media Kintari (Kincir Pintar Pelangi) Di Kelas II B SDN 006 Sungai Kunjang

B. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian terhadap tes pada pelajaran matematika materi bangun datar dan bangun ruang pada penelitian yang telah saya susun. Saya mengucapkan terimakasih kepada ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

C. Petunjuk

4. Peneliti memohon kesediaannya untuk memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom penilaian yang sesuai dengan bobot yang telah disediakan.
5. Skala penskoran yang digunakan adalah :
   Sangat sesuai : 5
   Sesuai : 4
   Cukup sesuai : 3
   Kurang sesuai : 2
   Tidak sesuai : 1
6. Peneliti memohon kesediaannya memberikan keterangan keterangan dan saran.

Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
	Materi					
1	Soal sesuai dengan indikator pembejaran pada kisi-kisi					√
2	Pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas					√
3	Isi materi sesuai dengan tujuan tes					√
4	Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah, dan kelas				√	
	Konstruk					
5	Rumusan kalimat soal atau					

5	Rumusan kalimat soal atau pertanyaan menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban terurai					✓
6	Ada petunjuk jelas tentang cara mengerjakan soal					✓
7	Ada pedoman penskoran					✓
	Bahasa					
8	Rumusan kalimat soal komunikatif			✓		
9	Butir soal menggunakan bahasa yang baik dan benar					✓
10	Rumusan soal tidak menggunakan kata/kalimat yang menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian				✓	
11	Tidak menggunakan bahasa lokal/daerah					✓
12	Rumusan soal tidak menggunakan kata-kata yang dapat menyinggung perasaan peserta didik					✓

Kriteria penilaian instrumen tes

$\times < 2$	: Tidak Valid (belum layak digunakan)
$2 \leq \times < 3$	: kurang Valid (layak digunakan dengan revisi besar)
$3 \leq \times < 4$	: Valid (layak digunakan dengan revisi kecil)
$4 \leq \times$	: Sangat Valid (layak digunakan tanpa revisi)

E. Komentar dan Saran

Mempermudah beberapa soal agar sesuai dengan kemampuan rata-rata siswa

Samarinda, 17 maret 2025

Validator

Amelia Rizky

NUPTK : 9155776677230023

Lampiran 26 Lembar Validitas Siklus III

LEMBAR VALIDITAS

A. *Identitas*

Nama : Harum Regy Maharani
NPM : 2186206063
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Penerapan Model Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Dengan Media Kintari (Kincir Pintar Pelangi) Di Kelas II B SDN 006 Sungai Kunjang

B. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian terhadap tes pada pelajaran matematika materi bangun datar dan bangun ruang pada penelitian yang telah saya susun. Saya mengucapkan terimakasih kepada ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

C. Petunjuk

1. Peneliti memohon kesediaannya untuk memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom penilaian yang sesuai dengan bobot yang telah disediakan.
2. Skala penskoran yang digunakan adalah :
   Sangat sesuai : 5
   Sesuai : 4
   Cukup sesuai : 3
   Kurang sesuai : 2
   Tidak sesuai : 1
3. Peneliti memohon kesediaannya memberikan keterangan keterangan dan saran.

D. Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
Materi						
1	Soal sesuai dengan indikator pembejaran pada kisi-kisi				√	
2	Pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas					√
3	Isi materi sesuai dengan tujuan tes					√
4	Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah, dan kelas				√	
Konstruk						

	pertanyaan menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban terurai				✓	
6	Ada petunjuk jelas tentang cara mengerjakan soal					✓
7	Ada pedoman penskoran					✓
	Bahasa					
8	Rumusan kalimat soal komunikatif					✓
9	Butir soal menggunakan bahasa yang baik dan benar					✓
10	Rumusan soal tidak menggunakan kata/kalimat yang menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian					✓
11	Tidak menggunakan bahasa lokal/daerah					✓
12	Rumusan soal tidak menggunakan kata-kata yang dapat menyinggung perasaan peserta didik					✓

Kriteria penilaian instrumen tes

$\times < 2$	: Tidak Valid (belum layak digunakan)
$2 \leq \times < 3$	: kurang Valid (layak digunakan dengan revisi besar)
$3 \leq \times < 4$	: Valid (layak digunakan dengan revisi kecil)
$4 \leq \times$	: Sangat Valid (layak digunakan tanpa revisi)

D. Komentar dan Saran

Diharapkan menggunakan gambar sebenarnya agar siswa dapat mudah memahami maksud soal.

Samarinda, 17.,maret,2025

Validator

Amelia Rizky

NUPTK : 9155776677230023

Lampiran 27 Dokumentasi Siklus I

Pembelajaran siklus I materi bangun datar kelas I B (Rabu, 12 maret 2025)

Pembelajaran siklus I soal evaluasi kelas II B (kamis, 13 maret 2025)

Lampiran 28 Dokumentasi Siklus II Dan Siklus III

Pembelajaran siklus II di kelas II B (selasa, 18 maret 2025)

Pembelajaran siklus III di kelas II B (kamis, 10 April 2025)

Lampiran 29 Surat Izin Penelitian

UNIVERSITAS
WIDYA GAMA MAHAKAM SAMARINDA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

BANK :
+ BPD KALTIM
+ BUKOPIN
+ MUAMALAT
+ MANDIRI

Nomor : 119/UWGM/FKIP-PGSD/II/2025 Samarinda, 14 Februari 2025
Lampiran : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth:
Kepala SDN 006 Sungai Kunjang
di –
Tempat

Sehubungan dengan rencana penelitian untuk Skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan tersebut di bawah ini:

Nama	:	HARUM REGY MAHARANI
NPM	:	2186206063
Program Studi	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi	:	Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dengan Media Kintari (kincir pintar pelangi) di kelas II B SDN 006 Sungai Kunjang

Untuk keperluan tersebut diatas, maka kami mohon izin untuk mengadakan penelitian di Sekolah Bapak/Ibu. Pengurusan segala sesuatunya yang berkaitan dengan penelitian tersebut akan diselesaikan oleh mahasiswa yang bersangkutan.

Atas perhatian Bapak / Ibu diucapkan terima kasih.

Mengetahui
Ketua Program Studi PGSD,

Ratna Khairunnisa, S.Pd.,M.Pd
NIK. 2016.089.215

Telp : (0541) 4121117
Fax : (0541) 736572
Email : uwigama@uwgm.ac.id
Website : uwgm.ac.id

Kampus unggul, widyakewirausahaan, gemilang, dan mulia.

Kampus Biru UWGM
Rektorat – Gedung B
Jl. K.H. Wahid Hasyim, No 28 Rt.08
Samarinda 75119

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 30 Surat Balasan

PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 006 SUNGAI KUNJANG
Jalan Latsitarda, Karang Asam Ulu, Sungai Kunjang, Samarinda 75126
Telepon/Faksimile (0541) 273355;
Laman https://sdn006-sungaikunjang.sch.id/; Post-el sungaikunjangsdn006@gmail.com

Samarinda, 15 Februari 2025

Nomor : 421.2/047/100.01.18.0806/II/2025
Lampiran : -
Prihal : Surat Balasan

Kepada
Yth. Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda
Di
Samarinda

Dengan hormat,
Saya selaku Kepala SD Negeri 006 Sungai Kunjang menerima dan siap membantu mahasiswa dengan program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dari Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang namanya tersebut di bawah ini :

No	Nama Mahasiswa	NIM
1	Harum Regy Maharani	2186206063

Melaksanakan Kegiatan Penelitian ke sekolah dalam judul penelitiannya "Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dengan Media Kintari (Kincir Pintar Pelangi) di Kelas II B SDN 006 Sungai Kunjang".

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Plt.Kepala Sekolah,

PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
SDN 006 SUNGAI KUNJANG
DINAS PENDIDIKAN

Agus Sutarno, S.Pd.
NIP. 196508171986121001

magnificent SAMARINDA

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 31 Surat Selesai Penelitian

PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 006 SUNGAI KUNJANG
Jalan Latsitarda, Karang Asam Ulu, Sungai Kunjang, Samarinda 75126
Telepon/Faksimile (0541) 273355;
Laman https://sdn006-sungaikunjang.sch.id/; Post-el sungaikunjangsdn006@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : 421.2/076/100.01.18.0806/III/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SD Negeri 006 Kecamatan Sungai Kunjang menerangkan bahwa :

Nama	:	Harum Regy Maharani
NPM	:	2186206063
Jurusan	:	Ilmu Pendidikan
Program Studi	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Jenjang Studi	:	Strata Satu (S1)
Judul Penelitian	:	Peningkatan hasil belajar matematika melalui penerapan model pembelajaran problem based learning dengan media kintari (Kincir pintar pelangi) di kelas II B SDN 006 Sungai Kunjang.

Bahwa nama tersebut telah menyelesaikan Penelitian pada SD Negeri 006 Kecamatan Sungai kunjang dari tanggal 11 Maret – 10 April 2025.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Samarinda, 20 Maret 2025
Plt.Kepala Sekolah,

PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
SDN 006 SUNGAI KUNJANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Agus Sutarno, S.Pd.
NIP. 19650817198612100 1

magnificent SAMARINDA

Dipindai dengan CamScanner